

Kabupaten NIAS UTARA DALAM ANGKA

*Nias Utara Regency
in Figures* **2018**



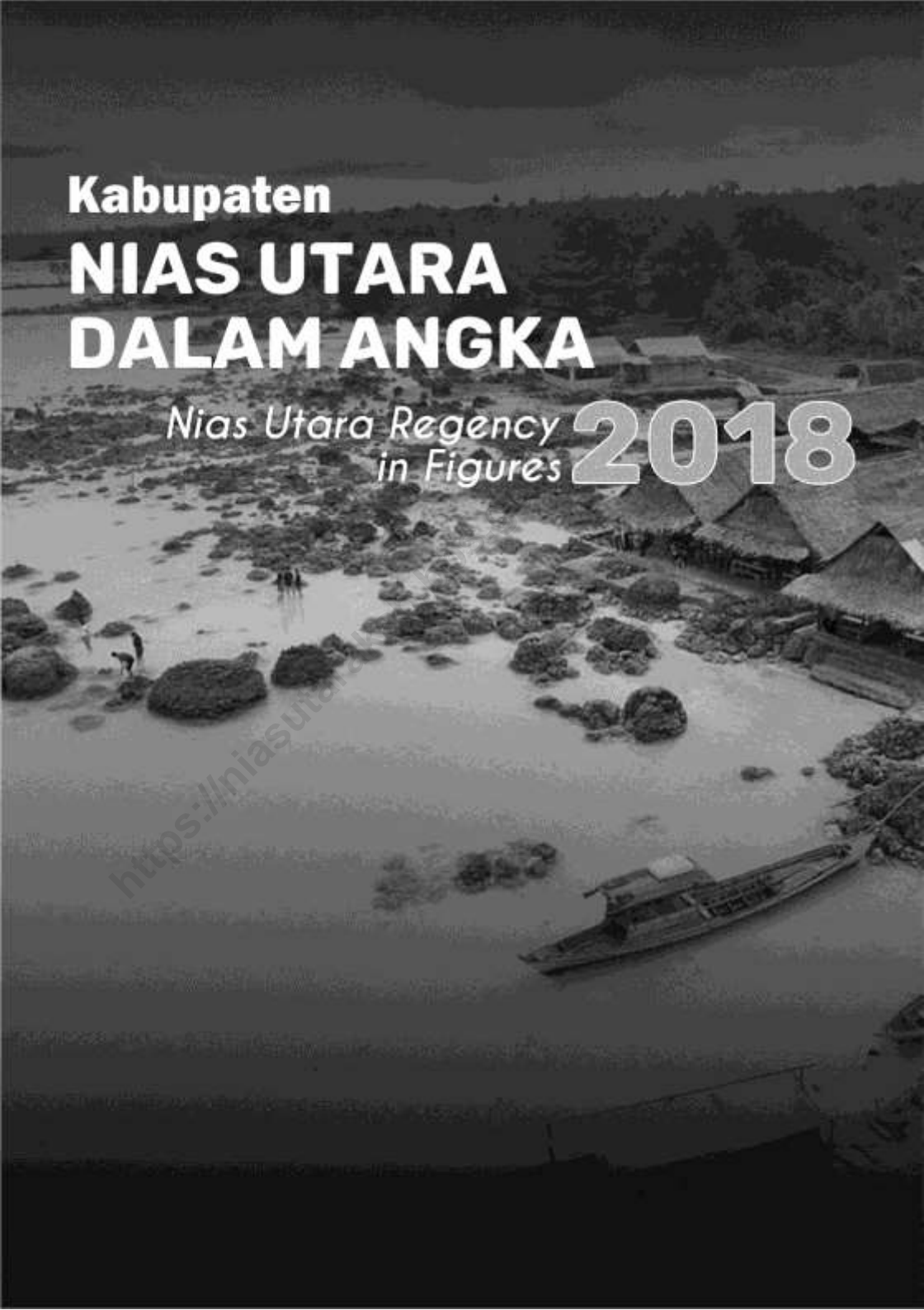
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS**
BPS-Statistics of Nias Regency

Kabupaten

NIAS UTARA DALAM ANGKA

Nias Utara Regency
in Figures **2018**

<https://niasutara.go.id>



Kabupaten Nias Utara Dalam Angka

Utara Regency in Figures

2017

ISSN: 2527-2861

No. Publikasi/*Publication Number*: 12240.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.1224

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 307 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Utara Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Tureloto/*Tureloto Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Nias /*BPS-Statistics of Nias Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

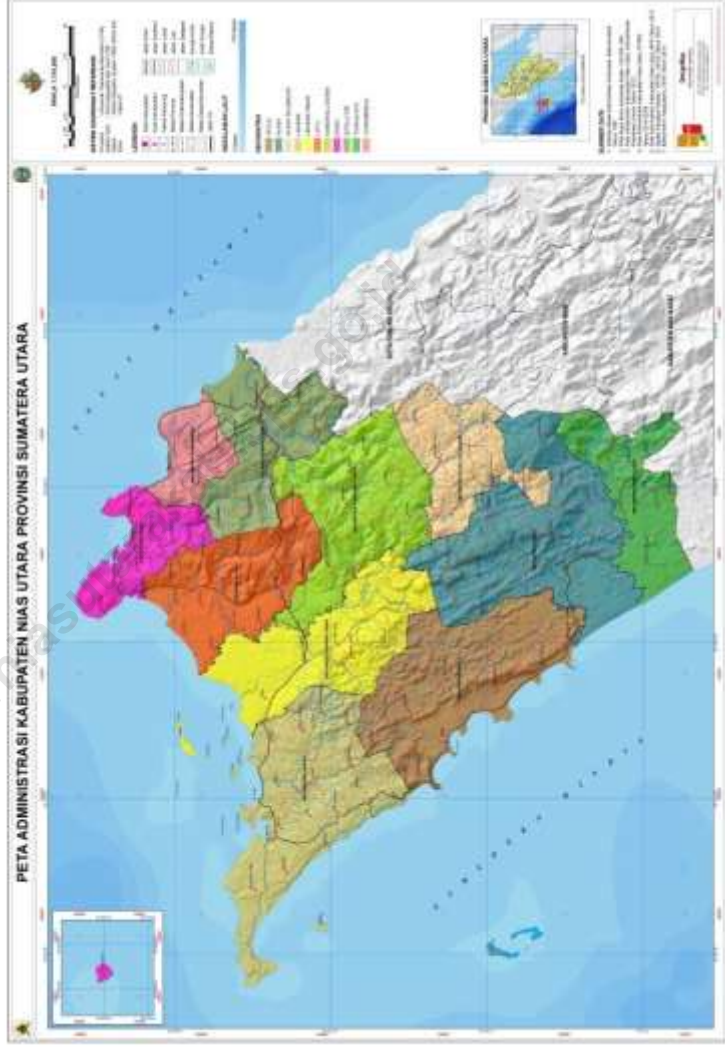
Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN NIAS UTARA
MAP OF NIAS UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN NIAS
CHIEF STATISTICIAN OF NIAS REGENCY



Freddy Situngkir, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nias Utara Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nias. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Nias Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Nias

Freddy Situngkir, S.Si, M.Si



PREFACE

Nias Utara Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Nias Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gunungsitoli, August 2018
Chief Statistician of
Nias Regency*

Freddy Situngkir, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Kabupaten Nias Utara <i>Map Of Nias Utara Regency</i>	v
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias <i>Preface of the Chief Statistician of Nias Utara Regency</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes Figures</i>	xxxiii
BAB I Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis / <i>Location and Geographical Condition</i>	9
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	16
BAB II Pemerintahan / <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House Of Representative</i>	31
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	36
2.4 Organisasi kemasyarakatan / <i>Social Organization</i>	44
BAB III Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	47
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	60
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	70
BAB IV Sosial / <i>Social</i>	75
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	92
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	110
4.3 Keluarga Berencana (KB) / <i>Family Planning</i>	122
4.4 Kriminalitas / <i>Criminal</i>	128
BAB V Pertanian / <i>Agriculture</i>	133
5.1 Tanaman Pangan / <i>Crops</i>	143
5.2 Hortikultura / <i>Horticultural</i>	158
5.3 Perkebunan / <i>Plantation</i>	164
5.4 Peternakan / <i>Livestock</i>	172
5.5 Perikanan / <i>Fishery</i>	178
BAB VI Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi / <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	185

	6.1	Perusahaan dan Perindustrian / <i>Companies and Industry</i>	192
	6.2	Energi/ <i>Energy</i>	194
	6.3	Air Bersih/ <i>Water</i>	199
BAB VII		Perdagangan / <i>Trade</i>	201
	7.1	Perdagangan / <i>Trade</i>	206
	7.2	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	209
BAB VIII		Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	215
	8.1	Hotel / <i>Hotel</i>	223
	8.2	Pariwisata / <i>Tourism</i>	225
BAB IX		Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	231
	9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	239
BAB X		Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	249
	10.1	Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	255
	10.2	Pegadaian / <i>Pawnshop</i>	259
BAB XI		Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	263
	11.1	Pengeluaran rata-rata per kapita / <i>Per capita Average Expenditure</i>	268
BAB XII		Pendapatan Regional / <i>Reginal Income</i>	271
	12.1	Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price and Constant Market Price</i>	284
BAB XIII		Perbandingan Antar Kabupaten / Kota / <i>Regency Municipal Comparation</i>	293
	13.1	Perbandingan Antar Kabupaten / Kota / <i>Regency Municipal Comparation</i>	297

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.1	Letak dan Geografis Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Position and Geography of Nias Utara Regency, 2017</i>	9
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Total Area by Subditrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	10
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.3	Letak Astronomi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Astronomycal Location by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	11
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.4	Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Distance from Capital Subditrict to Regency Capital in Nias Utara Regency, 2017</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.5	Banyaknya Pulau-Pulau Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Islands Small by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.6	Jumlah dan Nama Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number and Name Village by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.1	Rata - rata Suhu Udara di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Average Air Temperatures in Nias Utara Regency, 2017</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.2	Perbandingan Rata-rata Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Comparison of Average Relative Humidity by MonthIn Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.3	Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Average of Rainy Total, Rainfall, and Duration of Sunshine by Month in Nias Utara Regency, 2017</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.4	Kecepatan Angin rata-rata, Arah Terbanyak dan Kecepatan Maksimum di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Average Wind Speed,Highes Direction and Maximum Speed in Nias Utara Regency, 2017</i>	19

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of rural/sub-urban by classification in Nias Utara Regency, 2017</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.2	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara 2017 <i>Number of Rural, Sub-urban, Orchard by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Regencial Parliament Member by Fraction and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.2	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Regencial Parliament Member By Fraction and Voting Area in Nias Utara Regency, 2017</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.3	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Number of Regencial Parliament Decree by Type of Degree in Nias Utara Regency, 2015 - 2017</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.4	Banyaknya Kegiatan DPRD Menurut Jenis Sidang di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Number of Parliament Activity by Type of Session in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Civil Servants by Education Finished Rate and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rank in Nias Utara Regency, 2017</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rank and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	38

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Regional Autonomy Civil Servants by Echelon and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	40
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.1	Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Social Organization Nias Utara Regency, 2017</i>	44
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.2	Banyaknya Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Civil Defence by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	45
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.3	Banyaknya Linmas Kecamatan dan Linmas Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Subdistrict Civil Defence and Village Civil Defence by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2010, 2016 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Sub Subdistrict in Nias Utara Regency, 2010, 2016 and 2017</i>	60
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Sub Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	61
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistric in Nias Utara Regency, 2017</i>	62
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Nias Utara Regency, 2016</i>	63

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.5	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Ke Atas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2017</i>	64
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.6	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marital Status in Nias Utara Regency, 2017</i>	65
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.7	Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan, dan Perceraian di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017 <i>Number of Birth, Death, Marriage, dan Divorce Certificates in Nias Utara Regency, 2016-2017</i>	66
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.8	Perkembangan Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017 <i>Trend of Issued Marriage Printed Out By Subdistrict in Nias Utara Regency, 2016-2017</i>	67
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.9	Perkembangan Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017 <i>Trend of Birth Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Utara Regency, 2016-2017</i>	68
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.10	Perkembangan Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017 <i>Trend of Mortality Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Utara Regency, 2016-2017</i>	69
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Sex and Type of Activity During the Previous Week (person) in Nias Utara Regency, 2017</i>	70
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Nias Utara Regency, 2017</i>	71

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	72
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Nias Utara Regency, 2017</i>	73
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Utara Regency, 2017</i>	74
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Aged Group and School Participation in Nias Utara Regency, 2017</i>	92
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Net Enrolment Ratio (NER) and Gross Enrolment Ratio (GER) by Education Level in Nias Utara Regency, 2017</i>	93
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School Participationin by Aged Group Nias Utara Regency, 2017</i>	94
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Utara Regency, 2017</i>	95

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.5	Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Utara Regency, 2015- 2017</i>	96
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Primary Schools by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	97
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.7	Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Primary Schools in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	98
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Junior High by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	99
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.9	Perkembangan banyaknya Sekolah, Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Junior High in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	100
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	101
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	102

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.12	Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA & SMK) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	103
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.13	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA & SMK) di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	104
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.14	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan Tahun Pelajaran of, 2015/2016 <i>Number of Pupils in Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016</i>	105
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.15	Banyaknya Siswa Madrasah Aliyah (MA) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun Pelajaran, 2015/2016 <i>Number of Pupils in Madrasah Aliyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016</i>	106
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.16	Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Guru Tahun Pelajaran, 2015/2016 <i>Number of Teachers in Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016</i>	107
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.17	Banyaknya Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Guru Tahun Pelajaran, 2015/2016 <i>Number of Teachers in Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016</i>	108
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.18	Banyaknya Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Guru Tahun Pelajaran, 2015/2016 <i>Number of Teachers in Madrasah Aliyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Number of School Participation in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	110
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population of Medical Physicians in Nias Utara Regency, 2017</i>	111

<u>Tabel</u> Table	4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Population of Specialist, General Physical and Dentist in Health Facilities Service in Nias Utara Regency 2017</i>	113
<u>Tabel</u> Table	4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Population of Birth By Birth Helper in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	114
<u>Tabel</u> Table	4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Babies Who Ever Got Immunisation by Type of Immunisation in Nias Utara Regency, 2017</i>	115
<u>Tabel</u> Table	4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Birth Baby Birth, Low Weight Baby Birth, BBLR Reffered and Bad Nutrition Nias Utara Regency, 2017</i>	117
<u>Tabel</u> Table	4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Number of Pregnants Mother, K1 Visiting, K4 Visiting, Less Chronic Energy, and Iron in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	118
<u>Tabel</u> Table	4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of HIV/AIDS, IMS, DBD, Dhiarre, Tuberculosis, and Malaria Case in Nias Utara Regency, 2017</i>	119
<u>Tabel</u> Table	4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nias Utara Regency, 2017</i>	120
<u>Tabel</u> Table	4.2.10	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of People With Social Problem by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	121
<u>Tabel</u> Table	4.3.1	Jumlah Petugas Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Officers Means According to Family Planning Service by SubSubdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	122

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Fertile Age Couple and Active Family Planning Participant in Nias Utara Regency, 2017</i>	123
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.3	Jumlah PUS, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan KB Mandiri di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Fertile Age Couple, Active Acceptor, New Acceptor, Self Family Planning in Nias Utara Regency, 2017</i>	124
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.4	Jumlah Klinik Keluarga (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Family Planning Clinic and Pos Of Family Planning Service (PPKBD) in Nias Utara Regency, 2017</i>	125
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.5	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Families According to theSubSubdistrict and Family Classification in Nias Utara, 2017</i>	126
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nias, 2015-2017 <i>Number of Accident and Traffict Victim in Nias Regency, 2015-2017</i>	128
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Wilayah di Polres Nias, 2016-2017 <i>Number of Reported and Solved Criminal Cases by Area in Police Command of Nias Regency, 2016-2017</i>	129
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.3	Banyaknya Peristiwa yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias, 2016-2017 <i>Number of Incident Reported and Solved Criminal Cases in Nias Regency, 2016-2017</i>	130
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Wet Land Paddy by Subdistrict Year of, 2017</i>	143
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Dry Land Paddy by Subdistrict Year of, 2017</i>	144
<u>Tabel</u>	5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi	145

<u>Table</u>		Jagung Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Maize by Subdistrict Year of, 2017</i>	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Soyabean by Subdistrict Year of, 2017</i>	146
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict Year of, 2017</i>	147
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict Year of, 2017</i>	148
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanut by Subdistrict Year of, 2017</i>	149
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Green Peas by Subdistrict Year of, 2017</i>	151
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Onion Leaves by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	152
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Long Beans by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	153
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Chilies by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	154
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of</i>	155

		<i>Eggplant by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cucumber by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Water Spinach by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	156
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.1	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Plant Area, Production and Productivity of Rubbers by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	157
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.2	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Plant Area, Production and Productivity of Coconuts by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	158
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.3	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Plant Area, Production and Productivity of Coffees by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	1
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.4	Perkembangan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2010 - 2014 (Ton) <i>Trend Yield Rate of Small Holders Estate in Nias Utara Regency Year of, 2010 -2014 (Ton/Ha)</i>	167
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.5	Banyaknya Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Tahun, 2014 <i>Number of Household Cultivate the Small Holders Estate by Subdistrict Year of, 2014</i>	168
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.6	Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014 (Ton) <i>Production of Small Holders Estate in Nias Utara Regency Year of, 2014 (Ton)</i>	170
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.1	Perkembangan Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Produksi Daging dan Telur Tahun, 2013-2014 <i>Trend of Population of Livestock and Poultry, Meat and Egg Product in Nias Utara Regency Year of, 2013-2014</i>	172

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.2	Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan Tahun,2014 <i>Big and Small Livestock Population by Subdistric Year of, 2014</i>	173
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014 (Ekor) <i>Population of Poultry by Subdistrict in Nias Utara Regency Year of, 2014 (Tail)</i>	174
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.4	Banyaknya Produksi Daging Menurut Kecamatan Tahun 2014, (Ton) <i>Number of Meat Production by Subdistrict Year of, 2014 (Ton)</i>	175
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2013 <i>Product of Egg by Subdistrict in Nias Utara Regency Year of, 2013</i>	176
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.6	Produksi Akhir Ternak dan Unggas, Daging, dan Telur di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2013 <i>Last Product of Livestock and Poultry, Meat and Egg in Nias Utara Regency Year of, 2013</i>	177
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.1	Jumlah Produksi Perikanan Darat Menurut Cara Budidaya Tahun, 2016-2017 <i>Production of Land Fishery and Marine Culture by Cultivation Tradition Year of, 2016-2017</i>	178
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.2	Jumlah Produksi Perikanan Laut Menurut Komoditi Tahun, 2016-2017 <i>Production of Sea Fishery by Comodity Year of, 2016-2017</i>	179
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.3	Perkembangan Jumlah Produksi Ikan Tahun, 2012 – 2017 (Ton) <i>Growth of production Number of Fish Year of, 2012 – 2017 (Ton)</i>	185
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.4	Jumlah Produksi Ikan Menurut Kecamatan Tahun, 2017 (Ton) <i>Production of Fish by Subdistrict Year of, 2017 (Ton)</i>	186
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.5	Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Production of In Land Water Fish by Subdistrict Year of, 2017</i>	187
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.6	Luas Areal Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan Tahun, 2017 (Ha) <i>Area of In Land Water Fish Culture by Subdistrict Year of, 2017 (Ha)</i>	188

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.7	Perkembangan Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan Tahun, 2013 – 2017 <i>Trend of Fishermen by Subdistrict Year of, 2013 - 2017</i>	189
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.8	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan Tahun, 2017 <i>Number of Marine Fishing by Subdistrict Year of, 2017</i>	190
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.9	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nias Utara, Tahun 2017 <i>Number of Boat by Subdistrict and Kind Boat in Nias Utara Regency Year of, 2017</i>	193
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Grow of Company/Business Trading in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	192
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.2	Penyelesaian SIUP Perusahaan Menurut Bentuk badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Settlement Trade Permit Forms By Company Legal Entities and Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	193
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN pada Cabang/Rating PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli, 2016-2017 <i>Installed Power, Electricity Production, Electricity Distribution on State Electrical Company in Nias Area Rayon of Gunungsitoli, 2016-2017</i>	194
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.2	Perkembangan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017 <i>Growth of Sold Value of Electric Energy By Customers, 2015-2017</i>	195
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.3	Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017 (KWh) <i>Growth of Total Sold of Electric Energy By Customers, 2015-2017 (Kwh)</i>	196
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.4	Produksi, Tarif dan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2017 <i>Production, Price and Electricity Energy Sold Value by Category of Customer, 2017</i>	197
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.5	Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di PT PLN Area Nias, 2017 <i>Number of Customers Household Electrical By Regency, 2017</i>	198
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3.1	Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Nilai Produksi Air Minum pada PDAM Tirta Umbu Lahewa Tahun, 2014-2016	199

*Number of Customer, Product and Value of Product
Drinkwater on PDAM Tirta Umbu Lahewa Year of, 2014-
2016*

<u>Tabel</u> Table	6.3.2	Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan PDAM Tirta Umbu Lahewa Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Nias Utara, 2016 <i>Volume of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Umbu Lahewa by Consumer Group in Nias Utara Regency, 2016</i>	200
<u>Tabel</u> Table	7.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017 <i>Number of Commerce Facilities by Type in Nias Utara Regency, 2015-2017</i>	206
<u>Tabel</u> Table	7.1.2	Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Trade by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	207
<u>Tabel</u> Table	7.1.3	Jumlah Pasar/Pekan dan Tempat Berjalan di menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Market and Shopping Center by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	208
<u>Tabel</u> Table	7.2.1	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Jumlah Anggota di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Cooperatives Establishment and Members by Type in Nias Utara Regency, 2017</i>	209
<u>Tabel</u> Table	7.2.2	Jumlah Koperasi Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Agriculture Cooperative by Subdistrict and Kind Cooperative in Nias Utara Regency, 2017</i>	211
<u>Tabel</u> Table	7.2.3	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli, 2016-2017 <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli, 2016-2017</i>	212
<u>Tabel</u> Table	7.2.4	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli, 2017 <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli, 2017</i>	213
<u>Tabel</u> Table	8.1.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Nias Utara, 2014-2017 <i>Number of Available Accomodation, Room and Bad in Nias UtaraRegency, 2014-2017</i>	223
<u>Tabel</u> Table	8.1.2	Perkembangan Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014-2017	224

Trend of Hotels and Restaurant in Nias Utara Regency Year Of, 2014-2017

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2.1	Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Utara, 2014-2017 <i>Trend of Foreign Tourists Visited in Nias Utara Regency, 2014-2017</i>	225
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2.2	Banyaknya Wisatawan Asing yang Berkunjung menurut Kebangsaan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014-2017 <i>Number of Foreign Tourists Visited by Type of Citizenship in Nias Utara Regency, 2014-2017</i>	226
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2.3	Banyaknya Organisasi Kesenian dan Seniman Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Art Organizations and Artists by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	227
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2.4	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Muskala of Figures by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	228
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017 <i>Length of Roads by Type of Surface in Nias Utara Regency (km), 2016-2017</i>	239
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.2	Jumlah Armada Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Number of Land Transportation by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017</i>	240
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.3	Jumlah Armada Angkutan Darat yang Dilaporkan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014-2017 <i>The Number of Land Transport Armada is reported in Nias Utara Regency, 2014-2017</i>	241
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.4	Banyaknya Bus Umum Menurut Trayek dan Daya Muat Penumpang Antar Kecamatan di Kabupaten Nias Utara 2015-2017 <i>Number of Buses by Route Permit and Passenger Capacities Inter-Subdistrict in Nias Utara Regency 2015-2017</i>	242
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.5	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Utara 2016 <i>Growth of Vehicles Which Test Required by Type of Vehicle in Nias Utara Regency 2016</i>	243
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.6	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Utara 2017 <i>Growth of Vehicles Which Test Required by Type of</i>	244

		<i>Vehicle in Nias Utara Regency 2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.7	Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Lahewa Kabupaten Nias Utara 2014-2017 <i>Trend of Ship Visit by Port in Nias Utara Regency Year of 2014-2017</i>	245
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.8	Perkembangan Banyaknya Barang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Lahewa Tahun 2014-2017 (Ton) <i>Trend of Loaded and Unloaded Cargos by Port of Lahewa Year of 2014-2017 (Ton)</i>	246
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017 (rupiah) <i>Realization of Local Government Receipt by Type of Receipt in Nias Utara Regency 2017 (rupiah)</i>	255
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Utara 2017 (rupiah) <i>Realization of Local Government by Type of Expenditures in Nias Utara Regency 2017 (rupiah)</i>	256
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.3	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nias Utara 2017 (rupiah) <i>Realization of Financing of Autonomous Government of Nias Utara Regency 2017 (rupiah)</i>	257
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.4	Rekapitulasi Perkembangan Penyerapan Dana APBN di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017 <i>Trend Recapitulation of Fund Absorption The National Budget for Indonesian in Nias Utara Regency 2017</i>	258
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.1	Banyaknya Nasabah, Penyaluran Uang Pinjaman, Pelunasan dan Lelang pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa 2014 – 2016 <i>Number of Customers, Loan Distribution and Auctioning on Branch Office of Pawnshop of Lahewa Tahun / Year of 2014-2016</i>	259
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.1	Perbandingan Jumlah Nilai Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa Januari-Desember 2016 <i>Number of Loans on Branch Office of Pawnshop of Lahewa January-December 2016</i>	260
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.2	Banyaknya Barang Jaminan Ditinjau Dari Jenis Barang yang Menjadi Jaminan Kredit Januari-Desember 2016 <i>Number of Guarantees by Type of Credit Guaranteed January-December 2016</i>	261
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.1.1	Rata-Rata Pendapatan dan Pengeluaran /Kapita/Bulan di Kabupaten Nias Utara 2014-2017 <i>Average per Capita Monthly Income and Expenditure in</i>	268

		<i>Nias Utara Regency 2014-2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Monthly Percapita Average Expenditure for Food and Non Food by Item In the Nias Utara Regency, 2017</i>	269
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.1.3	Persentase Penduduk Kabupaten Nias Utara dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2017 <i>Percentage of Population Nias Utara Regency and Monthly per Capita Expenditure Class, 2017</i>	270
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (Millions Rupiahs) 2015-2017</i>	284
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Juta Rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency by Industrial Origin at 2010 Constant Market Prices (Millions Rupiahs), 2015-2017</i>	286
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%), 2015-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (%), 2015-2017</i>	288
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.1.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015-2017 <i>The Economic Growth of Nias Utara Regency by Industrial Origin At 2010 Constant Market Prices (percent), 2015-2017</i>	290
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.1	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku(milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices(billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	297
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.2	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010(milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices(billion rupiahs), 2015 -</i>	298

		2017	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 – 2017</i>	299
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 – 2017</i>	300
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 -2017 <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 – 2017</i>	301
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.6	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	302
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.7	Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Expectancy Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	303
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.8	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	304
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.9	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ KotaDi Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Human Development Report (HDR) by Regency/ Municipality Sumatera Utara , 2015-2017</i>	305
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.10	Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Ranking Human Development Report (HDR) by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015 – 2017</i>	306
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.11	Indikator Kemiskinan September 2017 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara <i>Poverty Indicators September 2017 by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province</i>	307

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	1	<i>Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara (km²), 2017</i> <i>Total Area by Subdistrict In Nias Utara Regency (square.km),2017</i>	7
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	2	<i>Rata-Rata Suhu Udara di Kabupaten Nias Utara, 2017</i> <i>Average of Temperature in Nias Utara Regency, 2017</i>	8
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	3	<i>Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara 2017</i> <i>Number of Rural and sub-urban by subdistrict in Nias Utara Regency 2017</i>	27
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	4	<i>Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun 2012-2017</i> <i>Trend of Number of Civil Servants 2012-2017</i>	28
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	5	<i>Jumlah Penduduk Per-kecamatan di Nias Utara Tahun, 2017</i> <i>Number Of Population by Subdistric Nias Utara Regency, 2017</i>	58
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	6	<i>Persentase Penduduk yang Berkerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017</i> <i>Percentage Population Who Worked During by Main Employment Status in Nias Utara Regency, 2017</i>	59
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	7	<i>Tarif Energi Listrik Menurut Pelanggan 2017</i> <i>Price Energy Sold Value by Category of Customer 2017</i>	191
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	8	<i>Perkembangan Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kabupaten Nias Utara, 2014-2017</i> <i>Trend of Tourists Visited in Nias Utara Regency, 2013-2016</i>	222
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	9	<i>Perkembangan Banyaknya Barang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Lahewa Tahun, 2013-2016 (Ton)</i> <i>Trend of Loaded and Unloaded Cargos by Port of Lahewa Year of 2014-2017 (Ton)</i>	237
<u>Gambar</u> <i>Picture</i>	10	<i>Persentase Armada Angkutan Darat yang Dilaporkan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2017</i> <i>Percentage of Land Transport Armada is reported in Nias Utara Regency, 2017</i>	238
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	11	<i>Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Kabupaten Nias Utara (Miliar Rupiah) Tahun 2017</i> <i>General Revenue Realization and Expenditure Budget of Nias Utara Regency 2017</i>	254

<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	12	Persetase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Nias Utara, 2017 <i>Percentage of Monthly Percapita Average Expenditure for Food and Non Food In the Nias Utara Regency, 2017</i>	267
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Nias Utara dan Provinsi Sumatera Utara (persen) Tahun 2012-2017 <i>The Economic Growth of Nias Utara Regency and North Sumatera Province (percent) 2012-2017</i>	282
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	14	PDRB per kapita Kabupaten Nias Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan (Ribu Rupiah), 2012-2017 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita at Current Market Prices and Constant Market Prices in Nias Utara Regency (million rupiahs), 2012 - 2017</i>	283

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPH AND CLIMATE

BAB
Chapter

01

<https://niasutarakab.bps.go.id>

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu wilayah administrasi di provinsi Sumatera Utara yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Secara astronomis, terletak antara 1003'00"-1033'00"Lintang Utara dan antara 97000'00"-99000'00" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografis, Kabupaten Nias Utaradiapit oleh Samudera Hindia di sebelah utara dan barat, kota Gunungsitoli dan Samudera Indonesia di sebelah timur dan Kabupaten Nias dan Nias Barat di sebelah selatan.
3. Luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.501,63 Km² yang terdiri dari 11 kecamatan dan 113 Desa/Kelurahan (112 desa dan 1 kelurahan).
4. Kabupaten Nias Utara adalah daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.

TECHNICAL NOTES

1. *Nias Utara Regency is one of the administrative areas of Sumatera Utara province that located on the west coast of Sumatera island and directly adjacent to the Indian Ocean. Astronomically, it lies between 1003'00 " - 1033'00 " North Latitude and between 97000'00 " - 99000'00 " East Longitude*
2. *Based on geographical position, Nias Utara Regency is flanked by Indian Ocean in the north and west, Gunungsitoli and Samudera Indonesia in the east, Nias and Nias Barat regencies in the south.*
3. *The total area of Nias Utara regency is about 1.501,63 Km² divided into 6 districts, 113 rural/sub-urban (112 rural and 1 sub-urban).*
4. *Nias Utara Regency is the area which has tropical climate with two seasons. Rainy and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Nias pada tahun 2010 dengan ibukota Lotu. Wilayah Kabupaten Nias Utara berbatasan dengan :

- **Sebelah Utara** dengan Samudera Hindia.
- **Sebelah Selatan** dengan Kecamatan Hiliduho dan Kecamatan Botomuzoi di Kabupaten Nias serta Kecamatan Mandrehe Utara, Kecamatan Mandrehe, dan Kecamatan Moro'o di Kabupaten Nias Barat.
- **Sebelah Timur** dengan Samudera Indonesia serta Kecamatan Gunungsitoli Utara dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa di Kota Gunungsitoli.
- **Sebelah Barat** dengan Samudera Hindia.

Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di dalam wilayah Propinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil Asistensi Pemerintah Daerah Nias Utara dengan Departemen Dalam Negeri dan Departemen Keuangan.

Luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.501,63 Km² yang terdiri dari 11 kecamatan dan 113 Desa/Kelurahan

Geography

Nias Utara Regency is one of the districts that split from Nias Regency in 2010 and its capital is Lotu.. Nias Utara regency boundaries by :

- **Northern Side** with Hindian Ocean.
- **Southern Side with Hiliduho and Botomuzoi district** in Nias regency, Mandrehe Utara, Mandrehe and Moro'o district in Nias Barat regency.
- **Northern Side** with Indonesian Ocean, Gunungsitoli Utara and Gunungsitoli Alo'oa in Gunungsitoli city.
- **Western Side** with Hindian Ocean.

Nias Utara Regency is one of the districts within the Province of Sumatera Utara based on the Assistance of Nias Utara District Government with Ministry of Internal Affairs and Ministry of Finance .

Nias Utara regency has total area about 1.501,63 Km² divided into 6 districts, 113 rural/sub-urban (112 rural and 1 sub-

(112 desa dan 1 kelurahan).

Kecamatan dengan wilayah yang paling luas yaitu Kecamatan Lahewa dengan luas 228,70 km², Alasa 204,41 km², Lahewa Timur 204,12 km², kemudian disusul oleh Kecamatan lainnya. Sedangkan luas wilayah yang paling kecil adalah Kecamatan Tuhemberua dengan luas 55,96 km².

Kondisi alam atau topografi daratan Kabupaten Nias Utara sebahagian besar berbukit-bukit sempit dan terjal serta pegunungan dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 - 478 m, yang terdiri dari dataran rendah hingga bergelombang, dari tanah bergelombang hingga berbukit-bukit dan dari berbukit hingga pegunungan. Akibat kondisi alam yang demikian mengakibatkan adanya sungai-sungai kecil, sedang, atau besar yang ditemui hampir di seluruh kecamatan yang berjumlah total 50 sungai.

Kabupaten Nias Utara terdiri dari 15 buah pulau besar dan kecil. Banyaknya pulau yang dihuni 6 pulau, sementara yang tidak dihuni sebanyak 9 pulau.

Iklim

Akibat letak Kabupaten Nias Utara dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Curah

urban).

Based on the vast territory District Lahewa is the largest area with 228,70 Km², Alasa district with 204,41 Km², Lahewa Timur district with 204,12, and followed by another district. The district with smallest area is Tuhemberua with large about 55,96 Km².

Natural condition or topography Nias Utara regency most of narrow and high steep hills mountains range between 0 – 478 m level of sea, consist of lowland and undulating ground to hilly and mountains. This condition create 50 rivers with small, medium and large size found almost in all district.

Nias Utara regency consist of 15 island. There is 6 islands are inhabited and 9 islands are uninhabited.

Climate

Due to the location of Nias Utara Regency close to the equator, the rainfall every year is quite high. High rainfall

hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kabupaten Nias Utara sangat lembab dan basah dengan jumlah hari hujan tiap bulan rata-rata 23 hari. Di samping itu, keadaan iklim Kabupaten Nias Utara juga sangat dipengaruhi oleh posisinya yg dikelilingi oleh Samudera Hindia.

Kecepatan angin rata-rata dalam satu tahun sebesar 5,4 knot. Kondisi seperti ini disamping curah hujan yang tinggi mengakibatkan sering terjadinya badai besar. Musim badai laut setiap tahun biasanya terjadi antara bulan September sampai dengan November, tetapi kadang-kadang terjadi juga pada bulan Agustus dan cuaca bisa berubah secara mendadak.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Nias Utara bisa mencapai 26,4 °C dengan rata-rata maksimum 30,6 °C dan Minimum 23,3 °C badai besar. Musim badai laut setiap tahun biasanya terjadi antara bulan.

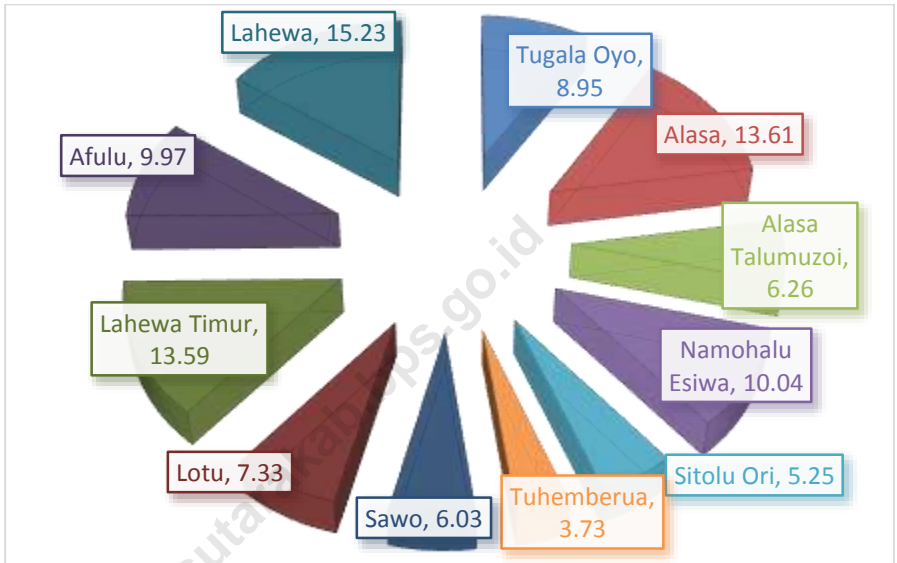
every year results in natural conditions Nias Utara Regency is very moist and wet with the number of rainy days each month on average 23 days. In addition, the climate of Nias Utara Regency is also strongly influenced by its position surrounded by the Indian Ocean

Average wind speed in a year of 5.4 knots. Conditions like this in addition to high rainfall resulted in frequent occurrence of major storms. The yearly sea storm season usually occurs between September and November, but sometimes it happens in August and the weather can change unexpectedly.

The average air temperature in Nias Utara Regency can reach 26.4 °C with a maximum average of 30,6 °C and a minimum of 23.3 °C

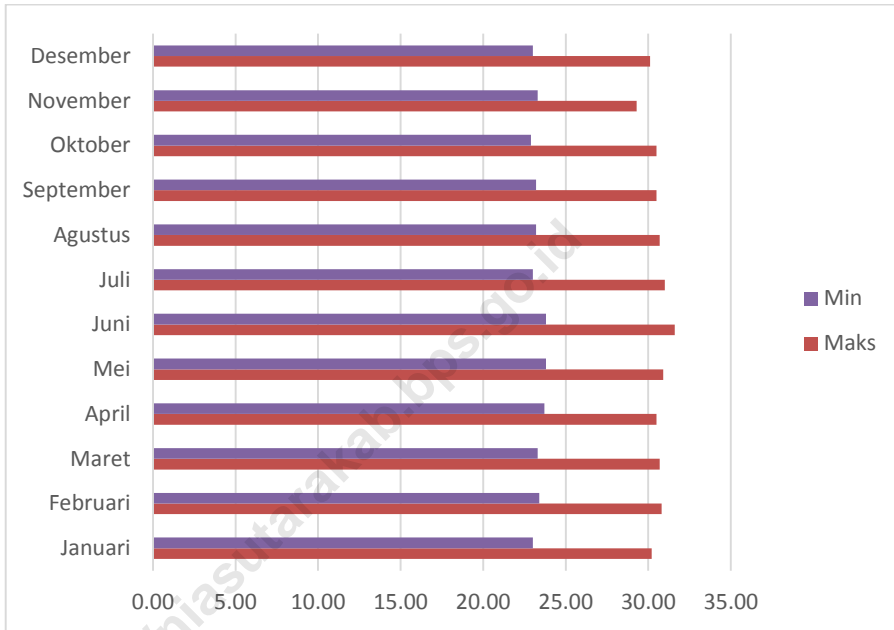
Gambar 1
Picture

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara (km²), 2017
Total Area by Subdistrict In Nias Utara Regency (square.km), 2017



Sumber : BPS Kabupaten Nias
Source : BPS - Statistics of Nias Regency

Gambar 2 **Rata-Rata Suhu Udara di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Picture 2 **Average of Temperature in Nias Utara Regency, 2017**



Sumber : Badan Meteorologi ,Klimatologi dan Geofisika-Binaka Gunungsitoli
Source : *Meteorological climatology and Geophysical Office-Binaka Gunungsitoli*

1.1 Geografi/Geography

Tabel
Table **1.1.1** **Letak dan Geografis Kabupaten Nias Utara, 2017**
Position and Geography of Nias Utara Regency, 2017

Karakteristik/ <i>Characteristic</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)		(2)
1	Geografi Nias Utara <i>Geography of Nias Utara</i>	: 1°03'00" - 1°33'00" Lintang Utara (LU)/ <i>North Latitude</i> : 97°00'00" - 99°00'00" Bujur Timur (BT)/ <i>East Longitude</i>
2	Luas Wilayah <i>Area</i>	: 1,501,63 Km ²
3	Letak di atas permukaan laut <i>Height above sea level</i>	: 0-478 m
4	Batas-batas wilayah <i>Area boundaries</i>	: Sebelah Utara / <i>Northern</i> Berbatasan dengan Samudera Hindia/ <i>Border on Hindia Ocean.</i> : Sebelah Selatan / <i>Southern</i> Berbatasan dengan Kabupaten Nias dan Nias Barat/ <i>Border on Nias and West Nias</i> <i>Regency.</i> : Sebelah Timur / <i>Eastern</i> Berbatasan dengan Kota Gunungsitoli dan Kabupaten Nias / <i>Border on Gunungsitoli</i> <i>City and Nias Regency.</i> : Sebelah Barat / <i>Western</i> Berbatasan dengan Samudera Hindia / <i>Border on Hindia Ocean.</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS -Statistics of Nias Regency

Tabel 1.1.2 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 1.1.2 **Total Area by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Wilayah / Area (Km ²)	Persentase/ Percentage
[1]	[2]	[3]
Tugala Oyo	134,43	8,95
Alasa	204,41	13,61
Alasa Talumuzoi	94,04	6,26
Namohalu Esiwa	150,78	10,04
Sitolu Ori	78,81	5,25
Tuhemberua	55,96	3,73
Sawo	90,49	6,03
Lotu	110,11	7,33
Lahewa Timur	204,12	13,59
Afulu	149,78	9,97
Lahewa	228,70	15,23
Jumlah	1.501,63	100

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS -Statistics of Nias Regency

Tabel 1.1.3 Letak Astronomi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table 1.1.3 *Astronomical Location by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Letak Geografis					
	Lintang Utara			Bujur Timur		
	0°	I	II	0°	I	II
[1]	[2]			[3]		
Tugala Oyo	1	4	30	97	23	30
	1	10	30	97	29	30
Alasa	1	7	0	97	19	0
	1	18	0	97	29	30
Alasa Talumuzoi	1	11	0	97	23	30
	1	18	0	97	30	0
Namohalu Esiwa	1	17	0	97	20	0
	1	23	30	97	29	30
Sitolu Ori	1	25	0	97	23	30
	1	27	30	97	31	0
Tuhemberua	1	25	0	97	15	0
	1	30	0	97	30	30
Sawo	1	26	0	97	20	0
	1	32	30	97	26	0
Lotu	1	21	30	97	18	0
	1	29	0	97	26	0
Lahewa Timur	1	16	0	97	14	0
	1	27	0	97	23	30
Afulu	1	9	0	97	12	0
	1	20	0	97	3	30
Lahewa	1	18	0	97	3	30
	1	26	0	97	15	0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias

Source : BPN-Land Board Representative Office of Nias Regency

Tabel 1.1.4 **Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 1.1.4 *Distance from Capital Subdistrict to Regency Capital in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (Kantor Bupati Nias Utara)/ Distance From Subdistrict's Capital to District's Capital City
[1]	[2]
Tugala Oyo	80
Alasa	91
Alasa Talumuzoi	71
Namohalu Esiwa	5
Sitolu Ori	17
Tuhemberua	37
Sawo	22
Lotu	0,5
Lahewa Timur	12
Afulu	46
Lahewa	22

Sumber : BPS Kabupaten Nias
 Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel
Tabel

1.1.5

Banyaknya Pulau-Pulau Kecil Menurut Kecamatan di
Kabupaten Nias Utara, 2017
*Number of Islands Small by Subdistrict in Nias Utara Regency,
2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Banyak Pulau Number of Island	Nama Pulau Name of Island	Dihuni/Sattled(v) Tidak dihuni /Unsettled (-)	Jumlah Desa Number of Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawo	1	P. Sarang Baung	√	1
		P. Sanau	√	0
2 Lahewa Timur	4	P. Alifa	-	0
		P. Kao	-	0
		P. Ene	-	0
3 Afulu	1	P. Wunga	-	0
		P. Lafau	√	0
		P. Makora	√	0
		P. Taliwa'a	√	0
		P. Gito	-	0
4 Lahewa	9	P. Uma	-	0
		P. Mao	-	0
		P. Lahewa	-	0
		P. Baohi	-	0
		P. Mose	√	0
Kabupaten Nias Utara	15		6	1

Sumber : Hasil Verifikasi, Identifikasi dan Penamaan Pulau, Tahun 2008

Source : Results Verification, Identification and Naming Island, in 2008

Tabel
Table

1.1.6

Jumlah dan Nama Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number and Name Village by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Desa	Nama Desa
[1]	[2]	[3]
Tugala Oyo	8	Botonaai, Fabaliwa Oyo, Gunung Tua, Harefa, Humene Sihene Asi, Ononazara, Siwawo, Teolo.
Alasa	14	Anaoma, Banua Sibohou I, Banua Sibohou II, Bitaya, Dahana Alasa, Dahana Tugala Oyo, Fulolo, Hiligawoni, Hilisebua Siwalubanua, Lahembowo, Loloanaa, Ombolata, Ononamolo Alasa, Ononamolo Tumula.
Alasa Talumuzoi	6	Banua Sibohou III, Harefaanaese, Hilimbowo Kare, Hilinaa, Laehuwa, Mazingo.
Namohalu Esiwa	11	Banua Sibohou, Berua, Dahana Hiligodu, Esiwa, Hilibanua, Lasara, Namohalu, Orahili, Sisarahili, Sisobahili, Tuhenakhe I.
Sitolu Ori	6	Botombawo, Fulolo Saloo, Hilimbosi, Hilisaloo, Tetehosi Maziaya, Umbu Balodano.
Tuhemberua	8	Alooa, Banua Gea, Botolakha, Fino, Laaya, Ladara, Silima Banua, Siofa Banua.

Tabel
Table 1.1.6 **Lanjutan**
Continued

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Desa	Nama Desa
[1]	[2]	[3]
Sawo	10	Hiliduruwa, Lasara sawo, Ombolata Sawo, Onozitoli Sawo, Sanawuyyu, Sawo, Seriwau, Sifahandro, Sisarahili Teluksiabang, Teluk Bengkuang.
Lotu	13	Hilidundra, Lawira Satua, Fadoro Fulolo, Lawira I, Hiligodu, Lombuzaua, Maziaya, Baho, Lolofaoso, Lawira II, Dahadano, Lolomboli, Hiligeo Afia.
Lahewa Timur	7	Laowowaga, Lukhulase, Meafu, Muzoi, Tefao, Tetehosi Sorowi, Tugala Lauru.
Afulu	9	Afulu, Faekhunaa, Harewakhe, Lauru Fadoro, Lauru I Afulu, Lauru Lahewa, Ombolata Afulu, Sifaoroasi, Sisobahili.
Lahewa	21	Afia, Balefadoro Tuho, Fadoro Hilimbawa, Fadoro Hilimbowo, Fadoro Sitolu Hili, Hiligawolo, Hiligoduhoya, Hilihati, Hilinaa, Hilizukhu, Holi, Iraono Lase, Lasara, Marafala, Moawo, Ombolata, Onozalukhu, Pasar Lahewa, Sifaoroasi, Siheneasi, Sitolubanua.
Kabupaten Nias Utara	113	

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Rata - rata Suhu Udara di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table 1.2.1 *Average Air Temperatures in Nias Utara Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Suhu Rata-rata (°C) <i>Temperature Average</i>	Rata-rata Maksimum <i>Maximum Average</i>	Rata-rata Minimum <i>Minimum Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	26,1	30,2	23
Februari/ <i>February</i>	26,5	30,8	23,4
Maret/ <i>March</i>	26,5	30,7	23,3
April/ <i>April</i>	26,5	30,5	23,7
Mei/ <i>May</i>	26,9	30,9	23,8
Juni/ <i>June</i>	27,1	31,6	23,8
Juli/ <i>July</i>	26,3	31	23
Agustus/ <i>August</i>	26,1	30,7	23,2
September/ <i>September</i>	26,1	30,5	23,2
Oktober/ <i>October</i>	26,3	30,5	22,9
November/ <i>November</i>	25,8	29,3	23,3
Desember/ <i>December</i>	26,1	30,1	23
Jumlah Total	316,3	366,8	279,6
Rata-rata per Bulan Average per Month	26,4	30,6	23,3

Ket : Data mencakup 5 wilayah Kabupaten/Kota (Nias,Nias Utara,Nias Barat,Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi ,Klimatologi dan Geofisika-Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, Climatology and Geophysical Office-Binaka Gunungsitoli*

Tabel
Table 1.2.2

Perbandingan Rata-rata Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Comparison of Average Relative Humidity by Month In Nias Utara Regency, 2015-2017

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	91	89	90
Februari/ <i>February</i>	90	87	90
Maret/ <i>March</i>	91	89	91
April/ <i>April</i>	91	89	91
Mei/ <i>May</i>	91	91	89
Juni/ <i>June</i>	91	90	89
Juli/ <i>July</i>	91	91	89
Agustus/ <i>August</i>	92	92	92
September/ <i>September</i>	92	92	91
Oktober/ <i>October</i>	92	93	89
November/ <i>November</i>	92	90	93
Desember/ <i>December</i>	92	92	92
Jumlah Total	1 096	1 085	1 086
Rata-rata per Bulan Average per Month	91	90	91

Ket : Data mencakup 5 wilayah Kabupaten/Kota (Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, climatology and Geophysical Station, Binaka Gunungsitoli*

Tabel
Table 1.2.3

**Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari
Setiap Bulan di Kabupaten Nias Utara, 2017**
*Average of Rainy Total, Rainfall, and Duration of Sunshine by
Month in Nias Utara Regenc, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rainy Total (day)</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rain Fall (mm)</i>	Penyinaran Matahari <i>Sunshine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	21	190,8	49
Februari/ <i>February</i>	23	198,8	58
Maret/ <i>March</i>	21	207,9	51
April/ <i>April</i>	27	179,5	42
Mei/ <i>May</i>	22	225,3	51
Juni/ <i>June</i>	19	60,6	68
Juli/ <i>July</i>	19	121,6	65
Agustus/ <i>August</i>	25	301,9	52
September/ <i>September</i>	27	435,6	46
Oktober/ <i>October</i>	20	216,7	53
November/ <i>November</i>	30	480,1	20
Desember/ <i>December</i>	27	335	38
Jumlah <i>Total</i>	281	2 953,8	593
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	23	246	49

Ket : Data mencakup 5 wilayah Kabupaten/Kota (Nias,Nias Utara,Nias Barat,Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi ,Klimatologi dan Geofisika-Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, Climatology and Geophysical Office-Binaka Gunungsitoli*

Tabel
Table 1.2.4

Kecepatan Angin rata-rata, Arah Terbanyak dan Kecepatan Maksimum di Kabupaten Nias Utara, 2017
Average Wind Speed, Highest Direction and Maximum Speed in Nias Utara Regency, 2017

Bulan Month	Kecepatan Rata-rata Average Wind Speed (Knot)	Arah Terbanyak Most Direction	Kecepatan Maksimum Maximum Speed (Knot)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	5,5	UTARA	14
Februari/ <i>February</i>	5	UTARA	12
Maret/ <i>March</i>	5	UTARA	15
April/ <i>April</i>	5,5	UTARA	14
Mei/ <i>May</i>	5,7	UTARA	12
Juni/ <i>June</i>	5,4	UTARA	14
Juli/ <i>July</i>	5,4	UTARA	14
Agustus/ <i>August</i>	5,5	UTARA	12
September/ <i>September</i>	5,7	UTARA	14
Oktober/ <i>October</i>	5,7	UTARA	11
November/ <i>November</i>	5,4	UTARA	14
Desember/ <i>December</i>	4,7	UTARA	13
Jumlah Total	64,5	UTARA	159
Rata-rata per Bulan Average per Month	5,4	UTARA	13,3

Ket : Data mencakup 5 wilayah Kabupaten/Kota (Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika-Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, Climatology and Geophysical Office-Binaka Gunungsitoli*



PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

BAB
Chapter

02

<https://niasutarakab.bps.go.id>

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014-2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri dan lembaga pemerintahan non kementerian (LPNK).
3. Sesuai dengan Undang – undang No. 46 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Nias Utara di Provinsi Sumatera Utara, organisasi pemerintahan Kabupaten Nias Utara telah ditata untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom dengan struktur sebagai berikut Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Sekretaris Daerah dan Sekretaris DPRD.
4. Beberapa lembaga dan instansi pemerintah vertikal masih bergabung dengan kabupaten Nias sebagai wilayah induk Lotu sebagai pusat pemerintahan. Sebagian besar kantor-kantor pemerintah berada disana.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014-2019 consist of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions and non-ministerial institutions.*
3. *In accordance with law No. 46 of 2008 about the formation of the Nias Utara Regency in Sumatera Utara Province, the Organization Government of Nias Utara regency has been arranged to carryout the duties and functions of the Government of autonomous region with the following is Service Area, Regional Technical Institute, Regional Secretary, The Secretary Parliament.*
4. *Some vertical government institutions and agencies are still joining Nias Regency as the parent territory*
5. *As the location of the central government, most government offices are located in Lotu district.*

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Administratif

Kabupaten Nias Utara dengan ibukotanya Lotu secara administratif pemerintahan terdiri dari 11 kecamatan, yang terdiri dari 112 desa dan 1 kelurahan.

Seluruh desa dan kelurahan yang terdapat di Kabupaten Nias Utara merupakan desa/kelurahan Swadaya. Klasifikasi ini merupakan ukuran kemajuan yang dicapai suatu desa dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban, sosial budaya, dan kedaulatan politik masyarakatnya. Dengan kata lain yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri.

Dikatakan Desa Swadaya apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas di bawah tingkat kemajuan kota dan nasional, Desa Swakarya apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas sama atau lebih besar bila dibanding tingkat kemajuan di kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibanding dengan nasional, dan Desa Swasembada apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas sama atau lebih besar bila dibanding dengan kemajuan tingkat nasional.

Jumlah desa yang paling banyak terdapat di Kecamatan Lahewa dengan jumlah 20 desa

Administratif

Nias Utara regency with capital in Lotu, administratively consists of 11 subdistrict, breaks down into 112 rural and one sub-urban.

All of rural and sub-urban in Nias Utara regency classified as Swadaya urban and sub-urban. This classification is a measure to the progress of an urban in the fields of economy, education, health, security and orderliness, social, cultural and political sovereignty of people in politics. In other words almost all of the people in this urban are able to fulfill their needs by holding their own.

The village is said Swadaya if the rate of progress indicators that was mentioned above is under the city's and national level. The village is said Swakarya if the progress indicator is in same level or greater than the rate of progress in the district/municipality but lower than the national, and Swasembada if the village self-sufficiency rate progress is equal or greater than the national progress.

The most numerous rural are in Lahewa subdistrict with 20 rural and one sub-

dan 1 kelurahan. Sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Sitolu Ori masing-masing 6 desa.

DPRD

Banyaknya anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Utara tahun 2017 adalah 25 orang, terdiri dari 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, berasal dari 4 Daerah Pemilihan (Dapem) di wilayah Kabupaten Nias Utara dengan jumlah Fraksi sebanyak 8 (delapan) yaitu Demokrat, PDIP, Gerindra, Golkar, PAN, Hanura, PKPI dan Nasdem.

Selama berjalannya masa kerja tahun 2017, DPRD telah melakukan berbagai kegiatan dan rapat sebelum mengeluarkan keputusan yang menyangkut pemerintahan di Kabupaten Nias Utara sebanyak 63 keputusan.

Sebelum mengeluarkan keputusan-keputusan tersebut, DPRD juga telah melakukan kegiatan rapat sebanyak 389 kali. Rapat yang paling banyak dilakukan adalah Rapat Fraksi sebanyak 72 kali, Rapat Panitia Khusus sebanyak 60 kali, kemudian disusul Rapat Badan Anggaran sebanyak 40 kali.

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Jumlah PNS Otonomi daerah di Kabupaten Nias Utara tahun 2017

urban, the least are in Alasa Talumuzoi and Sitolu Ori subdistrict each have 6 rural areas.

DPRD

Amount of legislators in Nias Utara regency in 2017 are 25 people, consist of 23 Man and 2 women from 4 constituency in Nias Utara regency with 8 fraction are Demokrat, PDIP, Gerindra, Golkar, PAN, Hanura, PKPI and Nasdem.

Over period the 2017, Legislative Assembly had undertaken various activity and meetings before issuing decision in Nias Utara regency governance as many as 63 decision.

Before issuing decisions, legislative assembly had also been meetings as much as 389 times. The most frequent meetings were Faction Meeting 72 times, Particular Committee Meeting 60 times, followed by 40 Budget Agency Meeting.

Civil Servant

The number of civil servants of regional autonomy in North Nias Regency in 2017

berjumlah 2.429 orang. Jika dirinci menurut golongan yaitu :

1. Gol I= 20 orang
2. Gol II= 962 orang
3. Gol III=1.155 orang
4. Gol IV= 292 orang

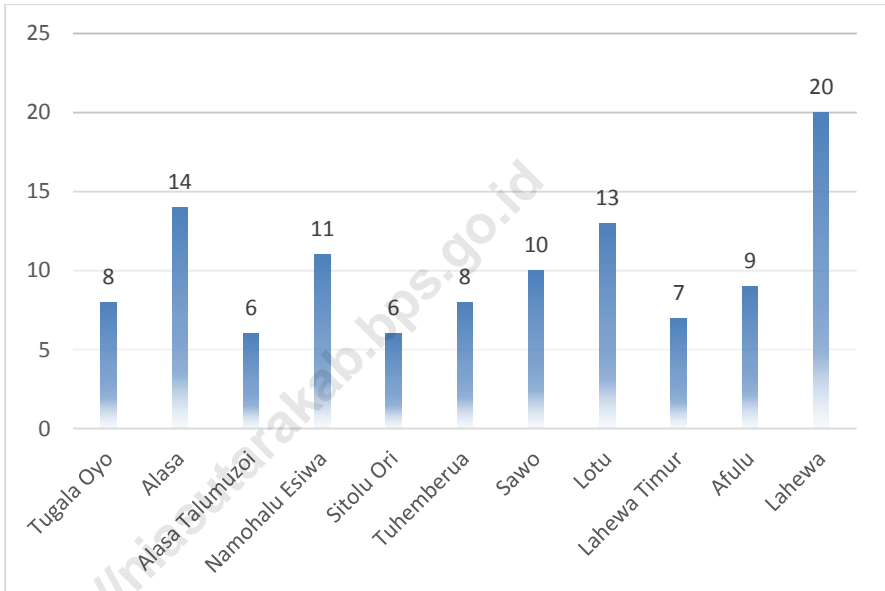
Dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar PNS di Kab. Nias Utara adalah SMA/SMP/SD/ sederajat sebesar 41,38 persen, lalu Sarjana (S1/S2) sebesar 38,12 persen dan Akademi (D1/D2 dan D3) sebesar 20,5 persen. PNS di Kabupaten Nias Utara di dominasi oleh pegawai laki-laki sebanyak 67,39% dan sisanya 32,61% berjenis kelamin perempuan dari Total seluruh PNS yang berjumlah 2.429 orang.

amounted to 2.429 people. If specified according to rank are:

1. Rank I = 20 people
2. Rank II = 962 people
3. Rank III = 1.155 people
4. Rank IV = 292 people

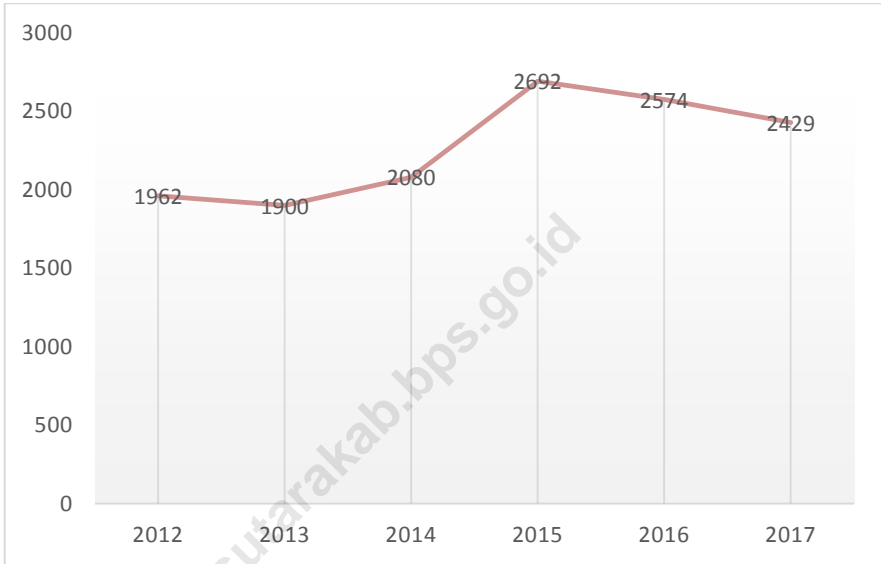
Viewed from the level of education, civil servants of in Nias Utara Regency most were SMA/SMP/SD equivalent graduates at 41,38 percent, university at 38,12 percent and Academy (DI/DII/DIII) at 20,5 percent. Civil servants in Nias Utara Regency are dominated by male employees as much as 67.39% and the rest 32.61% are female from Total of all civil servants amounting to 2,429 people.

Gambar 3 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara 2017
Picture 3 Number of Rural and sub-urban by subdistrict in Nias Utara Regency 2017



Sumber : BPS Kabupaten Nias
 Source : BPS-Statistics of Nias Utara Regency

Gambar 4 Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun 2013-2017
Picture Trend of Number of Civil Servants 2013-2017



Sumber : BPS Kabupaten Nias
Source : BPS-Statistics of Nias Utara Regency

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 2.1.1 **Number of rural/sub-urban by classification in Nias Utara Regency, 2017**

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan / <i>Number of Rural/Sub-urban</i>	Desa/Kelurahan <i>Rural/ Sub-urban</i>		
		Swadaya	Swakarya	Swasembada
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Tugala Oyo	8 desa	8	0	0
Alasa	14 desa	14	0	0
Alasa Talumuzoi	6 desa	6	0	0
Namohalu Esiwa	11 desa	11	0	0
Sitolu Ori	6 desa	6	0	0
Tuhemberua	8 desa	8	0	0
Sawo	10 desa	10	0	0
Lotu	13 desa	13	0	0
Lahewa Timur	7 desa	7	0	0
Afulu	9 desa	9	0	0
Lahewa	20 desa/1 Kelurahan	21	0	0
Kabupaten Nias Utara	113	113	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Utara Regency

Tabel
Table

2.1.2

Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara 2017
Number of Rural, Sub-urban, Orchard by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Desa / Villages	Kelurahan / Suburbs	Dusun / Orchard	RW / Administra- tive	RT / Neighbo- r-hood
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Tugala Oyo	8	0	22	0	0
Alasa	14	0	41	0	0
Alasa Talumuzoi	6	0	20	0	0
Namohalu Esiwa	11	0	32	0	0
Sitolu Ori	6	0	24	0	0
Tuhemberua	8	0	25	0	0
Sawo	10	0	25	0	0
Lotu	13	0	37	0	0
Lahewa Timur	7	0	37	0	0
Afulu	9	0	47	0	0
Lahewa	20	1	92	0	0
Kabupaten Nias Utara	112	1	402	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Utara Regency

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Regional House Of Representative*

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Regencial Parliament Member by Fraction and Sex in Nias Utara Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DEMOKRAT	7	0	7
2. PDIP	4	0	4
3. GERINDRA	2	1	3
4. GOLKAR	2	1	3
5. HANURA	2	0	2
6. PAN	3	0	3
7. PKPI	2	0	2
8. NASDEM	1	0	1
Nias Utara	23	2	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara

Source : *House of Parliament Secretariat of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

2.2.2

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Daerah
Pemilihan di Kabupaten Nias Utara, 2017
*Number of Regencial Parliament Member By Fraction and
Voting Area in Nias Utara Regency, 2017*

Daerah Pemilihan/ Voting Area	Fraksi/ Fraction							
	Demo krat	PDIP	Gerin dra	Golkar	Hanura	PAN	PKPI	Nasdem
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
I	2	1	1	0	0	1	1	1
II	2	1	1	1	0	1	0	0
III	2	1	1	1	1	0	0	0
IV	1	1	0	1	1	1	1	0
Kabupaten Nias Utara	7	4	3	3	2	3	2	1

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara

Source : House of Parliament Secretariat of Nias Utara Regency

Tabel
Table

2.2.3

Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di
Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
*Number of Regencial Parliament Decree by Type of Degree in
Nias Utara Regency , 2015 - 2017*

No.	Jenis Keputusan/ <i>Type of Decree</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Peraturan Daerah / <i>Local Rule</i>	17	9	12
2	Keputusan DPRD / <i>Assembly Decree</i>	18	6	12
3	Pernyataan / <i>Statement</i>	0	0	0
4	Pernyataan Pendapat / <i>Opinion</i>	0	0	0
5	Resolusi / <i>Resolution</i>	0	0	0
6	Kesimpulan Pendapat / <i>Opinion Resume</i>	11	2	6
7	Keputusan Pimpinan / <i>Chair Person's Decree</i>	0	0	17
8	Memorandum / <i>Memorandum</i>	0	0	0
9	Keputusan Badan Musyawarah / <i>Deliberation Committee Decree</i>	0	0	12
10	Pendapat Badan Anggaran / <i>Budged Committee Opinion</i>	0	0	4
Kabupaten Nias Utara		46	17	63

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara

Source : *House of Parliament Secretariat of Nias Utara Regency*

Tabel 2.2.4 **Banyaknya Kegiatan DPRD Menurut Jenis Sidang di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017**
Table 2.2.4 **Number of Parliamnet Activity by Type of Session in Nias Utara Regency, 2015-2017**

	Jenis Sidang Type of Session	Tahun Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rapat Paripurna <i>Plenary Session</i>	25	10	36
2	Rapat paripurna Istimewa <i>Special Plenary Session</i>	1	3	1
3	Rapat Pimpinan DPRD <i>Parliament Leadership Session</i>	6	6	12
4	Rapat Fraksi <i>Fraction Session</i>	19	20	72
5	Rapat Konsultasi <i>Consultation Session</i>	2	4	8
6	Rapat Badan Musyawarah <i>Deliberation Committee Session</i>	5	6	15
	Rapat Komisi 'A' <i>Commission 'A' Session</i>	12	13	12
7	Rapat Komisi 'B' <i>Commission 'B' Session</i>	12	13	12
	Rapat Komisi 'C' <i>Commission 'C' Session</i>	12	13	12
8	Rapat Gabungan Komisi <i>Commission Alliance Session</i>	3	4	0

Tabel
Table **2.2.4** **Lanjutan**
Continued

	Jenis Sidang <i>Type of Session</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Rapat Badan Anggaran <i>Budget Committee Session</i>	54	40	40
10	Rapat Badan Legislasi Daerah <i>Local Legislation Committee Session</i>	20	5	30
11	Rapat Badan Kehormatan <i>Honor Committee Session</i>	4	4	4
12	Rapat Panitia Khusus <i>Particular Committee Session</i>	30	10	60
13	Rapat Kerja <i>Worked Meeting</i>	0	0	25
14	Rapat Dengar Pendapat <i>Meeting of Hearing Dialog</i>	6	7	30
15	Rapat Dengar Pendapat Umum <i>Meeting of Public Hearing Dialog</i>	0	0	20
	Jumlah Total	211	158	389

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara

Source : House of Parliament Secretariat of Nias Utara Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Civil Servants by Education Finished Rate and Sex in Nias Utara Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan / <i>Rank of Finished Educational</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
SD	6	-	6
SLTP	21	3	24
SLTA	704	271	975
DI /D II	134	67	201
D III	117	180	297
S 1	567	267	834
S 2	88	4	92
S 3	-	-	-
Kabupaten Nias Utara	1.637	792	2.429

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Utara

Source : *Regency Personnel Administration Board of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

2.3.2

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rankin Nias Utara Regency, 2017

<i>Uraian Description</i>	PNS Daerah Otonomi (orang) Regional Autonomy Civil Servant (people)
(1)	(2)
A. Golongan/Rank I :	20
I.a	0
I.b	1
I.c	14
I.d	5
B. Golongan/Rank II :	962
II.a	456
II.b	183
II.c	204
II.d	119
C. Golongan/Rank III :	1155
III.a	473
III.b	244
III.c	252
III.d	186
D. Golongan/Rank IV :	292
IV.a	243
IV.b	36
IV.c	12
IV.d	1
IV.e	0
Jumlah Total	2.429

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Utara

Source : Regency Personel Administration Board of Nias Utara Regency

Tabel
Table

2.3.3

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rank and Sex in Nias Utara Regency, 2017

Golongan / Rank	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I	17	3	20
II	610	352	962
III	780	375	1155
IV	230	62	292
Jumlah	1637	792	2429

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Utara

Source : Regency Personnel Administration Board of Nias Utara Regency

Tabel
Table 2.3.4

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Regional Autonomy Civil Servants by Echelon and Sex in Nias Utara Regency, 2017

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II	28	-	28
Eselon III	104	7	111
Eselon IV	170	30	200
Non Eselon	1 335	755	2 090
Jumlah <i>Total</i>	1 637	792	2429

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab Nias Utara

Source : *Regency Personnel Administration Board of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nias
Utara Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	59	16	75
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	24	2	26
3.	Inspektorat	21	1	22
4.	Badan Kepegawaian Daerah	23	8	31
5.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	10	0	10
6.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	13	5	18
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	2	17
8.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	26	5	31
9.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	18	4	22
10.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	11	16	27
11.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	11	0	11
12.	Dinas Perikanan	16	0	16
13.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6	3	9
14.	Dinas Kesehatan	35	10	45
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	45	5	50

Tabel 2.3.5 **Lanjutkan**
Table **Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	10	1	11
17. Dinas Pendidikan	45	5	50
18. Dinas Perhubungan	12	0	12
19. Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah	15	1	16
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	43	9	52
21. Dinas Sosial	12	2	14
22. Dinas Komunikasi dan Informatika	10	2	12
23. Dinas Perpustakaan dan Arsip	7	2	9
24. Dinas Lingkungan Hidup	20	0	20
25. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	17	0	17
26. Satuan Polisi Pamong Praja	11	0	11
27. Komisi Pemilihan Umum	6	2	8
28. Kantor Kecamatan Afulu	10	2	12
29. Kantor Kecamatan Alasa	10	5	15
30. Kantor Kecamatan Alasa Talumuzoi	12	4	16

Tabel 2.3.5 **Lanjutkan**
Table **Continued**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Kantor Kecamatan Lahewa	19	6	25
32.	Kantor Kecamatan Lahewa Timur	12	0	12
33.	Kantor Kecamatan Lotu	14	0	14
34.	Kantor Kecamatan Namohalu esiwa	12	1	13
35.	Kantor Kecamatan Sawo	10	2	12
36.	Kantor Kecamatan Sitolu Ori	13	5	18
37.	Kantor Kecamatan Tugala Oyo	12	2	14
38.	Kantor Kecamatan Tuhemberua	12	9	21
39.	Kantor Kelurahan Pasar Lahewa	7	1	8
40.	UPT Gudang Farmasi	1	1	2
41.	UPT Puskesmas Alasa	11	12	23
42.	UPT Puskesmas Lahewa	15	34	49
43.	UPT Puskesmas Plus Awa'ai	10	38	48
44.	UPT Puskesmas Namohalu Esiwa	9	12	21
45.	UPT Puskesmas Plus Lotu	11	26	37
46.	Puskesmas Afulu	5	12	17
47.	Puskesmas Alasa Talumuzoi	7	11	18
48.	Puskesmas Lahewa Timur	5	8	13

Tabel 2.3.5 **Lanjutkan**
Table **Continued**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
49.	Puskesmas Sawo	6	15	21
50.	Puskesmas Tugala Oyo	8	8	16
51.	Puskesmas Tuhemberua	11	25	36
52.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Afulu	51	18	69
53.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Alasa	127	72	199
54.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Alasa Talumuzoi	63	37	100
55.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Lahewa	101	78	179
56.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Lahewa Timur	59	22	81
57.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Lotu	77	37	114
58.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Namohalu Esiwa	100	29	129
59.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sawo	72	29	101
60.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sitolu Ori	82	73	155
61.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tugala Oyo	52	10	62
62.	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tuhemberua	70	47	117
Jumlah		1 637	792	2 429
Total				

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab Nias Utara

Source : *Regency Personnel Administration Board of Nias Utara Regency*

2.4 ORGANISASI KEMASYARAKATAN/*SOCIAL ORGANIZATION*

Tabel 2.4.1 **Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 2.4.1 **Number of Social Organization Nias Utara Regency, 2017**

	Organisasi Kemasyarakatan <i>Social Organization</i>	Jumlah (satuan) <i>Total (unit)</i>	Anggota (orang) <i>Member (people)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Organisasi Kemasyarakatan (Orkemas)	10	100
2	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	18	180
3	Organisasi Profesi	4	40
	Jumlah <i>Total</i>	32	320

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Kabupaten Nias Utara

Source : *Board Unity of Nation and Politics Nias Utara Regency*

Tabel
Table

2.4.2

Banyaknya Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Civil Defence by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Jenis/ Kinds	Jumlah/ Total
(1)	(2)
Linmas Desa / <i>Village Civil Defence</i>	226
Linmas TPS / <i>Voting Place Defence</i>	552
Linmas Kabupaten / <i>Regency Civil Defence</i>	15
Linmas Kecamatan / <i>Sub-district Civil Defence</i>	55
Jumlah Total	848

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kab Nias Utara

Source : *The Civil Service Police Unit of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

2.4.3

Banyaknya Linmas Kecamatan dan Linmas Desa Menurut
Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
*Number of Subdistrict Civil Defence and Village Civil Defence
by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Linmas Social Protection	
	Linmas Kecamatan Subdistrict Social Protection	Linmas Desa Village Social Protection
(1)	(2)	(3)
Tugala Oyo	5	16
Alasa	5	28
Alasa Talumuzoi	5	12
Namohalu Esiwa	5	22
Sitolu Ori	5	12
Tuhemberua	5	16
Sawo	5	20
Lotu	5	26
Lahewa Timur	5	14
Afulu	5	18
Lahewa	5	42
Kabupaten Nias Utara	55	226

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kab Nias Utara

Source : *The Civil Service Police Unit of Nias Utara Regency*



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
Chapter

03

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

apung, masyarakat terpencil / terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Gender ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by Gender
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

9. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

10. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Nias Utara tahun 2017 adalah 136.090 orang. Penduduk terbanyak berada di Kecamatan Alasa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Tugala Oyo. Penduduk Kabupaten Nias Utara didominasi oleh perempuan dengan sex ratio (rasio jenis kelamin) sebesar 98. Ini artinya untuk setiap 10.000 perempuan di Kabupaten Nias maka terdapat 9.800 laki-laki.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017, terdapat 60.918 penduduk yang tergolong dalam angkatan kerja, terdiri dari 59.289 yang berkategori "bekerja" dan 1.629 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Nias Utara adalah sebesar 73,65 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 74 orang memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu. Sedangkan Tingkat Pengangguran terbuka sebesar 2.67 persen.

DESCRIPTION

Population

Based result of projection, population of Nias Utara Regency in 2016 is about 136.090. The largest population is in Lahewa district and lowest there in Tugala Oyo district. Nias Utara regency population dominated by women with a sex ratio (the sex ratio) of 98. This means that for every 10,000 women in Nias then there are 9.800 men

Employment

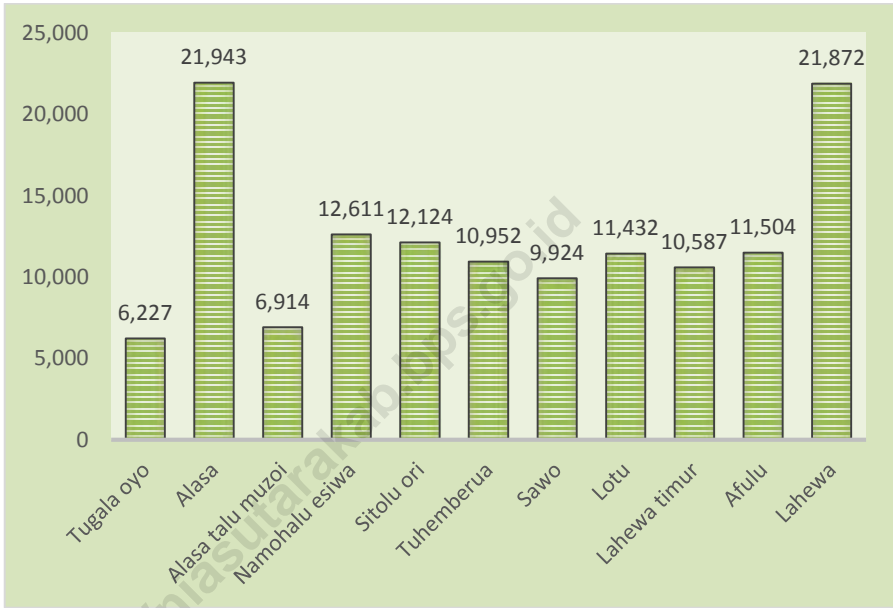
In 2017, there were 60.918 people included in the labor force., consisting of 59.289 categorized as works and 1.629 unployment. The Labor Force Participation Rate in 2017 amounted to 73,65%, meaning of 100 people aged 15 and older, about 74 people produce goods and in given period. As for open unemployment rate at 2.67 %.

Penduduk 15 Tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh pekerja di bidang pertanian sebanyak 46.199, kemudian 9.795 orang disektor jasa dan 3.295 orang disektor manufaktur.

Working population 15 Years of age and over are dominated agriculture sector worker as much as 46.199, then 9.795 in service sector and 3.295 in manufacturing sector

<https://niasutarakab.bps.go.id>

Gambar 5 Jumlah Penduduk Per-kecamatan di Nias Utara Tahun, 2017
Picture 5 Number Of Population by Subdistric Nias Utara Regency, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

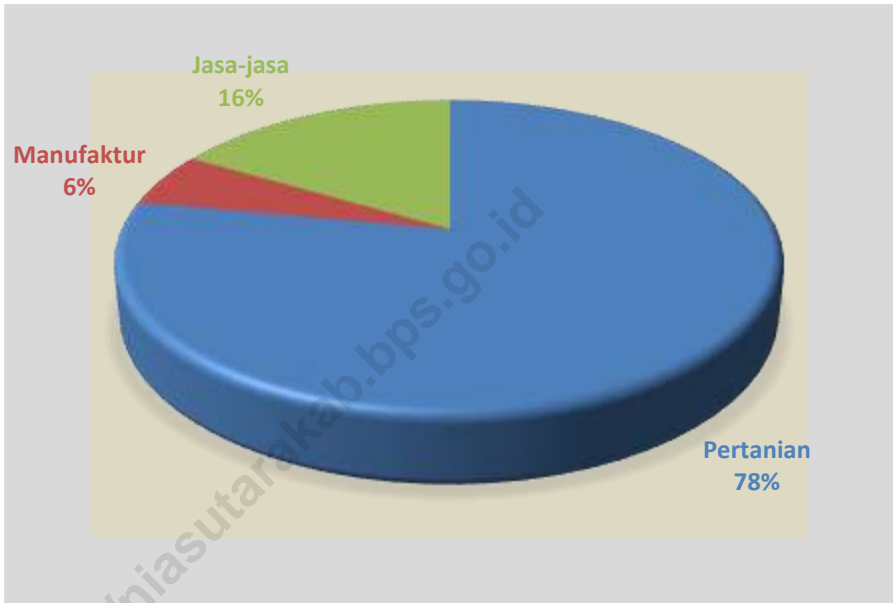
Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Gambar
Picture

6

Persentase Penduduk yang Berkerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017

Percentage of Population Who Worked During by Main Employment Status in Nias Utara Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2010, 2016 dan 2017
Table 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by Sub Subdistrict in Nias Utara Regency, 2010, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala oyo	6.094	6.213	6.227	0,31	0,23
Alasa	18.939	21.556	21.943	2,10	1,78
Alasa talu muzoi	6.495	6.864	6.914	0,89	0,73
Namohalu esiya	12.158	12.560	12.611	0,52	0,41
Sitolu ori	11.409	12.039	12.124	0,87	0,70
Tuhemberua	10.377	10.884	10.952	0,77	0,62
Sawo	9.604	9.888	9.924	0,47	0,36
Lotu	11.139	11.401	11.432	0,37	0,27
Lahewa timur	9.863	10.499	10.587	1,01	0,83
Afulu	10.492	11.379	11.504	1,32	1,09
Lahewa	20.674	21.730	21.872	0,80	0,65
NIAS UTARA	127.244	135.013	136.090	0,96	0,79

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Sub Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Penduduk / Population (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tugala Oyo	3 082	3 145	6 227	98.00
Alasa	10 813	11 130	21 943	97.15
Alasa Talumuzoi	3 443	3 471	6 914	99.19
Namohalu Esiwa	6 204	6 407	12 611	96.83
Sitolu Ori	6 052	6 072	12 124	99.67
Tuhemberua	5 404	5 548	10 952	97.40
Sawo	4 886	5 038	9 924	96.98
Lotu	5 660	5 772	11 432	98.06
Lahewa Timur	5 255	5 332	10 587	98.56
Afulu	5 661	5 843	11 504	96.89
Lahewa	10 822	11 050	21 872	97.94
Nias Utara	67 282	68 808	136 090	97.78

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Nias Utara, 2017**
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Nias Utara
Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
TUGALA OYO	4.58	46.32
ALASA	16.12	107.35
ALASA TALU MUZOI	5.08	73.52
NAMOHALU ESIWA	9.27	83.64
SITOLU ORI	8.91	153.84
TUHEMBERUA	8.05	195.71
SAWO	7.29	109.67
LOTU	8.40	103.82
LAHEWA TIMUR	7.78	51.87
AFULU	8.45	76.81
LAHEWA	16.07	95.64
NIAS UTARA	100,00	90.63

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Nias Utara, 2017
Population by Age Group and Sex in Nias Utara Regency, 2017

Kelompok umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 159	8 548	17 707
5-9	9 944	9 374	19 318
10-14	8 614	7 940	16 554
15-19	6 885	6 597	13 482
20-24	5 642	6 206	11 848
25-29	4 655	5 098	9 753
30-34	4 288	4 745	9 033
35-39	3 630	3 862	7 492
40-44	2 890	3 430	6 320
45-49	2 847	3 124	5 971
50-54	2 420	2 893	5 313
55-59	2 183	2 521	4 704
60-64	2 017	2 118	4 135
65-69	1 096	1 127	2 223
70-75	524	631	1 155
75+	488	594	1 082
Jumlah / Total	67 282	68 808	136 090

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel
Table

3.1.5

Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Ke Atas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2017

Usia Perkawinan Pertama <i>Aged First Marriage</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
10-16	4,37	4,93	4.39
17-18	10,78	17,04	16.55
19-24	71,73	52,22	56.82
25-34	12,47	23,87	20.87
35+	0,64	1,94	1.37
<i>Rata-rata Umur Perkawinan Pertama</i>	21,38	22,14	22
<i>Singular Mean At First Marriage</i>			

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel
Table 3.1.6

Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marital Status in Nias Utara Regency, 2017

Umur Age	Belum Kawin <i>Not yet</i> <i>Marry</i>	Kawin <i>Marry</i>	Cerai Hidup <i>Alive</i> <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Death</i> <i>Divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ <i>Male</i>	49,77	47,72	0,26	2,25
Perempuan/ <i>Female</i>	43,86	45,88	0,00	10,26

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel
Table

3.1.7

Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan, dan Perceraian di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017
Number of Birth, Death, Marriage, dan Divorce Certificates in Nias Utara Regency, 2016-2017

Jenis Akta	2016	2017*
Type of Certificate		
(1)	(2)	(3)
Akta Kelahiran/ Birth Certificate	7604	4072
Akta Kematian/ Death Certificate	380	311
Akta Perkawinan/ Marriage Certificate	2268	935
Akta Perceraian/ Divorce Certificate	2	-

Keterangan/Note : *) Data tidak termasuk Triwulan IV / Data does not include IV Quarter

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nias Utara

Source : Demography and Civil Administration Office of Nias Utara Regency

Tabel 3.1.8 **Perkembangan Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017**
Table 3.1.8 **Trend of Issued Marriage Printed Out By Subdistrict in Nias Utara Regency, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Tugala Oyo	186	28
Alasa	320	216
Alasa Talumuzoi	139	52
Namohalu Esiwa	165	137
Sitolu Ori	275	85
Tuhemberua	168	57
Sawo	179	52
Lotu	196	87
Lahewa Timur	215	49
Afulu	110	55
Lahewa	315	117
Nias Utara	2.268	935

Keterangan/Note : *) Data tidak termasuk Triwulan IV / *Data does not include IV Quarter*
 Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nias Utara
 Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

3.1.9

Perkembangan Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017
*Trend of Birth Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Utara
Regency, 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Tugala Oyo	337	311
Alasa	1 079	941
Alasa Talumuzoi	380	189
Namohalu Esiwa	591	411
Sitolu Ori	844	231
Tuhemberua	533	263
Sawo	650	245
Lotu	683	530
Lahewa Timur	919	225
Afulu	381	212
Lahewa	1207	514
Nias Utara	7 604	4 072

Keterangan/Note : *) Data tidak termasuk Triwulan IV / *Data does not include IV Quarter*

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nias Utara

Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Utara Regency*

Tabel 3.1.10 **Perkembangan Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2016-2017**
Table 3.1.10 **Trend of Mortality Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Utara Regency, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Tugala Oyo	3	10
Alasa	48	54
Alasa Talumuzoi	20	8
Namohalu Esiwa	29	22
Sitolu Ori	48	29
Tuhemberua	39	29
Sawo	32	36
Lotu	31	33
Lahewa Timur	42	25
Afulu	25	17
Lahewa	63	48
Nias Utara	380	311

Keterangan/Note : *) Data tidak termasuk Triwulan IV / Data does not include IV Quarter

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nias Utara

Source : Demography and Civil Administration Office of Nias Utara Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Sex and Type of Activity During the Previous Week (person) in Barat Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	31 213	28 705	60 918
Bekerja/ <i>Working</i>	30 803	28486	59 289
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	410	1 219	1 629
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	8 443	13 352	21 795
Sekolah/ <i>School</i>	5 827	4 186	10 013
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Houshold</i>	1 167	7 471	8 638
Lainnya/ <i>Others</i>	1 449	1 695	3 144
Jumlah/Total	39 656	43 057	82 713
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	78.71	68.99	73.65
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	1.31	4.10	2.67

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Nias Utara Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah, Tidak/Belum Tamat SD, Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary/Primary School</i>	35633	586	36219
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	8846	91	8937
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	7904	580	8484
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational/Senior High School</i>	2895	229	3124
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1073	143	1216
Universitas <i>/University</i>	2938	0	2938
Jumlah/Total	59289	1629	60918

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nias Utara Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	6 072	5 908	11 980
25-29	4 177	2 718	6 895
30-34	3 946	2 833	6 779
35-44	7 514	8 247	15 761
45-54	4 861	5 577	10 438
55-59	1 984	1 959	3 943
60+	2 249	1 244	3 493
Jumlah/Total	20 770	28 486	59 289

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Nias Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Nias Utara Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	21 618	24 581	46 199
Manufaktur	3 125	1 70	3 295
Jasa-jasa	6 060	3 735	9 795
Jumlah/Total	30 803	28 486	59 289

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Bara Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 473	1 175	4 648
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 188	4 282	15 470
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh ak dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/unpaid worker</i>	340	33	373
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employe</i>	6 460	2 523	8 983
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee</i>	687	669	1 356
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee</i>	743	0	743
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 912	19 804	27 716
Jumlah/Total	30 803	28 486	59 289

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey



SOSIAL
SOCIAL

BAB
Chapter

04

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

4. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth hospitalization and outpatientfor mothers and children*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

*10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

*11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is oneSubdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/ MENKES/ PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or*

tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

19. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

20. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. ***Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
24. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
25. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
26. ***Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

32. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur
- disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and

rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

supporting components damaged, but the building still stands

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was

dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://niasutarakab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 4.1.1 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Aged Group and School Participation in Nias Utara Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur <i>Sex and Aged Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending school</i>	Tidak Sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki			
7-12		98,77	
13-15	4,28	95,87	60,60
16-18		83,30	
7-24		16,01	
Perempuan			
7-12		99,46	
13-15	13,54	95,96	56,24
16-18		77,97	
7-24		17,98	
Laki-laki + Perempuan			
7-12		99,13	
13-15	9,02	95,91	58,37
16-18		80,78	
7-24		16,93	

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel
Table

4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Nias Utara, 2017
Net Enrolment Ratio (NER) and Gross Enrolment Ratio (GER) by
Education Level in Nias Utara Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Education Level	APM NER	APK GER
(1)	(2)	(3)
TK	80,21	92,38
SD / MI <i>Primary School</i>	88,33	94,58
SMP / MTs <i>Junior High School</i>	87,82	93,74
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	77.46	94.38

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.1.3 **Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table *Number of School Participationin By Aged GroupNias Utara Regency, 2017*

Angka Partisipasi Sekolah <i>Number of School Participation</i>	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(3)	(4)	(5)
07-12	98,77	99,46	99,13
13-15	95,87	95,96	95,91
16-18	83,30	77,79	80,78
19-24	16,01	17,98	16,93

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel
Tabel 4.1.4

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	1	15	11	26	0	2	2	13
Sitolu Ori	0	0	0	0	0	0	0	0
Tuhemberua	4	89	92	181	0	14	14	12,93
Sawo	2	32	41	73	0	6	6	12,71
Lotu	1	18	15	33	0	6	6	5,5
Lahewa Timur	1	13	10	23	0	2	2	11,5
Afulu	1	20	23	43	0	3	3	14,33
Lahewa	4	107	143	250	0	18	18	13,89
Nias Utara	14	294	335	629	0	51	51	12,33

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.1.5

Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Utara Regency, 2015- 2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	14	252	222	474	-	50	50	9,48
2016	14	282	279	561	2	47	49	11,44
2017	14	294	335	629	0	51	51	12,33

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.1.6

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Primary Schools by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Tugala Oyo	12	695	627	1322	66	40	106	12.47
Alasa	19	1752	1592	3344	179	123	302	11.07
Alasa Talumuzoi	9	634	569	1203	73	59	132	9.11
Namohalu Esiwa	20	1010	948	1958	128	64	192	10.2
Sitolu Ori	13	1027	901	1928	76	81	157	12.28
Tuhemberu a	10	915	801	1716	63	83	146	11.75
Sawo	11	871	827	1698	72	67	139	12.22
Lotu	12	1098	982	2080	78	67	145	14.34
Lahewa Timur	16	935	780	1715	78	56	134	12.8
Afulu	17	948	841	1789	88	50	138	12.96
Lahewa	25	1483	1339	2822	102	124	226	12.49
Nias Utara	164	11368	10207	21575	1003	814	1817	11.87

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.1.7

Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Primary Schools in Nias Utara Regency, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	165	11 055	12 690	23 745	1 640	1 314	2 954	8,04
2016	164	12 113	10 663	22 776	1 250	914	2 164	10,52
2017	164	11368	10207	21575	1003	814	1817	11.87

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Junior High by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Tugala Oyo	4	178	175	353	23	11	34	10,38
Alasa	8	854	721	1575	64	50	114	13,82
Alasa Talumuzoi	4	380	293	673	28	20	48	14,02
Namohalu Esiwa	6	531	460	991	52	18	70	14,16
Sitolu Ori	5	505	477	982	32	43	75	13,09
Tuhemberua	3	507	532	1039	36	34	70	14,84
Sawo	3	385	350	735	23	17	40	18,38
Lotu	5	592	496	1088	41	36	77	14,13
Lahewa Timur	4	343	345	688	28	25	53	12,98
Afulu	4	382	323	705	25	18	43	16,4
Lahewa	8	771	681	1452	43	50	93	15,61
Nias Utara	54	5428	4853	10281	395	322	717	14,34

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

4.1.9

Perkembangan banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Junior High in Nias Utara Regency, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	50	4 645	5 274	9 919	469	320	789	12,57
2016	54	5 417	4 771	10 188	522	339	861	11,83
2017	54	5 428	4 853	10 281	395	322	717	14,34

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.1.10

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Tugala Oyo	1	17	36	53	4	4	8	6,63
Alasa	2	388	327	715	19	23	42	17,02
Alasa Talumuzoi	1	67	40	107	4	2	6	17,83
Namohalu Esiwa	2	184	152	336	11	12	23	14,61
Sitolu Ori	2	182	172	354	16	14	30	11,80
Tuhemberua	1	295	276	571	22	17	39	14,64
Sawo	1	124	129	253	5	14	19	13,32
Lotu	1	272	197	469	17	18	35	13,40
Lahewa Timur	1	57	49	106	6	2	8	13,25
Afulu	1	181	168	349	12	6	18	19,39
Lahewa	2	289	312	601	21	17	38	15,82
Nias Utara	15	2 056	1 858	3 914	137	129	266	14,71

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah
Source : Basic Data of Primary and Secondary Education

Tabel
Table

4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Tugala Oyo	2	103	82	185	24	7	31	5,97
Alasa	3	328	280	608	27	20	47	12,94
Alasa	3	144	109	253	22	17	39	6,49
Talumuzoi								
Namohalu	2	131	129	260	21	8	29	8,97
Esiwa								
Sitolu Ori	2	144	111	255	13	7	20	12,75
Tuhemberua	2	270	236	506	40	23	63	8,03
Sawo	1	91	102	193	17	5	22	8,77
Lotu	3	319	326	645	41	20	61	10,57
Lahewa	1	63	48	111	10	5	15	7,40
Timur								
Afulu	2	106	71	177	14	7	21	8,43
Lahewa	3	412	356	768	23	23	46	16,70
Nias Utara	24	2 111	1 850	3 961	252	142	394	10,05

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Source : Basic Data of Primary and Secondary Education

Tabel 4.1.12 Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA & SMK) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	34	3 482	3 033	6 515	455	295	750	8,69
2016	37	3 960	3 564	7 524	490	326	816	9,22
2017	39	4 167	3 708	7875	389	271	660	11,93

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah
 Source : *Basic Data of Primary and Secondary Education*

Tabel
Table

4.1.13

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA & SMK) di Kabupaten NiasUtara, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SMA	15	2 056	1 858	3 914	137	129	266	14,71
SMK	24	2 111	1 850	3 961	252	142	394	10,05

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Source : *Basic Data of Primary and Secondary Education*

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan Tahun Pelajaran of, 2015/2016
Number of Pupils in Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	0	0	0
Tuhemberua	0	0	0	0	0
Sawo	0	0	0	0	0
Lotu	0	0	0	0	0
Lahewa Timur	0	0	0	0	0
Afulu	0	0	0	0	0
Lahewa	0	0	42	57	99
Kabupaten Nias Utara	0	0	42	57	99

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.1.15

Banyaknya Siswa Madrasah Aliyah (MA) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun Pelajaran, 2015/2016
Number of Pupils in Madrasah Aliyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	0	0	0
Tuhemberua	0	0	0	0	0
Sawo	0	0	0	0	0
Lotu	0	0	0	0	0
Lahewa Timur	0	0	0	0	0
Afulu	0	0	0	0	0
Lahewa	0	0	25	20	45
Kabupaten Nias Utara	0	0	25	20	45

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

4.1.1.16

Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Guru Tahun Pelajaran, 2015/2016
Number of Teachers in Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016

Kecamatan/Subdistrict	Status Guru / Status				Jumlah/ Total
	PNS	GTT	GBN	GY	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	0	0	0
Tuhemberua	0	0	0	0	0
Sawo	0	0	0	0	0
Lotu	0	0	0	0	0
Lahewa Timur	0	0	0	0	0
Afulu	0	0	0	0	0
Lahewa	12	22	0	0	34
Kabupaten Nias Utara	12	22	0	0	34

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

4.1.17

Banyaknya Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut
Status Guru Tahun Pelajaran, 2015/2016
*Number of Teachers in Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict
Educational Year of, 2015/2016*

Kecamatan/Subdistrict	Status Guru / Status				Jumlah/ Total
	PNS	GTT	GBN	GY	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	0	0	0
Tuhemberua	0	0	0	0	0
Sawo	0	0	0	0	0
Lotu	0	0	0	0	0
Lahewa Timur	0	0	0	0	0
Afulu	0	0	0	0	0
Lahewa	3	7	0	0	10
Kabupaten Nias Utara	3	7	0	0	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

4.1.18

Banyaknya Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Guru Tahun Pelajaran, 2015/2016
Number of Teachers in Madrasah Aliyah by Subdistrict Educational Year of, 2015/2016

Kecamatan/Subdistrict	Status Guru / Status				Jumlah/ Total
	PNS	GTT	GBN	GY	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	0	0	0
Tuhemberua	0	0	0	0	0
Sawo	0	0	0	0	0
Lotu	0	0	0	0	0
Lahewa Timur	0	0	0	0	0
Afulu	0	0	0	0	0
Lahewa	2	7	0	0	9
Kabupaten Nias Utara	2	7	0	0	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara

Source : Educational Office of Nias Utara Regency

4.2 Kesehatan/health

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Table 4.2.1 *Number of School Participation in Nias Utara Regency, 2015-2017*

Tahun Year	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Birth Clinic</i>	Puskesmas <i>Public Health</i>	Posyandu <i>Health Care Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Health Clinic</i>	Polindes <i>Clinic in Village</i>	Poskesdes <i>Village Health Pos</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	0	-	11	174	2	-	50
2016	0	-	11	174	2	-	54
2017	1	-	11	174	0	-	54

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara
 Source : *Health Office of Nias Utara Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table Population of Medical Physicians in Nias Utara Regency, 2017

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Physicians</i>			
	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
	<i>Doctor</i>	<i>Nurse</i>	<i>Midwives</i>	<i>Pharmation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Tugala Oyo	1	13	10	-
Puskesmas Alasa	1	19	15	1
Puskesmas Alasa Talumuzoi	1	9	9	-
Puskesmas Namohalu Esiwa	1	21	14	-
Puskesmas Sitolu Ori	2	27	32	5
Puskesmas Tuhemberua	2	36	25	-
Puskesmas Sawo	1	15	13	-
Puskesmas Lotu	2	27	32	1
Puskesmas Lahewa Timur	1	14	6	1
Puskesmas Afulu	2	9	6	-
Puskesmas Lahewa	2	35	30	-
Sub Jumlah Sub Total	16	225	192	8
Instalasi Farmasi	-	-	-	3
Dinkes	1	8	4	2
Rumah Sakit	-	-	-	-
Jumlah Total	17	233	196	13

Tabel 4.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Physicians</i>			Kesehatan Masyarakat <i>Human Health</i>
	Ahli Gizi <i>Nutrition</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitarian</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Tugala Oyo	-	-	-	1
Puskesmas Alasa	-	-	-	1
Puskesmas Alasa Talumuzoi	-	-	-	1
Puskesmas Namohalu Esiwa	-	-	-	1
Puskesmas Sitolu Ori	-	-	-	4
Puskesmas Tuhemberua	-	-	-	1
Puskesmas Sawo	-	-	-	1
Puskesmas Lotu	-	-	-	1
Puskesmas Lahewa Timur	-	-	-	1
Puskesmas Afulu	1	-	-	1
Puskesmas Lahewa	1	-	-	1
Sub Jumlah Sub Total	2	-	-	14
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	-	-	-	-
Institusi Dinkes/ <i>Health Office Institution</i>	1	1	-	4
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Other Health Facilities</i>	-	-	-	-
Jumlah Total	3	1	-	18

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara
Source : Health Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

4.2.3

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Population of Specialist, General Physical and Dentist in Health Facilities Service in Nias Utara Regency 2017

Unit Kerja Job Unit	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum General Physicians	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Tugala Oyo	-	1	-
Puskesmas Alasa	-	1	-
Puskesmas Alasa Talumuzoi	-	1	-
Puskesmas Namohalu Esiwa	-	1	-
Puskesmas Sitolu Ori	-	2	1
Puskesmas Tuhemberua	-	2	1
Puskesmas Sawo	-	1	-
Puskesmas Lotu	-	2	-
Puskesmas Lahewa Timur	-	1	-
Puskesmas Afulu	-	2	-
Puskesmas Lahewa	-	2	1
Sub Jumlah Sub Total	-	16	3
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	-	-	-
Institusi Dinkes/ <i>Health Office</i> <i>Institution</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Other Health</i> <i>Facilities</i>	-	-	-
Dinkes/ <i>Health Office</i>	-	-	-
Jumlah Total	-	16	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara

Source : *Health Office of Nias Utara Regency*

Table
Table

4.2.4

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Population of Birth By Birth Helper in Nias Utara Regency, 2015-2017

Tahun Year	Tenaga Kesehatan Health Officer	Non Tenaga Kesehatan Health Non Officer	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Officer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	1717	2283	4000	43,47
2016	2139	934	3073	69,60
2017	2636	1434	4070	64,76

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara

Source : Health Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

4.2.5

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Babies Who Ever Got Imunisation by Type of Imunisation in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>		Jenis Imunisasi <i>Type of Imunisation</i>							
		BCG	DPT-HB Hib			Polio			
			1	2	3	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010	Tugala Oyo	145	134	131	132	136	140	120	131
020	Alasa	470	471	472	472	472	473	472	472
030	Alasa Talumuzoi	151	134	134	132	133	134	131	130
040	Namohalu Esiwa	280	281	281	278	279	279	275	274
050	Sitolu Ori	246	247	246	248	248	249	250	257
060	Tuhemberua	231	235	235	235	235	236	235	236
070	Sawo	238	231	231	234	241	251	234	230
080	Lotu	265	275	276	275	276	276	275	276
090	Lahewa Timur	231	224	223	222	231	231	232	234
100	Afulu	251	244	247	243	241	243	244	240
110	Lahewa	495	476	475	475	475	476	478	473
Nias Utara		3003	2952	2951	2946	2967	2988	2946	2953

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara/ *Health Office of Nias Utara Regency*

Tabel 4.2.5 **Lanjutan**
Table 4.2.5 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Imunisation</i>		
	HB-0	Campak	Imunisasi Lengkap
	(1)	(6)	(7)
Tugala Oyo	97	149	101
Alasa	450	480	379
Alasa Talumuzoi	111	159	103
Namohalu Esiwa	281	290	267
Sitolu Ori	246	286	225
Tuhemberua	225	257	221
Sawo	227	241	212
Lotu	255	281	241
Lahewa Timur	221	246	201
Afulu	243	261	229
Lahewa	478	515	423
Nias Utara	2834	3165	2602

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara

Source : Health Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Birth Baby Birth, Low Weight Baby Birth, BBLR Reffered and Bad Nutrition Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Baby Birth</i>	BBLR		Gizi Buruk <i>Bad Nutrition</i>
		Jumlah	Dirujuk	
		<i>Total</i>	<i>Reffered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Tugala Oyo	269	0	0	0
020 Alasa	461	10	0	0
030 Alasa Talumuzoi	245	2	0	0
040 Namohalu Esiwa	364	8	0	5
050 Sitolu Ori	360	1	0	0
060 Tuhemberua	325	6	0	0
070 Sawo	318	3	0	0
080 Lotu	318	1	0	0
090 Lahewa Timur	296	1	0	0
100 Afulu	288	1	0	3
110 Lahewa	506	11	0	3
Nias Utara	3750	44	0	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara/ *Health Office of Nias Utara Regency*

**Tabel
Table**

4.2.7

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017
Number of Pregnants Mother, K1 Visiting, K4 Visiting, Less Chronic Energy, and Iron in Nias Utara Regency, 2015-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015
2016	3.073	2.139	1.949	27	3.073
2017	3928	2993	2888	21	1766

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara

Source : Health Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of HIV/AIDS, IMS, DBD, Dhiarre, Tuberculosis, and Malaria Case in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	HIV/ AIDS	IMS	Diare/ Dhiarre	TB/ Tuberculosis	Malaria/ Malaria Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	137	0	30
Alasa	0	0	457	17	26
Alasa Talumuzoi	0	0	150	9	21
Namohalu Esiwa	0	0	272	6	99
Sitolu Ori	0	0	260	23	38
Tuhemberua	0	0	236	12	42
Sawo	0	0	213	9	25
Lotu	0	0	247	24	23
Lahewa Timur	0	0	227	9	15
Afulu	0	0	246	0	140
Lahewa	0	0	467	29	72
Nias Utara	0	0	2912	138	531

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara
 Source : Health Office of Nias Utara Regency

Tabel 4.29 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nias Utara Regency, 2017

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
<i>Type of Disease</i>		<i>Number of Case</i>
(1)		(2)
1	ISPA Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk reumatik)	1381
2	Infeksi Penyakit Usus yang lain	935
3	Tekanan darah tinggi	868
4	Penyakit kulit alergi	588
5	Penyakit mata lain-lain	349
6	Karies gigi Penyakit lain dari saluran pernafasan	346
7	bawah	265
8	Bronkhitis	243
9	Penyakit lainnya	199
10		1606
Jumlah <i>Total</i>		6780

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Utara
 Source : Health Office of Nias Utara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table 4.2.10 *Number of People With Social Problem by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial <i>Kind of Sosial Problem</i>					
	Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak Jalanan	Anak Nakal	Korban Narkotika	Wanita Rawan tindak Kekerasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tugala Oyo	-	-	-	-	-	-
Alasa	-	-	-	-	-	-
Alasa Talumuzoi	-	-	-	-	-	-
Namohalu Esiwa	-	-	-	-	-	-
Sitolu Ori	-	-	-	-	-	-
Tuhemberua	-	-	-	-	-	-
Sawo	-	-	-	-	-	-
Lotu	-	-	-	-	-	-
Lahewa Timur	-	-	-	-	-	-
Afulu	-	-	-	-	-	-
Lahewa	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Nias Utara

Source : *Social Labour Office of Nias Utara Regency*

4.3 Keluarga Berencana/*Family Planning*

Tabel 4.3.1 **Jumlah Petugas Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 4.3.1 **Number of Officers Means According to Family Planning Service by SubSubdistrict in Nias Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PPLKB	PLKB	PPKBD	SUB PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)
Tugalaoyo	0	2	8	16
Alasa	0	2	14	28
Alasa Talumuzoi	0	2	6	12
Namohalu Esiwa	0	3	11	22
Sitolu Ori	0	2	6	12
Tuhemberua	0	2	8	16
Sawo	0	2	10	20
Lotu	0	3	13	26
Lahewa Timur	0	2	7	14
Afulu	0	2	9	18
Lahewa	0	5	21	42
NIAS UTARA	0	27	113	226

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Nias Utara

Source : Empowerment of Women, Children, Controlling Population and Family Planning Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Fertile Age Couple and Active Family Planning Participant in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah	Peserta KB Aktif							Jumlah
	PUS	Participant of Active Family Planning							
	Total of PUS	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tugalaoyo	943	3	9	0	25	180	298	78	593
Alasa	2 996	70	129	6	210	370	1 410	252	2 447
Alasa Talumuzoi	908	25	62	2	23	147	333	101	693
Namohalu Esiwa	1 437	111	58	9	21	228	586	47	1 060
Sitolu Ori	1 681	39	48	4	84	64	929	40	1 208
Tuhemberua	1 418	69	117	1	78	79	777	133	1 254
Sawo	1 418	136	209	8	49	118	644	77	1 241
Lotu	1 428	71	79	1	35	116	634	92	1 028
Lahewa Timur	1 288	91	64	0	258	77	264	147	901
Afulu	1 498	124	84	0	12	190	460	279	1 149
Lahewa	2 750	202	134	2	20	349	932	377	2 016
NIAS UTARA	17 765	941	993	33	815	1 918	7 267	1 623	13 590

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Nias Utara

Source : *Empowerment of Women, Children, Controlling Population and Family Planning Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

4.3.3

Jumlah PUS, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan KB Mandiri di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Fertile Age Couple, Active Acceptor, New Acceptor, Self Family Planning in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	PUS <i>Fertile Couple</i>	Akseptor Baru New Acceptor	Akseptor Aktif Active Acceptor	KB Mandiri Self Family Planning
	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tugalaoyo	943		593	
Alasa	2 996		2 447	
Alasa Talumuzoi	908		693	
Namohalu Esiwa	1 437		1 060	
Sitolu Ori	1 681		1 208	
Tuhemberua	1 418		1 254	
Sawo	1 418		1 241	
Lotu	1 428		1 028	
Lahewa Timur	1 288		901	
Afulu	1 498		1 149	
Lahewa	2 750		2 016	
NIAS UTARA	17 765		13 590	

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Nias Utara

Source : *Empowerment of Women, Children, Controlling Population and Family Planning Office of Nias Utara Regency*

Jumlah Klinik Keluarga (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017

Tabel
Table 4.3.4 *Number of Family Planning Clinic and Pos Of Family Planning Service (PPKBD) in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>SubSubdistrict</i>	KKB	PPKBD
(1)	(4)	(5)
Tugalaoyo	1	1
Alasa	1	3
Alasa Talumuzoi	1	1
Namohalu Esiwa	1	3
Sitolu Ori	1	4
Tuhemberua	1	1
Sawo	1	2
Lotu	1	5
Lahewa Timur	1	1
Afulu	1	0
Lahewa	1	6
NIAS UTARA	11	27

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Nias Utara

Source : *Empowerment of Women, Children, Controlling Population and Family Planning Office of Nias Utara Regency*

Tabel Jumlah Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan dan
Table 4.3.5 Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
*Number of Active Acceptor by Type of Contracepsy Used and Sub
 Regency in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>	Implan <i>Implan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	3	9	0	25	180
Alasa	70	129	6	210	370
Alasa Talumuzoi	25	62	2	23	147
Namohalu Esiwa	111	58	9	21	228
Sitolu Ori	39	48	4	84	64
Tuheberua	69	117	1	78	79
Sawo	136	209	8	49	118
Lotu	71	79	1	35	116
Lahewa Timur	91	64	0	258	77
Afulu	124	84	0	12	190
Lahewa	202	134	2	20	349
Nias Utara	941	993	33	815	1 918

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Nias Utara

Source : *Empowerment of Women, Children, Controlling Population and Family Planning Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table **4.3.5** **Lanjutan**
Continues

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Suntikan <i>Infection</i>	PIL KB <i>Pills</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tugala Oyo	298	78	1 149
Alasa	1 410	252	2 447
Alasa Talumuzoi	333	101	693
Namohalu Esiwa	586	47	1 160
Sitolu Ori	929	40	1 208
Tuhemberua	777	133	1 254
Sawo	644	77	1 241
Lotu	634	92	1 028
Lahewa Timur	264	147	901
Afulu	460	279	1 149
Lahewa	932	377	2 016
Nias Utara	7 267	1 623	14 246

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Nias Utara

Source : *Empowerment of Women, Children, Controlling Population and Family Planning Office of Nias Utara Regency*

4.4 Kriminalitas/*crime*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nias, 2015-2017
Table 4.4.1 *Number of Accident and Traffict Victim in Nias Regency, 2015-2017*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (Orang) Victim (people)		
		Meninggal Die	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh Wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	100	44	31	144
2016	107	43	58	140
2017	107	33	38	165

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resort Nias
 Source : *District Police Commandof Nias Regency*

Tabel
Table

4.4.2

Banyaknya Kasus Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Wilayah di Polres Nias, 2015-2017
Number of Reported and Solved Criminal Cases by Area in Police Command of Nias Regency, 2015-2017

Polsek <i>Police Area</i>	2016		2017	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sat Reskim	385	243	434	264
2 Satres Narkoba	16	14	16	16
3 Polsek Gido	91	46	69	20
4 Polsek Idanogawo	41	21	40	15
5 Polsek Bawolato	25	17	26	9
6 Polsek Hiliduhu	14	10	4	2
7 Polsek Lolofitu Moi	4	0	2	1
8 Polsek Mandrehe	29	19	35	13
9 Polsek Sirombu	7	5	15	7
10 Polsek Tuhemberua	69	39	34	19
11 Polsek Alasa	34	17	20	9
12 Polsek Lahewa	23	17	12	3
13 Polsek Gunungsitoli Alo'oa	4	3	7	1
Jumlah <i>Total</i>	742	451	724	379

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resort Nias

Source : *District Police Command of Nias Regency*

Tabel
Table

4.4.3

Banyaknya Peristiwa yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias, 2015-2017
Number of Incident Reported and Solved Criminal Cases in Nias Regency, 2015-2017

Polsek <i>Police Area</i>	2016		2017	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pembunuhan	6	6	6	6
2 Penganiayaan Berat	2	1	12	6
3 Penculikan	1	0	1	2
4 Pencurian dengan Kekerasan	6	3	10	4
5 Pencurian dengan Pemberatan	13	6	22	5
6 Pencurian Ringan	44	16	60	26
7 Pencurian Kendaraan Bermotor	36	20	32	4
8 Pemerasan	37	12	50	20
9 Perkosaan	22	12	24	9
10 Melarikan Anak di Bawah Umur	5	4	1	0
11 Perjinahan	3	3	5	0
12 Pembakaran	2	0	1	1
13 Perjudian	18	18	13	14
14 Pengrusakan	20	9	25	7
15 Kejahatan Narkotik	16	14	16	16

Tabel 4.4.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Polsek <i>Police Area</i>	2016		2017	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
16 Penipuan	20	11	18	6
17 Penggelapan	5	5	11	5
18 Penganiayaan Ringan	220	153	294	167
19 Pemalsuan Surat	3	1	7	2
20 Perampasan Hak Milik	0	0	0	0
21 Penghinaan	4	4	19	4
22 Kejahatan Mata Uang	0	0	0	0
23 Provokator	0	0	0	0
24 Pertolongan Jahat	0	0	0	0
25 Lain-lain Kejahatan	9	18	25	27
Jumlah Total	492	316	652	331

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resort Nias

Source : *District Police Command of Nias Regency*



PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
Chapter

05

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. **The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).** Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all sub subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)
13. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
14. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
15. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
16. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Wet Land Paddy by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	322	4,5	4
020 Alasa	1,421	6	-
030 Alasa Talumuzoi	305	5,5	-
040 Namohalu Esiwa	1 290	6,2	-
050 Sitolu Ori	359	4,5	-
060 Tuhemberua	695	6	-
070 Sawo	850	3,5	-
080 Lotu	1 424	6,5	-
090 Lahewa Timur	310	4,5	-
100 Afulu	449	4,5	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Dry Land Paddy by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Padi Ladang Dry Land Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	-	-	-
110 Lahewa	12	2,5	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Maize by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Jagung Maize		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(2)	(3)	(4)	(5)
010 Tugala Oyo	100	-	-
020 Alasa	100	-	-
030 Alasa Talumuzoi	100	-	-
040 Namohalu Esiwa	100	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	100	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	100	-	-
090 Lahewa Timur	100	-	-
100 Afulu	100	-	-
110 Lahewa	100	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Soyabean by Subdistrict Year of, 2017*

Kecamatan/Subdistrict	Kedelai <i>Soyabean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	2	-	-
100 Afulu	-	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Ketela Pohon <i>Cassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	5,25	-	-
020 Alasa	38	-	-
030 Alasa Talumuzoi	17,5	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	12	-	-
060 Tuhemberua	14	-	-
070 Sawo	8,5	-	-
080 Lotu	36	-	-
090 Lahewa Timur	81	-	-
100 Afulu	1	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Rambut Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Ketela Rambut <i>Sweet Potato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	2,5	-	-
020 Alasa	36	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	42	-	-
060 Tuhemberua	11	-	-
070 Sawo	2	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	42	-	-
100 Afulu	1	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanut by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Kacang Tanah Peanut		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	0,25	-	-
020 Alasa	29	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	1	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	19	-	-
100 Afulu	5	-	-
110 Lahewa	3	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Green Peas by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau Green Peas		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	12	-	-
100 Afulu	-	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Onion Leaves by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>Onion Leaves</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	5	-	-
020 Alasa	8	-	-
030 Alasa Talumuzoi	7	-	-
040 Namohalu Esiwa	2	-	-
050 Sitolu Ori	3	-	-
060 Tuhemberua	4	-	-
070 Sawo	2	-	-
080 Lotu	4	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	5	-	-
110 Lahewa	2	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Long Beans by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	0,5	-	-
040 Namohalu Esiwa	1	-	-
050 Sitolu Ori	5	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	05	-	-
090 Lahewa Timur	20	-	-
100 Afulu	6	-	-
110 Lahewa	5	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Chilies by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Cabai Chilies		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	1	-	-
040 Namohalu Esiwa	1	-	-
050 Sitolu Ori	29	-	-
060 Tuhemberua	4	-	-
070 Sawo	4	-	-
080 Lotu	1,3	-	-
090 Lahewa Timur	38	-	-
100 Afulu	4	-	-
110 Lahewa	10	-	-
Kabupaten Nias Utara	92		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Eggplant by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Terung <i>Eggplant</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	05	-	-
040 Namohalu Esiwa	3	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	3	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	3	-	-
110 Lahewa	14	-	-
Kabupaten Nias Utara	23,5		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Cucumber by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Ketimun Cucumber		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	17	-	-
100 Afulu	1	-	-
110 Lahewa	-	-	-
Kabupaten Nias Utara	18		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Water Spinach by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	5	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	7	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	5	-	-
100 Afulu	7	-	-
110 Lahewa	-	-	-
Kabupaten Nias Utara	24		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.2.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Spinach by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Bayam Spinach		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	3	-	-
100 Afulu	1	-	-
110 Lahewa	4	-	-
Kabupaten Nias Utara	9		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Buncis Green Bean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	1	-	-
100 Afulu	2	-	-
110 Lahewa	-	-	-
Kabupaten Nias Utara	3		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Plant Area, Production and Productivity of Rubbers by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubbers</i>		
	Luas Tanaman <i>Plant Area</i> (<i>ha</i>)	Produksi <i>Production</i> (<i>ton</i>)	Produktivitas <i>Productivity</i> (<i>ton/ha</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	3 868	-	-
020 Alasa	40 951	-	-
030 Alasa Talumuzoi	3 912	-	-
040 Namohalu Esiwa	4 510	-	-
050 Sitolu Ori	3 469	-	-
060 Tuhemberua	2 417	-	-
070 Sawo	1 527	-	-
080 Lotu	3 230	-	-
090 Lahewa Timur	1 385	-	-
100 Afulu	2 116	-	-
110 Lahewa	2 470	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table *Plant Area, Production and Productivity of Coconuts by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconuts</i>		
	Luas Tanaman <i>Plant Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	22	-	-
020 Alasa	30	-	-
030 Alasa Talumuzoi	24	-	-
040 Namohalu Esiwa	539	-	-
050 Sitolu Ori	24	-	-
060 Tuhemberua	435	-	-
070 Sawo	1 793	-	-
080 Lotu	18	-	-
090 Lahewa Timur	24	-	-
100 Afulu	2 173	-	-
110 Lahewa	2 608	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table *Plant Area, Production and Productivity of Coffees by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/Subdistrict	Kopi Coffees		
	Luas Tanaman <i>Plant Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	-	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Plant Area, Production and Productivity of Cloves by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Cloves</i>		
	Luas Tanaman <i>Plant Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	30	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	75	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	140	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	95	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	64	-	-
110 Lahewa	100	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table *Plant Area, Production and Productivity of Nutmeg by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/Subdistrict	Pala Nutmeg		
	Luas Tanaman Plant Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	-	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Plant Area, Production and Productivity of Patchouli by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Nilam <i>Patchouli</i>		
	Luas Tanaman <i>Plant Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	1	-	-
020 Alasa	1	-	-
030 Alasa Talumuzoi	1	-	-
040 Namohalu Esiwa	1	-	-
050 Sitolu Ori	1	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	2	-	-
100 Afulu	1	-	-
110 Lahewa	1	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Plant Area, Production and Productivity of Cardomom by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Kapulaga Cardomom		
	Luas Tanaman Plant Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	-	-	-
020 Alasa	-	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	-
060 Tuhemberua	-	-	-
070 Sawo	-	-	-
080 Lotu	-	-	-
090 Lahewa Timur	-	-	-
100 Afulu	-	-	-
110 Lahewa	-	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.3.8 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Plant Area, Production and Productivity of Cacao by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cacao</i>		
	Luas Tanaman <i>Plant Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	144	-	-
020 Alasa	124	-	-
030 Alasa Talumuzoi	80	-	-
040 Namohalu Esiwa	510	-	-
050 Sitolu Ori	250	-	-
060 Tuhemberua	320	-	-
070 Sawo	110	-	-
080 Lotu	250	-	-
090 Lahewa Timur	223	-	-
100 Afulu	140	-	-
110 Lahewa	310	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : *Agriculture of Nias Utara Regency*

Tabel 5.3.9 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table *Plant Area, Production and Productivity of Areca Nut by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan/Subdistrict	Pinang Areca Nut		
	Luas Tanaman Plant Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Tugala Oyo	3	-	-
020 Alasa	5	-	-
030 Alasa Talumuzoi	3	-	-
040 Namohalu Esiwa	5	-	-
050 Sitolu Ori	4	-	-
060 Tuhemberua	5	-	-
070 Sawo	4	-	-
080 Lotu	4	-	-
090 Lahewa Timur	3	-	-
100 Afulu	2	-	-
110 Lahewa	2	-	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan Tahun, 2017
Table *Big and Small Livestock Population by Subdistrict Year of, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Ternak Besar/ Big Livestock		Ternak Kecil/ Small Livestock		Jumlah/ Total
	Sapi	Kerbau	Babi	Kambing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Tugala Oyo	-	-	1050	-	-
020 Alasa	-	-	3240	-	-
030 Alasa Talumuzoi	-	-	930	14	-
040 Namohalu Esiwa	-	-	2730	-	-
050 Sitolu Ori	-	-	4 300	-	-
060 Tuhemberua	-	-	6 975	-	-
070 Sawo	91	-	743	37	-
080 Lotu	-	-	5 680	-	-
090 Lahewa Timur	22	35	982	35	-
100 Afulu	29	-	2 485	30	-
110 Lahewa	40	25	468	129	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara

Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2017 (Ekor)
Population of Poultry by Subdistrict in Nias Utara Regency Year of, 2017 (Tail)

Kecamatan/Subdistrict		Unggas		
		Ayam Buras	Itik	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Tugala Oyo	10 475	67	-
020	Alasa	12 189	212	-
030	Alasa Talumuzoi	3 729	84	-
040	Namohalu Esiwa	2 859	90	-
050	Sitolu Ori	19 060	75	-
060	Tuhemberua	3 873	372	-
070	Sawo	5 712	113	-
080	Lotu	8 258	160	-
090	Lahewa Timur	3 222	151	-
100	Afulu	10 475	120	-
110	Lahewa	4 259	126	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2017
Total Product of Egg by Subdistrict in Nias Utara Regency Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict		Telur Ayam Chicken Egg (butir)	Telur Itik Duck Egg (butir)	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Tugala Oyo	659	181	-
020	Alasa	2 116	485	-
030	Alasa Talumuzoi	621	245	-
040	Namohalu Esiwa	521	297	-
050	Sitolu Ori	3 523	178	-
060	Tuhemberua	822	965	-
070	Sawo	1420	263	-
080	Lotu	1 521	369	-
090	Lahewa Timur	1 212	368	-
100	Afulu	2 400	348	-
110	Lahewa	865	475	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2017
Total Product of Meats by Subdistrict in Nias Utara Regency Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict		Daging Ternak Livestock Meats	Daging Unggas Poultry Meats	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Tugala Oyo	35,15	595	-
020	Alasa	54,9	2 462	-
030	Alasa Talumuzoi	26,3	628	-
040	Namohalu Esiwa	65,4	536	-
050	Sitolu Ori	83,15	2 126	-
060	Tuhemberua	17 475	563	-
070	Sawo	40 76	663	-
080	Lotu	69 37	1 537	-
090	Lahewa Timur	24,5	1 363	-
100	Afulu	79 04	2 004	-
110	Lahewa	16 97	1 337	-

Kabupaten Nias Utara

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Utara
 Source : Agriculture of Nias Utara Regency

5.5. PERIKANAN/*FISHERY*Jumlah Produksi Perikanan Air Tawar Menurut Cara
Budidaya Tahun, 2016-2017

Tabel 5.5.1 *Production of Land Fishery and Marine Culture by Cultivation Tradition Year of, 2016-2017*

No	Komoditi/ <i>Comodity</i>	2016		2017	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perairan Umum	0,77	20.000.000	1,00	20.000.000
2.	Budidaya Laut	0	0	0	0
3.	Budidaya Air Payau	0	0	0	0
4.	Budidaya Kolam	232,00	20.000.000	93,06	25.000.000
5.	Budidaya Sawah	0	0	0	0
6.	Budidaya Kolam Air Deras	0	0	0	0
7.	Budidaya Keramba Jaring Apung	1,1	20.000.000	1,2	20.000.000
Kabupaten Nias Utara		233,87	60.000.000	95,26	65.000.000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : *Fishery Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table 5.5.2

Jumlah Produksi Perikanan Laut Menurut Komoditi Tahun,
2016-2017
Production of Sea Fishery by Comodity Year of, 2016-2017

No.	Uraian Komoditi/ Comodity	2016		2017	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Albakora	450,8	35.000.000	100	40.000.000
2	Alu-alu/Manggilala Pucu	172,2	35.000.000	155	40.000.000
3	Banyar/Kembung Betina	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
4	Bawal Hitam	42,2	35.000.000	42	40.000.000
5	Bawal Putih	139,6	35.000.000	139	40.000.000
6	Belanak	93,3	35.000.000	100	40.000.000
7	Beloso	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
8	Selar Bentong	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
9	Baronang Kuning	208,9	35.000.000	200	40.000.000
10	Baronang Lingkis	53,1	35.000.000	50	40.000.000
11	Biji Nangka	74,8	35.000.000	75	40.000.000
12	Biji Nangka Karang	196,1	35.000.000	175	40.000.000
13	Binatang berkulit/Keras lainnya	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
14	Bunga Karang	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
15	Cakalang	370,2	35.000.000	550	40.000.000
16	Cendro	26	35.000.000	25	40.000.000
17	Cucut Botol	97,5	35.000.000	75	40.000.000
18	Cucut Lanyam	45	35.000.000	40	40.000.000
19	Cucut Martil/Capingan	91	35.000.000	75	40.000.000
20	Cucut Tikus/Monyet	170,6	35.000.000	175	40.000.000
21	Cumi-Cumi	6,4	35.000.000	20	40.000.000
22	Talang-talang	119,7	35.000.000	100	40.000.000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : *Fishery Office of Nias Utara Regency*

Tabel 5.5.2 Lanjutan
Table 5.5.2 *Continued*

No	Uraian Komoditi/ Comodity	2016		2017	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Ekor kuning/pisang-pisang	141,2	35.000.000	152,4	40.000.000
24.	Gerot-gerot	60,4	35.000.000	60,4	40.000.000
25.	Golok-golok	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
26.	Gulamah/Tigawaja	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
27.	Gulamah/Tigawaja	43,8	35.000.000	43,8	40.000.000
28.	Gurita	0,4	35.000.000	50,4	40.000.000
29.	Ikan Baronang	57,6	35.000.000	57,6	40.000.000
30.	Hiu Gergaji	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
31.	Ikan Layaran	227	35.000.000	227	40.000.000
32.	Ikan Lidah	251,4	35.000.000	251,4	40.000.000
33.	Ikan Napoleon	-	-	-	-
34.	Ikan Nomei	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
35.	Ikan Pedang	393	35.000.000	393	40.000.000
36.	Ikan Sebelah	42,2	35.000.000	42,2	40.000.000
37.	Ikan Terbang	121,8	35.000.000	200	40.000.000
38.	Japuh	97,2	35.000.000	97,2	40.000.000
39.	Julung-julung	96,1	35.000.000	96,1	40.000.000
40.	Kakap merah/Bambangan	214	35.000.000	214	40.000.000
41.	Kakap Putih	143,3	35.000.000	160	40.000.000
42.	Kapas-kapas	52,6	35.000.000	52,6	40.000.000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel **5.5.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

No	Uraian Komoditi/ Comodity	2016		2017	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
43	Kembung	163,6	35.000.000	263,6	40.000.000
44	Kenyar	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
45	Kepiting	12,4	35.000.000	12,4	40.000.000
46	Kerang Hijau	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
47	Kerang mutiara/Tapis-tapis	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
48	Kerapu balong	127,9	35.000.000	127,9	40.000.000
49	Kerapu bebek	136,9	35.000.000	236,9	40.000.000
50	Kerapu karang	214,8	35.000.000	214,8	40.000.000
51	Kerapu Lumpur	181,2	35.000.000	181,2	40.000.000
52	Kerapu sunu	120,6	35.000.000	120,6	40.000.000
53	Kerong-kerong	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
54	Kuniran	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
55	Kurau	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
56	Kurisi	139,6	35.000.000	139,6	40.000.000
57	Kuro/Senangin	50,8	35.000.000	50,8	40.000.000
58	Kuwe	604,4	35.000.000	604,4	40.000.000
59	Layang	73,9	35.000.000	73,9	40.000.000
60	Layur	144,8	35.000.000	144,8	40.000.000
61	Lemadang	51,9	35.000.000	51,9	40.000.000
62	Lemuru	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel 5.5.2 Lanjutan
Table 5.5.2 *Continued*

No	Uraian Komoditi/ Comodity	2015		2016	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
63	Lencam	60	35.000.000	160	40.000.000
64	Lola/Susu Bundar	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
65	Lolosi Biru	96,4	35.000.000	96,4	40.000.000
66	Manyung	101	35.000.000	120	40.000.000
67	Pari Burung	163,5	35.000.000	263,5	40.000.000
68	Pari Hidung Sekop	157,7	35.000.000	157,7	40.000.000
69	Pari kekeh	209,1	35.000.000	209,1	40.000.000
70	Pari kelelawar	86,1	35.000.000	86,1	40.000.000
71	Pari kembang/ macan	71,1	35.000.000	71,1	40.000.000
72	Penyu	0,3	35.000.000	-	-
73	Peperek	98,9	35.000.000	98,9	40.000.000
74	Pinjalo	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
75	Rajungan	10	35.000.000	20	40.000.000
76	Rejung	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
77	Remis	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
78	Rumput Laut	-	-	-	-
79	Selanget	0,1	35.000.000	0,1	40.000.000
80	Selar	176	35.000.000	176	40.000.000
81	Senuk	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
82	Serinding Tembakau	0,6	35.000.000	0,6	40.000.000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : *Fishery Office of Nias Utara Regency*

Tabel 5.5.2 Lanjutan
Table 5.5.2 *Continued*

No	Uraian Komoditi/ Comodity	2016		2017	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
83	Setuhuk Biru	363,3	35.000.000	363,3	40.000.000
84	Setuhuk Hitam	309,8	35.000.000	280	40.000.000
85	Setuhuk Loreng	309,5	35.000.000	309,5	40.000.000
86	Simping	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
87	Slengseng	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
88	Sotong	8,4	35.000.000	8,4	40.000.000
89	Sunglir	83,9	35.000.000	83,9	40.000.000
90	Swanggi/Mata Besar	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
91	Tembang	89,1	35.000.000	89,1	40.000.000
92	Tenggiri	484,4	35.000.000	484,4	40.000.000
93	Tenggiri Papan	563,1	35.000.000	563,1	40.000.000
94	Teri	49,2	35.000.000	49,2	40.000.000
95	Teripang	10	35.000.000	10	40.000.000
96	Terubuk	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
97	Tetengkek	37,3	35.000.000	37,3	40.000.000
98	Tiram	0,3	35.000.000	0,3	40.000.000
99	Tongkol abu-abu	507,5	35.000.000	807,5	40.000.000
100	Tongkol Komo	656	35.000.000	856	40.000.000
101	Tongkol Krai	592,1	35.000.000	692,1	40.000.000
102	Tuna Mata Besar	616	35.000.000	995	40.000.000

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : *Fishery Office of Nias Utara Regency*

Tabel 5.5.2 Lanjutan
Table 5.5.2 *Continued*

No	Uraian Komoditi/ Comodity	2016		2017	
		Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)	Produksi (ton)	Harga Jual Nelayan (Rp/ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
103	Tuna sirip biru selatan	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
104	Ubur-ubur	0,01	35.000.000	0,01	40.000.000
105	Udang krosok	23,3	35.000.000	23,3	40.000.000
106	Udang Barong/Karang	49,4	35.000.000	49,4	40.000.000
107	Udang dogpl	26,6	35.000.000	26,6	40.000.000
108	Udang Lainnya	40,5	35.000.000	33,5	40.000.000
109	Udang putih/Jerbung	21,2	35.000.000	21,2	40.000.000
110	Udang Ratu/Raja	25,4	35.000.000	10,4	40.000.000
111	Udang Windu	25,4	35.000.000	20	40.000.000
112	Ikan Lainnya/Campuran	10,03	35.000.000	10	40.000.000
Nias Utara		12.455	3.850.000	13.700,17	319.312.500

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara
Source : *Fishery Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

5.5.3

Perkembangan Jumlah Produksi Ikan Tahun, 2012 – 2017 (Ton)
Growth of production Number of Fish Year of, 2012 – 2017 (Ton)

Tahun Year	Produksi Production		Jumlah Total
	Ikan Laut Sea Fish	Ikan Air Tawar In Land Water Fish	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	10.452	128,04	10.580
2013	11.497,20	125,00	11.622
2014	12.246,00	211,28	12.457,28
2015	12.455,00	233,88	12.688,88
2016	12.457,00	233,88	12.690,88
2017	13.700,00	96,76	13.796,76

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel 5.5.4 **Jumlah Produksi Ikan Menurut Kecamatan Tahun, 2017 (Ton)**
Table 5.5.4 **Production of Fish by Subdistrict Year of, 2017 (Ton)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi/Production		Jumlah <i>Total</i>
	Ikan Laut <i>Sea Fish</i>	Ikan Air Tawar <i>In Land Water Fish</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tugala Oyo	-	4	4
Alasa	-	40	40
Alasa Talu Muzoi	-	9	9
Namohalu Esiwa	-	2	2
Sitolu Ori	200	2	202
Tuhemberua	3 385	2	3 387
Sawo	3 200	2	3 202
Lotu	200	17	217
Lahewa Timur	1 500	4	1 504
Afulu	2 000	4	2 004
Lahewa	3 215	9,26	3 224,26
Kabupaten Nias Utara	13 700	95,26	13 795,26

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : *Fishery Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

5.5.5

Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan Tahun,
2017
Production of In Land Water Fish by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi/Production						Jumlah/ Total
	Sungai/ River	Rawa/ Swap	Kolam/ Pond	Tambak	Jaring Apung	Mina Padi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tugala Oyo	0	0	4	0	0	0	4
Alasa	0	0	40	0	0	0	40
Alasa Talu Muzoi	0	0	9	0	0	0	9
Namohalu Esiwa	0	0	2	0	0	0	2
Sitolu Ori	0	0	2	0	0	0	2
Tuhemberua	0	0	2	0	0	0	2
Sawo	0	0	2	0	0	0	2
Lotu	0	0	17	0	0	0	17
Lahewa Timur	0	0	4	0	0	0	4
Afulu	0	0	4	0	0	0	4
Lahewa	0	0	9,26	0	0	0	9,26
Kabupaten Nias Utara	0	0	95,26	0	0	0	95,26

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 5.5.6

Luas Areal Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan Tahun, 2017 (Ha)
Area of In Land Water Fish Culture by Subdistrict Year of, 2017 (Ha)

Kecamatan/ Subdistrict	Luas / Harvest Area (Ha)				Jumlah/ Total
	Sungai/ River	Rawa/ Swamp	Kolam/ Pond	Sawah/ Ricecum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	15	0	15
Alasa	0	0	28	0	28
Alasa Talumuzoi	0	0	13	0	13
Namohalu Esiwa	0	0	9	0	9
Sitolu Ori	0	0	8	0	8
Tuhemberua	0	0	3	0	3
Sawo	0	0	4	0	4
Lotu	0	0	3	0	3
Lahewa Timur	0	0	4	0	4
Afulu	0	0	15	0	15
Lahewa	0	0	2	0	2
Kabupaten Nias Utara	0	0	104	0	104

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

5.5.7

Perkembangan Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan Tahun,
2013 – 2017
Trend of Fishermen by Subdistrict Year of, 2013 - 2017

Kecamatan/Subdistrict	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	28	0	0	0	20
Alasa	30	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	35	35	35	35	35
Tuhemberua	524	551	551	551	708
Sawo	510	538	538	538	158
Lotu	143	143	143	143	179
Lahewa Timur	178	178	178	178	156
Afulu	593	235	235	235	218
Lahewa	235	596	596	596	1147
Kabupaten Nias Utara	2.276	2.276	2.276	2.276	2.621

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table

5.5.8

Banyaknya Alat Penangkapan Ikan di Laut Menurut
Kecamatan Tahun, 2017
Number of Marine Fishing by Subdistrict Year of, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sarana Penangkapan <i>Arrest Means</i>				
	Pukat Pantai (Jaring arad)	Jaring Insang Hanyut	Jaring Insang Tetap	Jaring Tiga Lapis	Bagan Perahu/ rakit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Tulumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	12	0	0
Tuhemberua	0	4	129	0	0
Sawo	0	10	123	0	0
Lotu	0	0	68	0	0
Lahewa Timur	0	15	11	5	0
Afulu	0	1	86	0	0
Lahewa	0	0	135	0	0
Total	0	30	564	5	0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel 5.5.8 *Lanjutan*
Table 5.5.8 *Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Sarana Penangkapan <i>Arrest Means</i>				
	Bagan Tancap	Rawai Tuna	Rawai Tetap	Rawai Tetap Dasar	Pancing Toda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Tulumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	0	0	0	0
Tuhemberua	0	12	104	0	0
Sawo	0	8	80	0	0
Lotu	0	1	44	0	0
Lahewa Timur	3	3	42	20	0
Afulu	0	1	56	0	0
Lahewa	12	30	88	0	0
Total	15	55	414	20	0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel 5.5.8 *Lanjutan*
Table 5.5.8 *Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Sarana Penangkapan <i>Arrest Means</i>				
	Pancing ulur	Sero (termasuk Bubu ambal)	Bubu (termasuk bubu ambal)	Alat pengumpul rumpul laut	Alat Penangkap kerang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	20	0	0	0	0
Alasa	0	0	0	0	0
Alasa Tulumuzoi	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	0	35	0	0	0
Tuhemberua	0	551	10	0	0
Sawo	896	538	8	0	0
Lotu	0	143	0	0	0
Lahewa Timur	0	178	4	0	0
Afulu	0	235	5	0	0
Lahewa	0	596	7	0	0
Total	916	2.276	34	0	0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 5.5.9

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nias Utara, Tahun 2017
Number of Boat by Subdistrict and Kind Boat in Nias Utara Regency Year of, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Jenis Kapal/Kind Boat			Jumlah/ Total
	Perahu Motor	Perahu Motor Tempel < 5 GT	Kapal Motor 5 - 10 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tugala Oyo	0	3	0	3
Alasa	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	0	0	0	0
Sitolu Ori	11	15	1	27
Tuhemberua	191	249	17	457
Sawo	87	108	18	213
Lotu	48	62	4	114
Lahewa Timur	28	83	2	113
Afulu	80	104	7	191
Lahewa	220	286	19	525
Kabupaten Nias Utara	665	910	68	1,643

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Nias Utara

Source : Fishery Office of Nias Utara Regency



INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

BAB
Chapter

06

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing*** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. ***Manufacturing industries*** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://niasutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik

Pengadaan listrik Kabupaten Nias masih bergabung dengan PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli yang disuplai oleh PLTD Muawo dan PLTD Idanoi. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 13.663 rumah tangga pelanggan listrik di Kabupaten Nias Utara. Berdasarkan kategori pelanggan, listrik yang diproduksi pada tahun 2017 adalah 136.685.027 Kwh, dengan nilai penjualan sebesar Rp. 107.483.718.156 rupiah.

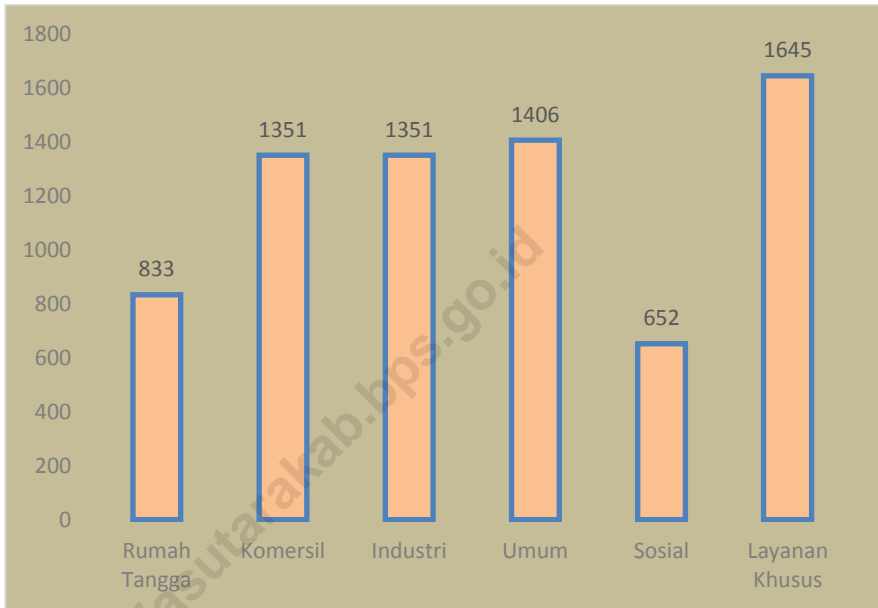
Electricity

The electricity supply of Nias Regency is still joined by PLN Nias Rayon Gunungsitoli area supplied by Muawo and Idanoi PLTD. In 2017 there were 13.663 households of electricity customers in Nias Utara District. Based on customer category, electricity produced in 2017 is 136.685.027 Kwh, with sales value of Rp. 107.483.718.156 billion rupiahs

Gambar
Figures

7

Tarif Energi Listrik Menurut Pelanggan 2017
Price Energy Sold Value by Category of Customer 2017



Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
Sumber : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

6.1 Perusahaan dan Perindustrian / *Companies and Industry*

Tabel 6.1.1 **Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017**
Table 6.1.1 ***Grow of Company/Business Trading in Nias Utara Regency, 2015-2017***

Perincian		2015	2016	2017
Detail		(3)	(4)	(5)
(1)				
I	Menurut Golongan Usaha According to Business Group			
1	Perusahaan Besar <i>Big Companies</i>	0	0	0
2	Perusahaan Menengah <i>Medium Enterprises</i>	10	20	4
3	Perusahaan Kecil <i>Small Companies</i>	47	38	37
Jumlah Total		57	58	41
II	Menurut Bentuk Badan Hukum According to The Legal Entity			
1	PT. (Perseroan Terbatas) <i>Limited (Ltd.) Company</i>	2	1	2
2	Koperasi <i>Cooperation</i>	0	0	1
3	Persekutuan Komanditer <i>CV. (Commanditaire Vennootschap)</i>	12	27	7
4	Firma (Fa) <i>Firm</i>	0	0	0
5	Perorangan <i>Individual Companies</i>	219	186	90
6	Badan Usaha Lain <i>Other Enterprises</i>	0	0	0
Jumlah Total		233	214	100

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Source : Investment and One Door Integrated Service Permission Office of Nias Utara Regency

Tabel
Table 6.1.2

Penyelesaian SIUP Perusahaan Menurut Bentuk badan
Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
*Settlement Trade Permit Forms By Company Legal Entities
and Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entities</i>				
	PT. (Perseroan Terbatas) <i>Limited (Ltd.) Company</i>	Koperasi <i>Cooperat ion</i>	CV.	Perorangan <i>Individual Companies</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	0	...	0	10	0
Alasa	0	...	1	13	0
Alasa Talumuzoi	0	...	1	12	0
Namohalu Esiwa	0	...	0	19	0
Sitolu Ori	0	...	1	17	0
Tuhemberua	0	...	1	15	0
Sawo	0	...	0	23	0
Lotu	1	...	10	31	0
Lahewa Timur	0	...	1	10	0
Afulu	0	...	4	9	0
Lahewa	0	...	8	27	0
Nias Utara	1	112	27	186	0

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Source: Investment and One Door Integrated Service Permission Office of Nias Utara Regency

6.2 Energi/Energy

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN pada Cabang/Rating PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli, 2016-2017**
Table 6.2.1 **Installed Power, Electricity Production, Electricity Distribution on State Electrical Company in Nias Area Rayon of Gunungsitoli, 2016-2017**

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Use (KWh)	Susut Losses (KWh)	Salur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	78 422	120 347 661	98 091 175	481 822	21 824 664	120 274 153
2017	86 542	136 685 027	114 897 481	712 787	21 074 753	136 594 162

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias,Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel
Table

6.2.2

Perkembangan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan,
2015-2017
Growth of Sold Value of Electric Energy By Customers, 2015-2017

Kategori Pelanggan <i>Category of Customers</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	36 613 000 000,82	49 530 242 874	69 316 012 831
2	Komersil <i>Commercial</i>	12 861 000 000,36	17 303 999 267	19 419 752 292
3	Industri <i>Industries</i>	1 587 000 000,14	1 873 607 898	2 125 921 191
4	Umum <i>Public</i>	6 744 000 000,23	10 216 450 688	11 970 321 094
5	Sosial <i>Social</i>	2 904 000 000,14	3 790 040 682	4 287 020 449
6	Layanan Khusus <i>Special Services</i>	81 000 000,86	603 417 632	364 690 299
Jumlah Total		60 790 000 002,55	83 317 759 041	107 483 718 156

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.2.3 **Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017 (KWh)**
Table 6.2.3 **Growth of Total Sold of Electric Energy By Customers, 2015-2017 (Kwh)**

	Kategori Pelanggan <i>Category of Customers</i>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	51 671 777	69 534 453	83 245 668
2	Komersil <i>Commercial</i>	9 447 027	13 122 189	14 378 020
3	Industri <i>Industries</i>	1 531 262	1 748 437	1 967 448
4	Umum <i>Public</i>	4 812 765	7 562 502	8 511 511
5	Sosial <i>Social</i>	4 212 464	5 742 881	6 573 073
6	Layanan Khusus <i>Special Services</i>	59 086	380 713	221 761
	Jumlah Total	71 734 381	98 091 175	114 897 481

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias,Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.2.4 **Produksi, Tarif dan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2017**
Table 6.2.4 **Production, Price and Electricity Energy Sold Value by Category of Customer, 2017**

Kategori Pelanggan <i>Category of Customers</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Production (KWh)</i>	Tarif Listrik (Rp) <i>Price (Rp)</i>	Nilai Penjualan (Juta Rp.) <i>Sold Value (Millions)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tangga <i>Household</i>		833	69 316 012 831
2 Komersil <i>Commercial</i>		1 351	19 419 752 292
3 Industri <i>Industries</i>		1 351	2 125 921 191
	136 685 027		
4 Umum <i>Public</i>		1 406	11 970 321 094
5 Sosial <i>Social</i>		652	4 287 020 449
6 Layanan Khusus <i>Special Services</i>		1 645	364 690 299
Jumlah Total	136 685 027		107 483 718 156

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias,Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel
Table

6.2.5

Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik Menurut
Kabupaten/Kota di PT PLN Area Nias, 2017
Number of Customers Household Electrical By Regency, 2017

Kabupaten/Kota		Pelanggan Listrik <i>Electricity Customers</i>
(1)		(2)
078	Gunungsitoli	16 424
010	Nias	23 396
024	Nias Utara	13 663
025	Nias Barat	8 750

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)

Sumber : PT. PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

6.3 AIR BERSIH/WATER

Tabel 6.3.1 **Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Nilai Produksi Air Minum pada PDAM Tirta Umbu Lahewa Tahun, 2014-2016**
Table 6.3.1 **Number of Customer, Product and Value of Product Drinkwater on PDAM Tirta Umbu Lahewa Year of, 2014-2016**

Tahun/ Year	Perusahaan Air Bersih/ Drinking Water Supply Enterprise	Banyaknya Pelanggan/ Number of Customer	Produksi/ Production (m ³)	Nilai/Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	PDAM Tirta Umbu Lahewa	869	167.957	178.176.481
2015	PDAM Tirta Umbu Lahewa	872	178.068	199.187.590
2016	PDAM Tirta Umbu Lahewa	890	77.187	62.843.596

Sumber : PDAM Tirta Umbu Lahewa

Source : Tirta Umbu Drinking Water Supply Enterprise of Lahewa

Tabel
Table

6.3.2

Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan PDAM Tirta Umbu Lahewa Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Nias Utara, 2016
Volume of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Umbu Lahewa by Consumer Group in Nias Utara Regency, 2016

No.	Kategori Pelanggan/ Consumer Group	Banyaknya Pelanggan / Number of Customer	Air Bersih yang Disalurkan/ <i>Drinking Water Distributed</i>	
			Volume/ Volume (m ³)	Nilai/ Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rumah Tempat Tinggal	740	45.382	35.687.661
2.	Badan-Badan Sosial, Rumah Sakit, dan Rumah Ibadah	20	210	1.837.091
3.	Perusahaan/ Pertokoan, Pelabuhan Laut, Udara dan Sungai, serta Hotel/ Objek Wisata	123	9.987	15.523.102
4.	Instansi Pemerintah	24	1.620	2.466.500
5.	Lain-lain	0	0	-0
Kabupaten Nias Utara		907	57.199	55.514.354

Sumber : PDAM Tirta Umbu Lahewa

Source : *Tirta Umbu Drinking Water Supply Enterprise of Lahewa*



PERDAGANGAN

TRADE

BAB
Chapter

07

<https://hiasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 **Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Utara, 2015-2017**
Table 7.1.1 **Number of Commerce Facilities by Type in Nias Utara Regency, 2015-2017**

No.	Jenis Sarana Perdagangan/ Trade Facility Type	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pasar Umum	1	1	1
2.	Pasar Desa	56	56	56
3.	Toko	95	95	95
4.	Kios	19	19	19
5.	Warung	1025	1025	1025
6.	Rumah Makan/Restoran	45	45	45
Kabupaten Nias Utara		1241	1241	1241

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara

Source : *Manufacturing Employment and Cooperation, Small-Medium Scale Business of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

7.1.2

Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Trade by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Tugala Oyo	1	1	3
Alasa	1	1	28
Alasa Talumuzoi	0	0	8
Namohalu Esiwa	0	1	11
Sitolu Ori	2	1	31
Tuhemberua	0	1	17
Sawo	4	0	18
Lotu	0	9	49
Lahewa Timur	1	3	20
Afulu	0	1	9
Lahewa	1	3	37
Kabupaten Nias Utara	10	21	231

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara

Source : *Manufacturing Employment and Cooperation, Small-Medium Scale Business of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

7.1.3

Jumlah Pasar/Pekan dan Tempat Berjualan di menurut
Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
*Number of Market and Shopping Center by Subdistrict in Nias
Utara Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Pasar/ Pekan / Number of Market	Tempat Berjualan/ Number of Market				Jumlah/ Total
		Kios	Los	Pelantaran	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tugala Oyo	6	0	43	50	0	99
Alasa	6	0	100	50	0	156
Alasa Talumuzoi	6	0	38	260	0	304
Namohalu Esiwa	7	0	0	38	0	45
Sitolu Ori	5	0	0	0	0	5
Tuhemberua	2	0	52	55	0	109
Sawo	3	12	28	114	0	157
Lotu	5	0	0	0	0	5
Lahewa Timur	3	0	0	0	0	3
Afulu	4	0	0	40	0	44
Lahewa	9	22	0	210	0	241
Kabupaten Nias Utara	56	34	261	817	0	1168

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara

Source : *Manufacturing Employment and Cooperation, Small-Medium Scale Business of Nias
Utara Regency*

7.2 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 **Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Jumlah Anggota di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 7.2.1 **Number of Cooperatives Establishment and Members by Type in Nias Utara Regency, 2017**

	Jenis Koperasi/ Type of Cooperative	Banyaknya/Number of	
		Koperasi/ Cooperatives (unit/unit)	Anggota/ Members (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
I.	K. U. D	6	120
II.	Koperasi Non KUD :		
	1. Kop. Serba Usaha	56	1.120
	2. Kop. Ind. Kerajinan	0	0
	3. Kop. Pert. Pangan	25	500
	4. Kop. Perikanan	4	80
	5. Kop. Peternakan	0	0
	6. Kop. Perkebunan (Karet, Kopi, Kopra dan Nilam)	1	20
	7. Kop. Fungsional :		
	- K P N	0	0
	- Primkopad	0	0
	- Primkopol	0	0
III.	Koperasi Sekolah	0	0

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara
 Source : *Manufacturing Employment and Cooperation, Small-Medium Scale Business of Nias Utara Regency*

Tabel 7.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Koperasi/ Type of Cooperative	Banyaknya/Number of	
	Koperasi/ Cooperatives (unit/unit)	Anggota/ Members (orang/person)
(1)	(2)	(3)
IV. Koperasi Non KUD Lainnya :		
1. Kop. Kopabri	0	-
2. Kop. Veteran	0	-
3. Kop. Pensiunan/Wredatama	0	-
4. Kop. Karyawan	3	-
5. Kop. Wanita	3	-
6. Kop. Simpan Pinjam	4	-
7. Kop. Pasar	2	-
8. Kop. Konstruksi	0	-
9. Kop. Sekunder (KPRI)	7	-
10. Kop. Desa	0	-
11. Kop. Pariwisata	0	-
12. Kop. Angkutan	0	-
13. Kop. Konveksi	0	-
14. Primkopi	0	-
15. Kop. Lain-lain	0	-
Kabupaten Nias Utara	111	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara
Source : *Manufacturing Employment and Cooperation, Small-Medium Scale Business of Nias Utara Regency*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Koperasi Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Agriculture Cooperative by Subdistrict and Kind Cooperative in Nias Utara Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Koperasi						
	Koperta	Koperasi Kopi	Koperasi Karet	Koperasi Nilam	Koperasi Peter- nakan	Koperasi Per- kebunan	Koperasi Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tugala Oyo	1	0	0	0	0	0	0
Alasa	4	0	0	0	0	0	0
Alasa Talumuzoi	2	0	0	0	0	0	0
Namohalu Esiwa	1	0	0	0	0	0	0
Sitolu Ori	1	0	0	0	0	0	0
Tuhemberua	3	0	0	0	0	0	2
Sawo	3	0	0	0	0	0	0
Lotu	2	0	0	0	0	0	0
Lahewa Timur	0	0	0	0	0	0	0
Afulu	3	0	0	0	0	0	1
Lahewa	5	0	0	0	0	1	1
Kabupaten Nias Utara	25	0	0	0	0	1	4

Sumber : Dinas Koperasi Kabupaten Nias Utara

Source : *Manufacturing Employment and Cooperation, Small-Medium Scale Business of Nias Utara Regency*

Tabel 7.2.3 **Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli, 2016-2017**
Table 7.2.3 **Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli, 2016-2017**

Tahun Year	Banyaknya Total			
	Stok Awal/ Initial Stock	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Stok Akhir/ Ending stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	311.597,20	15.855.780	14.723.563	1.443.814,20
2017	1.443.814,20	16.259.932,77	17.385.592,20	318.514,77

Sumber : PERUM BULOG Kansilog Gunungsitoli

Tabel 7.2.4 **Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli, 2017**
Table 7.2.4 **Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli, 2017**

Bulan	Stok Awal/	Penerimaan	Penyaluran	Stok Akhir/
Month	Initial Stock	Acceptance	Distribution	Ending stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1 443 814,20	438 915	210	1 882 519,20
Februari/ February	1 882 519,20	671 135	620	2.553.034,20
Maret/ March	2 553 034,20	805 845	12 595	3 346 284,20
April/ April	3 346 284,20	1 587 180	358 975	4 574 489,20
Mei/ May	4 574 489,20	456 975	1 653 250	3 378 214,20
Juni/ June	3 378 214,20	0,00	1 607 805	1 770 409,20
Juli/ July	1 770 409,20	1 318 320	1 494 635	1 594 094,20
Agustus/ August	1 594 094,20	1 663 280	1 660 535	1 596 839,20
September/ September	1 596 839,20	1 646 915	3 018 135	225 619,20
Oktober/ October	225 619,20	4 174 672,77	2 647 629	1 752 662,77
November/ November	1 752 662,77	1 697 955	2 933 745	516 872,77
Desember/ December	516 872,77	1 798 740	1 997 458	318 154,77
Jumlah				
Total	1 443 814,20	.6 259 932,77	17 385 592,20	318 154,77

Sumber : PERUM BULOG Kansilog Gunungsitoli



HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
Chapter

08

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://niasutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

Nias Utara sangat kaya akan berbagai unsur budaya dan pariwisata yang memiliki ciri khas tersendiri seperti unsur bahasa, hukum adat, kesenian, arsitektur rumah, olahraga, dan pesta-pesta adat seperti masa panen, perkawinan, pengangkatan gelar dan lain sebagainya. Kebudayaan Nias Utara dapat dilihat dengan adanya data Muskala sebanyak 130 buah yang tersebar di seluruh Kecamatan baik itu yang berbentuk batu megal, rumah adat dan lain-lain.

Dari data muskala tahun 2017 yang ada di Kabupaten Nias Utara menunjukkan bahwa kebudayaan masyarakat pada zaman dahulu masih tetap terjaga hingga sekarang yang keseluruhan berjumlah 130 unit terdiri dari 19 unit rumah adat Nias Utara, batu megalit 54 buah, tempat rekreasi 46 buah, dan lokasi situs 11 buah.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah Kabupaten Nias Utara tahun 2017 adalah sebanyak 3.426 orang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 3.087 orang. Fasilitas hotel di Kabupaten Nias Utara juga tersedia

Tourism

Nias Utara Regency is very rich in various elements of culture and tourism has its own characteristics such as language elements, customary law, art, architecture, sports, and festivals such as the traditional harvest time, marriage, removal of titles and so forth. North Nias culture can be seen by the data Muskala as many as 130 pieces scattered throughout the subdistrict either in the form of stone megal, traditional houses and others.

From the data muskala 2017 in Nias Utara Regency showing the culture of the people in the ancient times still remain until now totaling 130 units consisting of 19 units of custom homes in North Nias, stone megaliths 54 pieces, place of recreation 46 pieces, and the location of the site 11 pieces.

The number of tourists that visit Nias Utara Regency in 2017 was as much as 3.426 people have increased if compared by 2016 which amounted to 3.087 people. Hotel facilities in North Nias are also available though the

meskipun dengan jumlah yang masih minim yaitu 2 unit hotel dan 35 rumah makan.

Selain itu, terdapat juga organisasi kesenian baik itu seni tari, seni musik dan seni rupa sebanyak 39 unit. Pada saat upacara adat tertentu, para seniman ini akan menunjukkan kebolehannya baik itu berupa tarian maupun musik. Tentunya dengan menggunakan alat musik tradisional yang ada di Kabupaten Nias Utara.

Hotel

Sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata, Rumah Makan, Hotel dan Penginapan Lainnya masih sedikit sekali. Tahun 2017 Hotel tercatat berjumlah 2 buah sedangkan Rumah Makan dan Akomodasi Lainnya berjumlah 35 buah.

amount is still minimal which is 2 units of hotel and 35 restaurants.

In addition, there are also arts organization dance, music and visual arts as much as 39 units. At the time ceremonies, these artists will show their talents in dancing and musical. Of course by using traditional musical instruments in Nias Utara Regency

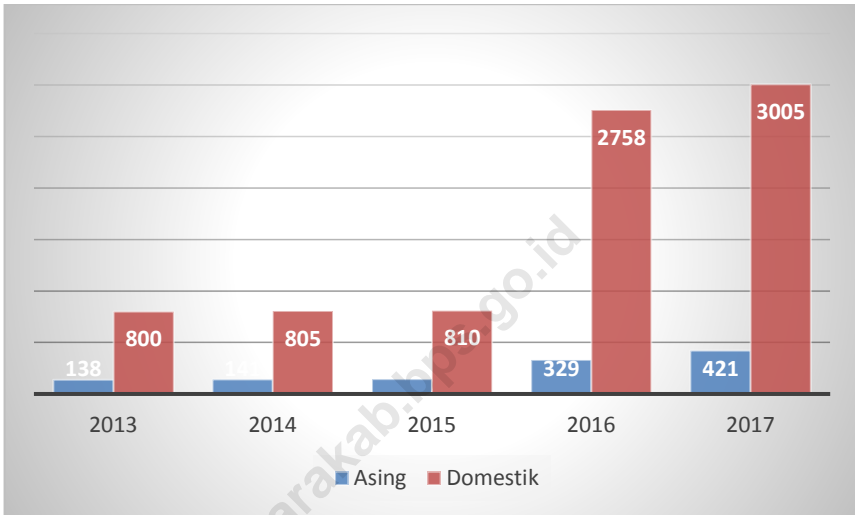
Hotel

As one supporter of tourism activities, Restaurants, Hotels and Other Accomodation still very few. In 2017 Hotel recorded amounted to 2 unit and Restaurants and Accommodation totaling 35 units.

Gambar
Picture

8

Perkembangan Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kabupaten Nias Utara, 2014-2017
Trend of Tourists Visited in Nias Utara Regency, 2014-2017



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara
Source : Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel
Table 8.1.1 **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Nias Utara, 2014-2017**
Number of Available Accomodation, Room and Bad in Nias UtaraRegency, 2014-2017

Tahun <i>Year</i>	Penginapan <i>Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	2	17	34
2015	2	17	34
2016	2	17	34
2017	2	17	34

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara
Source : *Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency*

Tabel 8.1.2 **Perkembangan Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014-2017**
Table 8.1.2 **Trend of Hotels and Restaurant in Nias Utara Regency Year Of, 2014-2017**

Tahun Year	Hotel / Hotels		
	Hotel Berbintang Star-Rated Hotels	Hotel Non Berbintang / Penginapan Non Star-Rated Hotels	Restoran / Rumah Makan Restaurants
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	2	35
2015	-	2	35
2016	-	2	35
2017	-	2	35

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara

Source : Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel
Table 8.2.1 **Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Utara, 2014-2017**
Trend of Foreign Tourists Visited in Nias Utara Regency, 2014-2017

Tahun / Year	Wisatawan/Tourism		Jumlah/ Total
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	141	805	946
2015	145	810	955
2016	329	2758	3 087
2017	421	3005	3 426

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara
Source : *Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

8.2.2

Banyaknya Wisatawan Asing yang Berkunjung menurut
Kebangsaan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014-2017
*Number of Foreign Tourists Visited by Type of Citizenship in Nias
Utara Regency, 2014-2017*

	Kebangsaan Nationality	Year / Year			
		2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jepang	4	3	7	15
2	Korea Selatan	6	4	15	18
3	Taiwan	1	6	11	11
4	Thailand	3	4	17	28
5	Singapura	10	12	23	21
6	Philipina	-	-	2	2
7	Malaysia	4	9	18	20
8	India	2	5	6	6
9	Finlandia	-	-	7	-
10	Australia	50	34	59	70
11	Selandia Baru	20	17	28	35
12	USA	2	9	14	14
13	Kanada	2	7	9	15
14	Inggris	4	14	21	26
15	Belanda/Belgia	6	6	7	7
16	Spanyol	-	-	6	-
17	Perancis	8	7	10	10
18	Jerman	4	4	8	15
19	Swiss	3	2	3	3
20	Denmark	1	-	2	2
21	Italia	3	1	5	5
22	Brazil	5	1	5	5
23	Norwegia	-	-	7	7
24	Eropa Utara	-	-	4	-
25	China	-	-	19	50
26	Argentina	-	-	3	3
27	Mexico	3	-	5	5
28	Rep Syechelles	-	-	8	8
	JUMLAH TOTAL	141	145	329	421

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara
Source : *Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

8.2.3

Banyaknya Organisasi Kesenian dan Seniman Menurut
Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Number of Art Organizations and Artists by Subdistrict in Nias
Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Seniman Number of Artists	Jenis Organisasi Kesenian Type of Art Organizations					Jumlah Total
		Seni Tari Art of Dances	Seni Musik Art of Musics	Seni Rupa Fine Arts	Seni Teater Theater Arts	Seni Sastra Literary Arts	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tugala Oyo	1	2	0	0	0	0	3
Alasa	1	2	1	0	0	0	4
Alasa Talumuzoi	0	1	0	0	0	0	1
Namohalu Esiwa	0	2	1	0	0	0	3
Sitolu Ori	1	1	1	0	0	0	3
Tuhemberua	1	2	2	0	0	0	5
Sawo	1	1	1	1	0	0	4
Lotu	1	1	1	0	0	0	3
Lahewa Timur	1	1	0	0	0	0	2
Afulu	1	1	1	0	0	0	3
Lahewa	3	3	2	0	0	0	8
NIAS UTARA	11	17	10	1	0	0	39

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara

Source : Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency

Tabel 8.2.4 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017
Table *Muskala of Figures by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Batu Megalit Megaliths	Tempat Rekreasi Recreation Areas	Rumah Adat custom homes	Lokasi Situs Sites Location	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugala Oyo	4	1	15	3	23
Alasa	11	9	2	2	24
Alasa Talumuzoi	1	2	1	0	4
Namohalu Esiwa	3	1	0	0	4
Sitolu Ori	3	2	0	1	6
Tuhemberua	0	4	0	1	5
Sawo	11	5	0	2	18
Lotu	0	1	1	0	2
Lahewa Timur	0	1	0	0	1
Afulu	12	9	0	0	21
Lahewa	9	11	0	2	22
NIAS UTARA	54	46	19	11	130

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Utara
 Source : *Tourism and Culture Office of Nias Utara Regency*



iji

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
Chapter

09

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi

menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara

5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system
8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
9. **Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a

telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical

umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

5. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
6. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
7. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
8. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

ULASAN**DESCRIPTION****Jalan**

Jalan darat merupakan prasarana perhubungan darat yang sangat diperlukan guna mempermudah akses masyarakat antara suatu wilayah dengan daerah lain. Tersedianya jalan sudah merupakan syarat mutlak bagi kemajuan pembangunan suatu wilayah. Oleh sebab itu upaya pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana jalan di Kabupaten Nias Utara dari tahun ke tahun terus dilakukan oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat. Jika dilihat dari kondisi jalan, pada tahun 2016 panjang jalan yang rusak untuk jalan Kabupaten sebesar 285,52 km, lebih pendek dibandingkan tahun 2015 sebesar 286,12 km.

Transportasi

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten, dimana alat transportasi yang digunakan untuk masing-masing kecamatan yaitu bus umum maupun ojek. Jumlah bus umum yang beroperasi adalah sebanyak 45 unit yang tersebar diseluruh kecamatan. Kabupaten Nias Utara memiliki satu pelabuhan laut, yaitu Pelabuhan Laut Lahewa. Pelabuhan Laut Lahewa hanya melayani pengangkutan barang. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan

Road

Road land is infrastructure land communications are absolutely necessary in order to facilitate public access between a region with other regions. The availability of the road is an absolute requirement for the progress of development of a region. Therefore, development efforts and improvement of road infrastructure in Nias Utara Regency from year to year by the government both local and national governments. Road conditions in 2016 the length of damaged roads for Regency roads is 285.52 km, shorter than the year 2015 of 286.12 km.

Transportation

The inter-subdistrict road connections can be through the district road, where the means of transportation used for each sub-district are public bus or motorcycle taxi. The number of public buses that operate is as many as 45 units scattered throughout the district. Nias Utara Regency has one seaport, the Lahewa Sea Port. Lahewa Sea Port only serves the transportation of goods. In 2017 there was an increase in ship visits in the port of Lahewa. By 2016 there are

kunjungan kapal laut di pelabuhan Lahewa. Pada tahun 2016 ada 72 kunjungan, sedangkan pada tahun 2017 terjadi 78 kunjungan. Aktivitas bongkar barang di Pelabuhan Lahewa mengalami penurunan, sedangkan aktivitas muat barang mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, aktivitas bongkar barang menurun lebih dari 250 ton, sedangkan untuk kegiatan muat barang naik berkurang lebih dari 1700 ton.

Komunikasi

Untuk bidang pelayanan jasa pengiriman surat atau barang khususnya penggunaan jasa pos di Kabupaten Nias Utara, terdapat 2 unit kantor pos pembantu yaitu kantor pos cabang pembantu pembantu di Kecamatan Lahewa dan di Kecamatan Tuhemberua. Kedua kantor pos tersebut merupakan kantor pos cabang pembantu dari kantor cabang Gunungsitoli agar dapat mempermudah masyarakat dalam hal penggunaan jasa pengiriman melalui pos.

72 visits, while in 2017 it increased to 78 visits. Goods Unloading activities at Lahewa Port have decreased, while goods loading activity have increased. In 2017, goods unloading activities decreased by more than 250 tons, while for goods loading activity increased by more than 1700 tons.

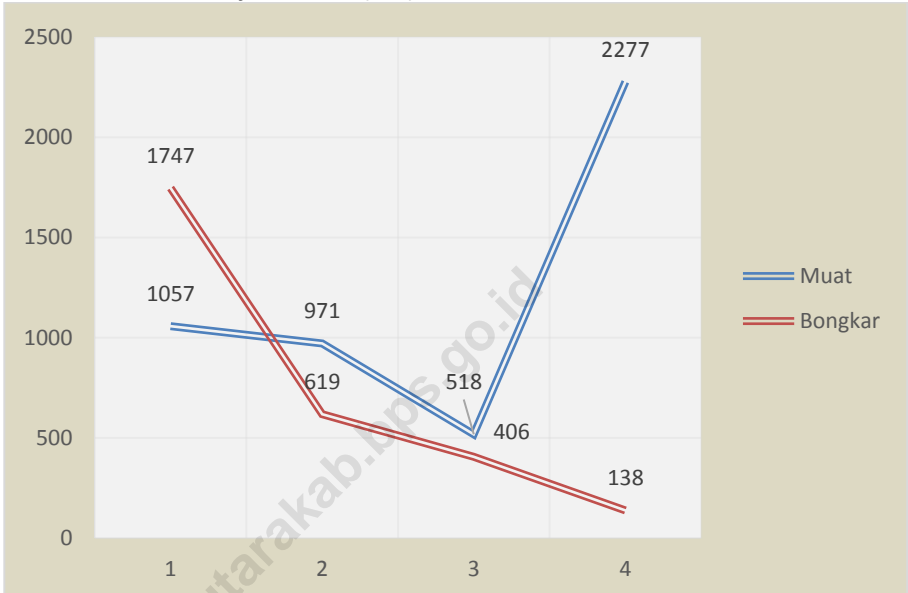
Communication

In the field of mail or goods delivery services, especially the use of postal services in Nias Utara Regency, there are 2 units of post office auxiliary sub-branches sub-branch office in Lahewa District and Tuhemberua District. Both post offices are post branch offices of Gunungsitoli branch office in order to facilitate the community in terms of the use of postal service.

Gambar
Picture

9

Perkembangan Banyaknya Barang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Lahewa Tahun, 2014-2017 (Ton)
Trend of Loaded and Unloaded Cargos by Port of Lahewa Year of 2014-2017 (Ton)



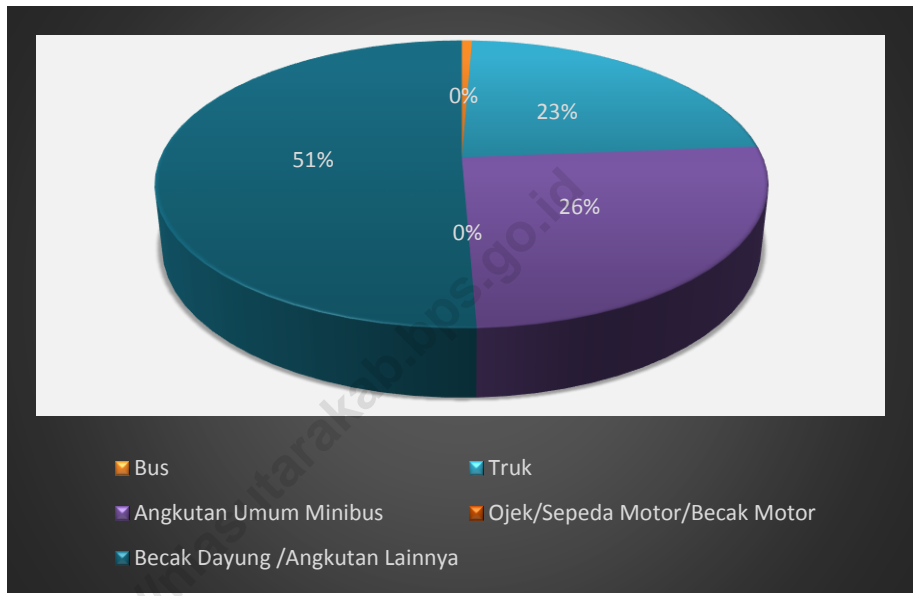
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara

Source : Transportation Office of Nias Utara Regency

Gambar
Picture

10

Persentase Armada Angkutan Darat yang Dilaporkan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2017
Percentage of Land Transport Armada is reported in Nias Utara Regency, 2017



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara
Source : *Transportation Office of Nias Utara Regency*

9.1 Transportasi/*transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Nias Utara (km), 2016-2017
Table 9.1.1 *Length of Roads by Type of Surface in Nias Utara Regency (km), 2016-2017*

Rincian <i>Details</i>	Status Jalan			
	Jalan Provinsi		Jalan Kab/kota	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
Baik <i>Good</i>	62,87	62,87	156,80	182,59
Sedang <i>Moderate</i>	10,68	10,8	142,47	156,72
Rusak <i>Damaged</i>	18,96	18,96	285,51	257,51
Rusak Berat <i>Badly Damaged</i>	-	-	386,72	450,51
Tidak Dirinci <i>Not Detailed</i>	21,74	21,74	-	-
Jumlah <i>Total</i>	114,25	114,25	971,5	1.047,33

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Nias Utara

Source : *Public Work Office of Nias Utara Regency*

Tabel 9.1.2 **Jumlah Armada Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Utara, 2017**
Table 9.1.2 **Number of Land Transportation by Subdistrict in Nias Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Bus <i>Bus</i>	Truk <i>Truck</i>	Mobil Angkutan <i>Passanger</i> <i>cars</i>	Ojek / Sepeda Motor/ Becak Motor <i>Motorcycle</i>	Becak Dayung / <i>Pedicab</i>	Mobil Pick up/Pick up Truck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
Tugala Oyo	-	2	-	28	-	3
Alasa	-	4	2	26	-	13
Alasa Talumuzoi	-	3	2	-	-	5
Namohalu Esiwa	-	5	7	243	-	10
Sitolu Ori	-	2	8	276	-	6
Tuhemberua	-	1	5	374	-	6
Sawo	1	4	5	131	-	5
Lotu	-	3	4	465	-	10
Lahewa Timur	-	2	-	188	-	7
Afulu	-	4	-	350	-	5
Lahewa	-	6	7	810	-	9
Nias Utara	1	36	40	2 891	0	79

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara
 Source : *Transportation Office of Nias Utara Regency*

Tabel 9.1.3 Jumlah Armada Angkutan Darat yang Dilaporkan di Kabupaten Nias Utara Tahun, 2014-2017
The Number of Land Transport Armada is reported in Nias Utara Regency, 2014-2017

Jenis Angkutan <i>Kind Land Transport</i>	Tahun / Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bus	1	1	1	1
Truk/Truck	38	35	36	36
Angkutan Umum Minibus/ <i>Public Transport of Minibus</i>	34	39	44	40
Ojek/Sepeda Motor/Becak Motor	3 006	3 077	2 891	2 891
Becak Dayung /Angkutan Lainnya	45	66	79	79
Jumlah Total	3 124	3 218	3 051	3 047

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara
 Source : *Transportation Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table 9.1.4

Banyaknya Bus Umum Menurut Trayek dan Daya Muat Penumpang Antar Kecamatan di Kabupaten Nias Utara 2015-2017
Number of Buses by Route Permit and Passenger Capacities Inter-Subdistrict in Nias Utara Regency 2015-2017

Kecamatan <i>District</i>	2015			2016			2017		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tugala Oyo	0	0	0	-	-	-	-	-	-
Alasa	0	6	0	-	2	-	-	2	-
Alasa Talumuzoi	0	3	0	-	2	-	-	2	-
Namohalu Esiwa	0	2	0	-	7	-	-	7	-
Sitolu Ori	0	6	0	-	5	-	-	5	-
Tuhemberua	0	4	0	-	5	-	-	5	-
Sawo	1	4	0	1	5	-	1	5	-
Lotu	0	2	0	-	4	-	-	4	-
Lahewa Timur	0	3	0	-	3	-	-	3	-
Afulu	0	2	0	-	4	-	-	4	-
Lahewa	0	8	0	-	7	-	-	7	-
Nias Utara	1	40	0	1	44	0	1	44	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara

Source : *Transportation Office of Nias Utara Regency*

Tabel 9.1.5 **Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Utara 2017**
Table 9.1.5 **Growth of Vehicles Which Test Required by Type of Vehicle in Nias Utara Regency 2017**

Tahun Year	Mobil Gerobak <i>Truck Wagon</i>		Mobil Bus <i>Buses</i>		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	
	<i>Umum Hiring</i>	<i>Non Umum Private</i>	<i>Umum Hiring</i>	<i>Non Umum Private</i>	<i>Umum Hiring</i>	<i>Non Umum Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	26	-	1	-	21	-
2015	31	-	1	-	33	-
2016	36	-	1	-	44	-
2017	36	-	1	-	44	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara
 Source : *Transportation Office of Nias Utara Regency*

Tabel
Table

9.1.6

Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Utara 2016-2017
Growth of Vehicles Which Test Required by Type of Vehicle in Nias Utara Regency 2016-2017

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Company	Jumlah Bus Number of Buses
(1)	[2]	[3]
2016	5	45
2017	5	45

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara

Source : Transportation Office of Nias Utara Regency

Tabel 9.1.7 Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Lahewa Kabupaten Nias Utara 2014-2017
Table 9.1.7 *Trend of Ship Visit by Port in Nias Utara Regency Year of 2014-2017*

Bulan/Month	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2	3	3	1
Pebruari/February	3	3	5	0
Maret/March	7	5	5	3
April/April	4	7	6	5
Mei/May	12	9	7	8
Juni/June	5	5	8	11
Juli/July	5	7	7	7
Agustus/August	8	7	9	9
September/September	3	2	4	8
Oktober/October	7	3	5	12
Nopember/November	3	3	5	6
Desember/December	4	5	8	8
Jumlah Total	63	59	72	78

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara/Kantor UPP Kelas III Lahewa
 Source : Transportation Office of Nias Utara Regency/Lahewa UPP Class III Office

**Tabel
Table**

9.1.8

Perkembangan Banyaknya Barang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Lahewa Tahun 2014-2017 (Ton)

Trend of Loaded and Unloaded Cargos by Port of Lahewa Year of 2014-2017 (Ton)

Bulan/Month	Muat Loaded			
	2014	2015	2016	2017
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	94	0	74	74
Pebruari/February	0	74	74	0
Maret/March	0	74	74	119
April/April	74	74	74	19
Mei/May	74	148	74	256
Juni/June	149	72	74	450
Juli/July	74	155	74	195
Agustus/August	148	78	0	150
September/September	74	74	0	267
Oktober/October	74	74	0	331
Nopember/November	148	74	0	138
Desember/December	148	74	0	278
Jumlah Total	1 057	971	518	2 277

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara/ Kantor UPP Kelas III Lahewa
 Source : Transportation Office of Nias Utara Regency/ Lahewa UPP Class III Office

Tabel 9.1.8 **Lanjutan**
Table 9.1.8 **Continued**

Bulan/Month	Bongkar Unloaded			
	2014	2015	2016	2017
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	283	38	58	45
Pebruari/February	0	38	58	0
Maret/March	80	69	58	93
April/April	0	50	23	0
Mei/May	108	71	44	0
Juni/June	75	62	45	0
Juli/July	49	57	66	0
Agustus/August	213	46	27	0
September/September	112	40	27	0
Oktober/October	301	49	0	0
Nopember/November	125	49	0	0
Desember/December	401	50	0	0
Jumlah Total	1 747	619	406	138

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara/ Kantor UPP Kelas III Lahewa
Source : Transportation Office of Nias Utara Regency/ Lahewa UPP Class III Office



KEUANGAN DAN HARGA

LOCAL AND PRICE

BAB
Chapter
10

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
2. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
3. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Pemerintah Daerah

Jumlah realisasi pengeluaran atas penerimaan daerah Kabupaten Nias Utara tahun 2017 adalah Rp.722.898.159.000 dari jumlah realisasi penerimaan sebesar Rp 691.412.836.000.

Untuk belanja tidak langsung pemerintah daerah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 321.391.494.000 dan untuk belanja langsung sebesar Rp 401.506.665.000.

Pegadaian

Kantor Unit Pegadaian di Kabupaten Nias Utara berada di Kecamatan Lahewa. Jumlah nasabah mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Dalam kurun waktu tersebut terjadi peningkatan lebih dari 1000 nasabah. Pada tahun 2016 tercatat banyaknya nasabah adalah 4.870 orang.

Begitu juga halnya dengan jumlah pinjaman yang mengalami peningkatan lebih dari 35 persen dari pinjaman pada tahun 2014. Pada tahun 2016 tercatat total pinjaman mencapai Rp.13.282.322.452.

Local Government Finance

Total expenditures over the reception area of Nias Utara Regency in 2017 was Rp 722.898.159.000 of total actual revenues of Rp 691.412.836.000.

For indirect expenditure local government spends Rp.321.391.494.000 and direct expenditure of Rp 401.506.665.000.

Pawnshop

The Pawnshop Office in North Nias Utara Regency is located in Lahewa District. The number of customers has increased from 2014 to 2016. During that time there was an increase of more than 1000 customers. By 2016 there are 4,870 registered customers.

Likewise, the number of loans that increased more than 35 percent of loans in 2014. In 2016 recorded total loans reached Rp.13.282.322.452.

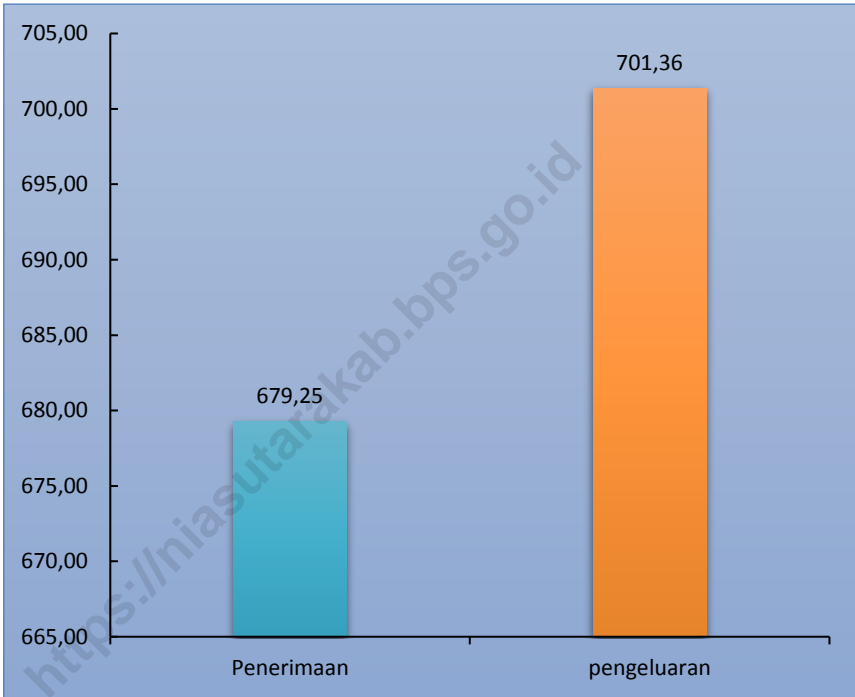
Barang jaminan yang digadaikan oleh masyarakat dalam kurun waktu tahun 2016 berupa Emas dan non-emas sebanyak 4.870 unit.

Goods collateral pawned by the community within the period of 2016 in the form of Gold and non-gold as many as 4870 units.

<https://niasutarakab.bps.go.id>

Gambar
Picture 11

Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Kabupaten Nias Utara (Miliar Rupiah) Tahun 2017
General Revenue Realization and Expenditure Budget of Nias Utara Regency 2017



Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Utara
Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Utara Regency

10.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

Tabel 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017 (rupiah)**
Table 10.1.1 **Realization of Local Government Receipt by Type of Receipt in Nias Utara Regency 2017 (rupiah)**

Jenis Penerimaan <i>Type of Acceptance</i>	Realisasi
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	20.107.247.000
a. Pajak Daerah	3.246.760.000
b. Retribusi Daerah	569.498.000
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	675.436.000
d. Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	15.615.553.000
2. Dana Perimbangan	555.706.647.000
a. Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	12.051.809.000
b. Dana Alokasi Umum (DAU)	411.036.299.000
c. Dana Alokasi Khusus	132.618.539.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	115.598.942.000
a. Pendapatan Hibah	1.557.709.000
b. Dana Darurat	0
c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya	17.531.191.000
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0
e. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya	0
f. Dana Desa	0
g. Lainnya	96.510.042.000
Jumlah Total	691.412.836.000

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Utara
 Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Utara Regency

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Utara 2017 (rupiah)**
Table 10.1.2 **Realization of Local Government by Type of Expenditures in Nias Utara Regency 2017 (rupiah)**

Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>	2017
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	321.391.494.000
a. Belanja Pegawai	184.061.487.000
b. Belanja Bunga	0
c. Belanja Subsidi	0
d. Belanja Hibah	7.139.737.000
e. Belanja Bantuan Sosial	300.000.000
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	0
g. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	129.747.349.000
h. Belanja Tidak Terduga	142.877.000
2. Belanja Langsung	401.506.665.000
a. Belanja Pegawai	49.552.536.000
b. Belanja Barang dan Jasa	100.308.260.000
c. Belanja Modal	251.675.869.000
Jumlah Total	722.898.159.000

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Utara

Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Utara Regency

Tabel 10.1.3 **Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nias Utara 2017 (rupiah)**
Table 10.1.3 **Realization of Financing of Autonomous Government of Nias Utara Regency 2017 (rupiah)**

U R A I A N / Description		2017
(1)		(2)
1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	45.147.533.000
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	45.147.533.000
1.2	Pencairan Dana Cadangan	0
1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0
1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0
1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	0
1.6	Penerimaan Piutang Daerah	0
1.7	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	0
1.8	Lainnya	0
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	2.248.845.000
2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0
2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2.248.845.000
2.3	Pembayaran Pokok Utang	0
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0
2.5	Lainnya	0
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berjalan	42.898.688.000

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Utara

Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Utara Regency

Tabel 10.1.4 **Rekapitulasi Perkembangan Penyerapan Dana APBN di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017**
Table 10.1.4 **Trend Recapitulation of Fund Absorption The National Budget for Indonesian in Nias Utara Regency 2017**

	Satker Unit	Jumlah/Total	
		Pagu Budget	Realisasi Realization
	[1]	[2]	[3]
I	Sektoral	16 976 935 000	14 084 928 065
	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Nias Utara	962 633 000	913 098 129
	Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kab. Nias Utara	950 000 000	942 379 000
	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Nias Utara	2 135 501 000	1 881 482 944
	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Nias Utara	5 935 236 000	4 985 810 147
	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Nias Utara	1 798 213 000	1 535 799 239
	Kantor Kementrian Agama Kabupaten Nias Utara	2 016 860 000	1 142 513 738
	KPU Kabupaten Nias Utara	3 178 492 000	2 683 844 868
II	Tugas Pembantu	2 879 049 000	2 879 049 000
	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kab. Nias Utara	2 879 049 000	2 879 049 000
III	Urusan Bersama	-	-
	Jumlah Total	19 855 984 000	16 963 977 065

Sumber : KPPN Gunungsitoli

Source : The State Treasury Office of Gunungsitoli

10.2 Pegadaian/*pownshop*

Tabel 10.2.1 Banyaknya Nasabah, Penyaluran Uang Pinjaman, Pelunasan dan Lelang pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa 2014 – 2016
Table *Number of Customers, Loan Distribution and Auctioning on Branch Office of Pawnshop of Lahewa Tahun / Year of 2014-2016*

Tahun Year	Banyaknya Nasabah Number of Customer (Orang/person)	Banyaknya Pinjaman Amount of Loan	Pelunasan Auctioning	Lelang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3.521	8.657.458.332	4.990.789.000	120.891.000
2015	4.110	9.771.843.153	5.100.860.000	123.513.000
2016	4.870	13.328.322.452	5.430.910.000	147.892.000

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa
 Source : PT. Pegadaian (persero) Unit of Lahewa

Tabel
Table

10.2.2

Perbandingan Jumlah Nilai Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang
Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa Januari-Desember
2016
*Number of Loans on Branch Office of Pawnshop of Lahewa
January-December 2016*

BULAN Month	Jumlah Pinjaman/ <i>Amount of Loan</i>	Pelunasan/ <i>Auctioning</i>	Lelang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	987.850.000	522.370.000	26.250.000
Pebruari/February	885.090.000	261.520.000	12.815.000
Maret/March	964.680.284	221.750.000	18.790.000
April/April	915.360.000	457.600.000	4.572.000
Mei/May	1.118.380.000	462.730.000	8.350.000
Juni/June	1.212.460.000	425.860.000	2.475.000
Juli/July	1.128.000.000	317.420.000	6.350.000
Agustus/August	1.227.250.532	428.910.000	28.395.000
September/September	1.485.770.000	589.420.000	15.225.000
Oktober/October	1.264.830.000	711.160.000	26.750.000
Nopember/November	1.237.840.000	543.940.000	19.495.000
Desember/December	950.811.636	488.230.000	22.335.000
JUMLAH/TOTAL	13.378.322.452	5.430.910.000	191.802.000

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa

Source : PT. Pegadaian (persero) Unit of Lahewa

Tabel
Table

10.2.3

Banyaknya Barang Jaminan Ditinjau Dari Jenis Barang yang
Menjadi Jaminan Kredit Januari-Desember 2016
*Number of Guarantees by Type of Credit Guaranteed
January-December 2016*

Bulan/Month	Emas/Gold (potong/unit)	Non Emas/Non Gold (potong/unit)	Jumlah/Total (potong/unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	356	0	356
Pebruari/February	399	0	399
Maret/March	412	3	415
April/April	350	0	350
Mei/May	419	0	419
Juni/June	483	0	483
Juli/July	398	0	398
Agustus/August	449	2	451
September/September	413	0	413
Oktober/October	427	0	427
Nopember/November	399	0	399
Desember/December	358	2	360
JUMLAH/TOTAL	4.863	7	4.870

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Unit Lahewa

Source : PT. Pegadaian (persero) Unit of Lahewa



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI RUMAH TANGGA

*POPULATION EXPENDITURE &
FOOD CONSUMPTION*

BAB
Chapter

11

<https://hiasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

<https://niasutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pendapatan / Kapita/ Bulan penduduk Kabupaten Nias Utara, atas dasar harga berlaku dan konstan masing-masing sebesar Rp. 1.841.924,145 dan Rp. 1.307.033,442 pada Tahun 2017. Jika dibandingkan tahun 2016 pendapatan/ kapita/ bulan atas dasar harga konstan maupun harga berlaku mengalami peningkatan.

Untuk Pengeluaran/ Kapita pada tahun 2017 adalah mencapai Rp. 515.368 dimana pengeluaran terbesar berasal dari 62,33 persen pengeluaran untuk makanan.

DESCRIPTION

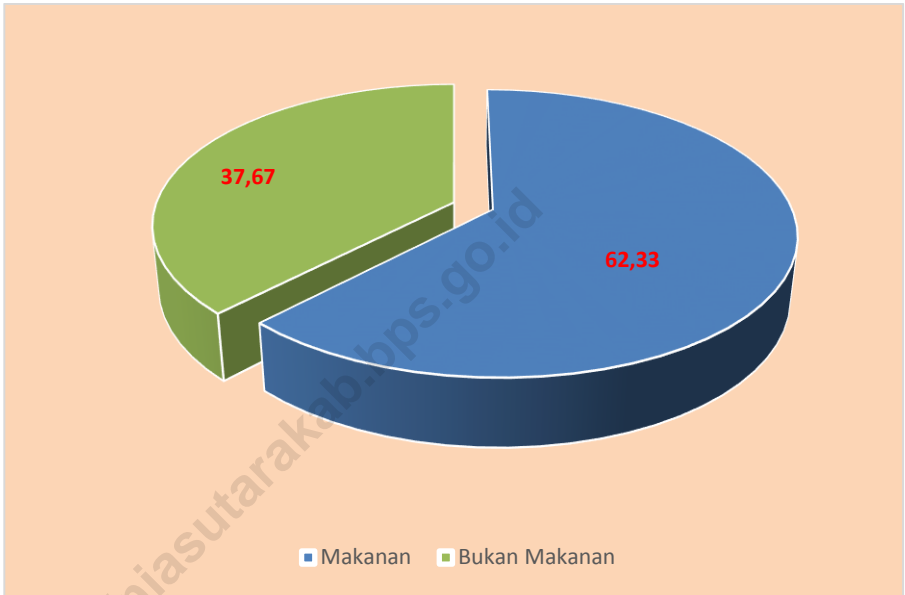
Average income / Capita / Month of population of Nias Utara Regency, at current and constant prices of Rp. 1.841.924,145 and Rp. 1.307.033,442 in 2017. Compared to 2016, income/capita / month on the basis of Constant prices and prevailing prices have increased.

For Expenditure / Capita in 2017 is reached Rp. 515.368 where the largest expenditure comes from 62,33 percent of food expenditure.

Gambar
Figures

12

Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Nias Utara, 2017
Percentage of Monthly Percapita Average Expenditure for Food and Non Food In the Nias Utara Regency, 2017



Sumber : BPS Kabupaten Nias
Source : BPS-Statistics of Nias Regency

11.1 Pengeluaran rata-rata per kapita /Per capita Average Expenditure

Tabel 11.1.1 Rata-Rata Pendapatan dan Pengeluaran /Kapita/Bulan di Kabupaten Nias Utara 2014-2017
Average per Capita Monthly Income and Expenditure in Nias Utara Regency 2014-2017

Tahun Year	Pendapatan per Kapita ¹⁾ per Capita Income (Rp)		Pengeluaran per Kapita per Capita Expenditure (Rp)
	Harga Berlaku Valid Market Prices	Harga Konstan Constant Market Prices	
2014	1 55 690,851	1 163 524,36	615 994,98
2015	1 571 524,214	1 216 184,63	406 779
2016*	1 714 422,881	1 261 553,17	447 797
2017**	1 841 924,145	1 307 033,442	515 368

Ket : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ BPS- National Social Economic Survey 2017

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel
Table

11.1.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Utara, 2017

Monthly Percapita Average Expenditure for Food and Non Food by Item In the Nias Utara Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Type</i>	Pengeluaran/kapita/ bulan <i>Monthly Percapita Average Expenditure</i>	Persen Pengeluaran/kapita/ bulan <i>Percent Expenditure Percapita</i>
(1)	(2)	(3)
A Makanan <i>Food</i>	321 211	62,33
B Bukan Makanan <i>Non Food</i>	194 157	37,67
Jumlah Makanan <i>Total of Food</i>	515 368	100

Ket : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ *BPS- National Social Economic Survey 2017*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : *BPS-Statistics of Nias Regency*

Tabel 11.1.3 **Persentase Penduduk Kabupaten Nias Utara dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2017**
Table 11.1.3 **Percentage of Population Nias Utara Regency and Monthly per Capita Expenditure Class , 2017**

Golongan Class	Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Monthly per Capita Expenditure Class	Persentase Penduduk Kabupaten Nias Utara Percentage of Population
(1)	(2)	(3)
< 200 000	0,00	0,00
200 000 – 299 999	7,49	14,93
300 000 – 499 999	39,53	51,35
500 000 – 749 999	25,16	21,18
750 000 – 999 999	11,82	7,15
1 000 000 – 1 249 999	4,39	2,05
1 250 000 – 1 499 999	5,62	2,13
1 500 000 +	6,00	1,21
Jumlah/Total	100,00	100,00

Ket : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ BPS- National Social Economic Survey 2017

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency



PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

BAB
Chapter
12

<https://niasutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

2. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
3. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen

for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle;*

PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu,

Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nias Utara sebesar 3.008.009,48 juta rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 2.777.632,52 juta rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 2.134.490,2 juta rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 2.043.912,9 juta rupiah.

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Utara tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Nias atas harga berlaku yaitu sebesar 1.587.117,6 juta rupiah atau sekitar 52,76 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 311.244,9 juta rupiah atau sekitar 10,35 persen, sektor konstruksi sebesar 294.317,3 juta rupiah atau sekitar 9,78 persen,

DESCRIPTION

GRDP is one of the macroeconomic indicators that provides guidance on the extent to which the development and economic structure of a region in a period of time.

In 2017, PDRB at current price of Nias Utara Regency is 3.008.009,48 million rupiahs increase compared to the year 2016 of 2.777.632,52 million rupiahs. Meanwhile, GRDP at constant price of Nias Regency is 2.134.490,2 million rupiahs increase when compared with the year 2016 that is 2.043.912,9 million rupiahs.

There are three sectors that contribute greatly to the formation of Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency in 2015 are agriculture, forestry and fishery sector which is the most contributing to Nias Utara Regency GRDP on the prevailing price of 1.470.602,16 million rupiahs or approximately 52,94 percent. Then, followed by the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector amounted to 277.769,24 million rupiah or about 10 percent, Construction Sector is 274.611,43 million rupiahs or about 9,89 percent,

sedangkan sektor Jasa Perusahaan adalah sektor dengan kontribusi terendah, hanya 0,06 persen.

while the Business is the sector with the lowest contribution, only 0.06 percent.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Nias Utara tahun 2017 mencapai 4,43 persen mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang mecapai 4,59 persen.

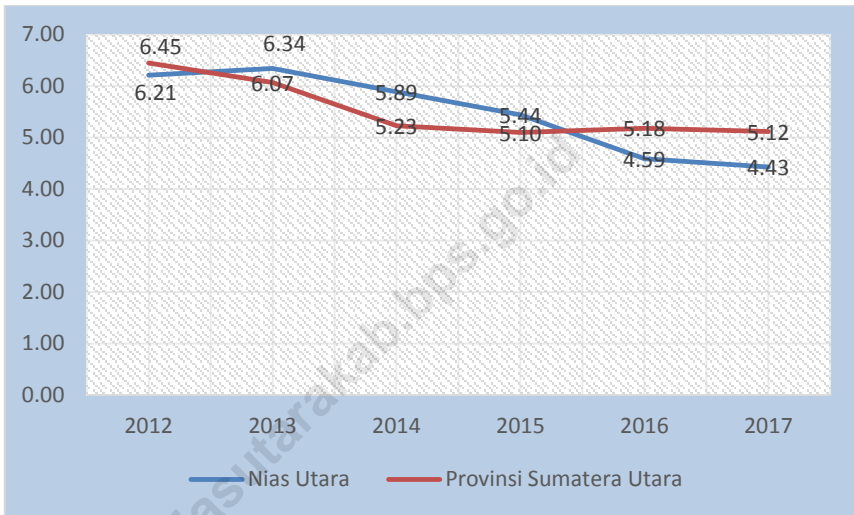
The growth rate of GDP of Nias Utara Regency in 2017 reaches 4,43 percent. It has decreased compared to last year which reached 4,59 percent.

<https://niasutarakab.bps.go.id>

Gambar
Figures 13

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Nias Utara dan Provinsi Sumatera Utara (persen) Tahun 2012-2017

The Economic Growth of Nias Utara Regency and North Sumatera Province (percent) 2012-2017



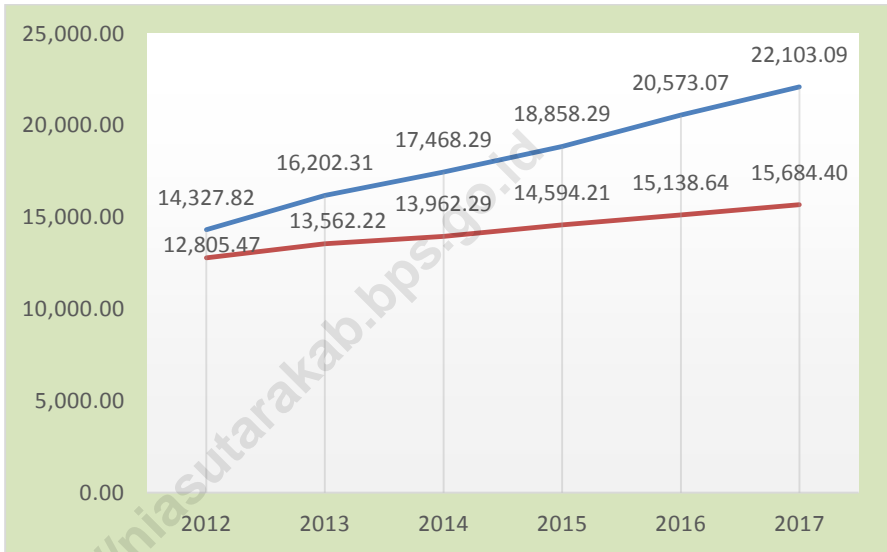
Sumber : Bps Kabupaten Nias
Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Gambar
Figures

14

PDRB per kapita Kabupaten Nias Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan (Ribu Rupiah), 2013-2017

Gross Regional Domestic of Product Percapita at Current Market Prices and Constant Market Prices in Nias Utara Regency (million rupiahs), 2013 - 2017



Sumber : Bps Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel
Table

12.1.1

Produk Domestik Regional Bruto Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) 2015-2017
Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (Millions Rupiahs) 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	1 342 656,8	1 470 602,2	1 587 117,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	142 096,1	165 051,6	177 927,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 903,7	6 543,3	7 113,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 210,0	3 577,5	3 998,2
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	1 364,3	1 515,1	1 678,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	256 879,6	274 611,4	294 317,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	245 637,6	277 769,2	311 244,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	43 744,1	49 469,1	55 291,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	68 024,0	75 920,5	82 327,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communion</i>	8 601,01	9 578,8	10 764,1

Tabel
Table **12.1.1** **Lanjutan**
Continued

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	43 944,7	49 607,9	54 734,8
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	85 457,5	92 480,7	99 040,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 334,4	1 523,9	1 662,3
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	200 643,9	216 640,0	230 624,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	48 005,3	52 121,4	56 246,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	20 329,7	22 456,0	25 046,0
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7 235,7	8 363,9	8 875,0
	PDRB/GRDP	2 525 068,5	2 777 632,5	3 008 009,48

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /

*1) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**1)Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel
Table

12.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Juta Rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency by Industrial Origin at 2010 Constant Market Prices (Millions Rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	1 085 488,1	1 132 606,2	1 180 562,7
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	110 830,8	118 873,2	125 242,6
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 515,9	4 771,3	4 974,4
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 773,2	2 967,7	3 128,5
E Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	1 015,5	1 061,8	1 103,3
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	185 925,1	191 662,8	199 821,0
G Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	179 500,5	189 195,0	199 706,8
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	31 911,8	33 963,9	35 734,6
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	49 614,8	52 791,6	55 479,6
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 443,1	8 045,5	8 575,7

Tabel 12.1.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	33 562,1	35 738,4	37 628,2
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	65 451,3	69 749,3	73 086,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 290,4	1 400,8	1 479,6
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	134 846,3	137 672,4	141 048,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	38 438,9	40 378,9	42 539,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	16 227,7	17 413,4	18 460,6
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 286,3	5 620,9	5 917,5
	PDRB/GRDP	1 954 121,7	2 043 912,9	2 134 490,2

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /*Very Transient*

*¹) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**¹) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel
Table

12.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%), 2015-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Nias Utara Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (%), 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	53,17	52,94	52,76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,63	5,94	5,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,23	0,24	0,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13	0,13	0,13
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,17	9,89	9,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,73	10,00	10,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,73	1,78	1,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,69	2,73	2,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,34	0,35	0,36

Tabel
Table **12.1.3** **Lanjutan**
Continued

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i> <i>Activities</i>	1,74	1,79	1,82
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	3,38	3,33	3,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	0,05	0,05	0,06
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and</i> <i>Defense; Compulsory Social</i> <i>Security</i>	7,95	7,80	7,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,90	1,88	1,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	0,81	0,81	0,83
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	0,29	0,29	0,30
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /

*¹) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**¹) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nias Utara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015-2017
Table 12.1.4 *The Economic Growth of Nias Utara Regency by Industrial Origin At 2010 Constant Market Prices (percent), 2015-2017*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	4,78	4,34	4,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,84	7,26	5,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,24	5,66	4,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,85	7,02	5,42
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	5,66	4,56	3,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,08	3,09	4,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,83	5,40	5,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,37	6,43	5,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,37	6,40	5,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communion</i>	6,41	8,09	6,59

Tabel 12.1.4 **Lanjutan**
Table 12.1.4 **Continued**

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i> <i>Activities</i>	13,24	6,48	5,29
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	7,94	6,57	4,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	6,81	8,55	5,63
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and</i> <i>Defense; Compulsory Social</i> <i>Security</i>	6,96	2,10	2,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,60	5,05	5,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	7,25	7,31	6,01
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	7,19	6,33	5,28
	PDRB/GRDP	5,44	4,59	4,43

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /

*¹) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**¹) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

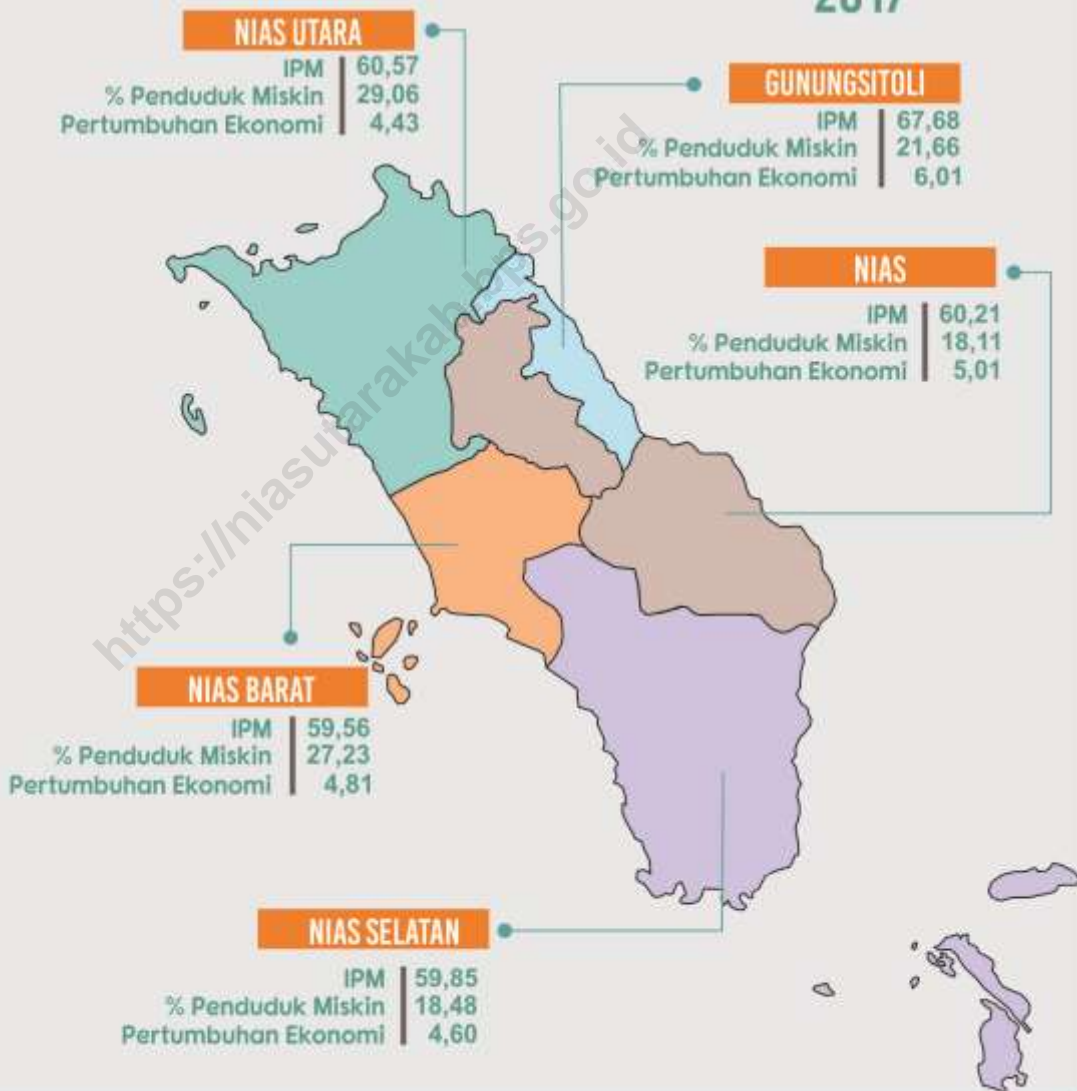
Source : BPS-Statistics of Nias Regency



PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARATION

BAB
Chapter
13

KAB/KOTA SE-KEPULAUAN NIAS 2017



Sumber: BPS Kabupaten Nias

ULASAN

Perbandingan Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.

Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2017 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 79,98 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar sebesar 77,54 dan posisi ketiga Binjai sebesar 74,65. Sementara Kabupaten Nias Utara sebesar 60,57 yang berada pada posisi ke-30 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 mencapai 72,63 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kabupaten Nias Utara 68,77. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan di Kabupaten Nias Utara pada tahun 2017 memiliki harapan hidup sampai 69 tahun.

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar.

DESCRIPTION

Comparison of existing districts in North Sumatra Province can be seen from various aspects of social aspect, economic aspect, and other aspects.

Based on the calculation of Human Development Index (HDI) by using new method, in 2017 the highest IPM is Medan City of 79.98 followed by second position Pematang Siantar equal to 77,54 and third position of Binjai equal to 74,65. While Nias Utara Regency is 60.57 which is in the 30th position of 33 regencies / cities in North Sumatra.

The highest life expectancy in North Sumatra Province in 2017 reached 72.46 by Pematang Siantar City while in Nias Utara Regency 69.07. This means that the average age of an infant born in Nias Utara Regency in 2017 has a life expectancy of up to 69 years.

The interim results of PDRB calculation from 33 regencies / cities in North Sumatra, Medan is the city that has the greatest GRDP value.

Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 204.299,85 milyar rupiah. Kabupaten berikutnya Deli Serdang 93.193,89 milyar rupiah, Langkat 37.023,33, milyar rupiah dan Simalungun 32.860,29 milyar rupiah sedangkan Nias Utara sebesar 3.008,01 milyar rupiah.

Value of GDP of Medan City at current prices in 2017 of 204.299,85 billion rupiahs. The next district is Deli Serdang 93.193,89 billion rupiahs Langkat 37.023,33 billion rupiahs, and Simalungun. 32.860,29 billion rupiahs while Nias Utara 3.008,01 billion rupiahs.

<https://niasutarakab.bps.go.id>

Tabel 13.1 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017
Table 13.1 Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 676,67	2 966,28	3 233,75
02 Mandailing Natal	9 586,34	10 661,04	11 712,55
03 Tapanuli Selatan	10 058,36	10 964,77	11 983,06
04 Tapanuli Tengah	7 140,28	7 849,65	8 555,48
05 Tapanuli Utara	5 855,61	6 300,29	6 765,69
06 Toba Samosir	5 622,75	6 135,37	6 656,29
07 Labuhanbatu	24 083,11	26 505,24	29 030,57
08 Asahan	26 465,13	29 206,69	32 023,19
09 Simalungun	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10 Dairi	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11 Karo	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12 Deli Serdang	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13 Langkat	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14 Nias Selatan	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15 Humbang Hasundutan	4 413,20	4 776,17	5 124,65
16 Pakpak Bharat	826,18	918,50	996,48
17 Samosir	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18 Serdang Bedagai	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19 Batu Bara	25 395,32	27 574,27	29 962,41
20 Padang Lawas Utara	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21 Padang Lawas	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22 Labuhanbatu Selatan	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23 Labuhanbatu Utara	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24 Nias Utara	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25 Nias Barat	1 288,53	1 415,85	1 548,74
Kota/Municipality			
71 Sibolga	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72 Tanjungbalai	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73 Pematangsiantar	10 566,33	11 579,29	12 443,86
74 Tebing Tinggi	4 287,86	4 727,48	5 123,22
75 Medan	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76 Binjai	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77 Padangsidimpuan	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78 Gunungsitoli	3 594,70	4 034,20	4 504,05
SUMATERA UTARA	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.2 **Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017**
Table 13.2 **Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 108,04	2 214,15	2 325,01
02 Mandailing Natal	7 471,72	7 933,13	8 416,50
03 Tapanuli Selatan	7 910,01	8 314,69	8 748,18
04 Tapanuli Tengah	5 738,32	6 032,21	6 348,24
05 Tapanuli Utara	4 869,48	5 070,19	5 280,69
06 Toba Samosir	4 551,51	4 769,11	5 005,71
07 Labuhanbatu	19 080,99	20 046,02	21 048,17
08 Asahan	21 116,72	22 302,70	23 525,35
09 Simalungun	22 304,11	23 508,97	24 715,67
10 Dairi	5 413,75	5 688,45	5 968,77
11 Karo	11 880,93	12 494,87	13 145,85
12 Deli Serdang	58 713,67	61 839,67	64 991,87
13 Langkat	24 321,61	25 533,81	26 823,48
14 Nias Selatan	3 505,19	3 662,19	3 830,50
15 Humbang Hasundutan	3 406,80	3 577,75	3 759,32
16 Pakpak Bharat	677,43	717,89	760,55
17 Samosir	2 503,78	2 635,77	2 776,85
18 Serdang Bedagai	15 841,95	16 656,17	17 516,43
19 Batu Bara	20 264,82	21 169,84	22 039,29
20 Padang Lawas Utara	6 598,60	6 991,66	7 379,17
21 Padang Lawas	6 341,53	6 725,98	7 110,25
22 Labuhanbatu Selatan	15 294,51	16 088,42	16 907,59
23 Labuhanbatu Utara	14 109,37	14 843,99	15 602,05
24 Nias Utara	1 954,12	2 043,91	2 134,49
25 Nias Barat	1 024,93	1 074,48	1 126,19
Kota/Municipality			
71 Sibolga	2 913,17	3 063,07	3 224,58
72 Tanjungbalai	4 637,21	4 904,54	5 174,85
73 Pematangsiantar	7 992,37	8 380,82	8 750,23
74 Tebing Tinggi	3 235,30	3 400,75	3 575,51
75 Medan	124 269,93	132 062,86	139 730,21
76 Binjai	6 571,20	6 935,55	7 309,27
77 Padangsidimpuan	3 454,24	3 636,87	3 830,32
78 Gunungsitoli	2 712,86	2 876,34	3 049,12
SUMATERA UTARA	440 955,85	463 775,46	487 531,23

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**)Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 - 2017
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at Current Market Prices(rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	19 664 739,91	21 667 962,89	23 503 139,30
02 Mandailing Natal	22 247 548,13	24 491 077,08	26 649 410,55
03 Tapanuli Selatan	36 562 815,04	39 599 860,01	43 013 713,82
04 Tapanuli Tengah	20 399 797,43	21 992 877,34	23 523 118,68
05 Tapanuli Utara	19 957 843,95	21 312 628,59	22 718 451,43
06 Toba Samosir	31 288 931,51	33 954 467,90	36 615 274,04
07 Labuhanbatu	52 106 397,84	56 332 871,79	60 658 159,21
08 Asahan	37 470 992,89	40 981 266,68	44 555 987,74
09 Simalungun	31 960 562,32	35 326 467,10	38 243 965,00
10 Dairi	24 447 889,51	26 490 917,86	28 539 613,07
11 Karo	38 887 870,83	42 179 797,30	44 792 748,98
12 Deli Serdang	37 813 200,40	41 086 202,19	44 071 079,20
13 Langkat	30 335 610,25	33 244 425,69	36 004 090,78
14 Nias Selatan	15 341 310,54	16 686 383,01	18 080 302,09
15 Humbang Hasundutan	24 117 028,86	25 828 988,59	27 449 464,04
16 Pakpak Bharat	18 151 328,89	19 798 591,51	21 119 501,92
17 Samosir	25 396 796,78	27 655 311,47	29 987 135,52
18 Serdang Bedagai	33 107 731,36	36 198 406,35	39 310 886,99
19 Batu Bara	63 361 098,94	68 086 625,70	73 241 432,70
20 Padang Lawas Utara	32 550 565,37	35 210 924,50	37 667 328,69
21 Padang Lawas	30 435 795,20	33 388 751,50	35 919 917,71
22 Labuhanbatu Selatan	60 698 061,58	65 559 964,02	70 974 722,85
23 Labuhanbatu Utara	50 186 072,59	54 654 596,64	59 161 909,93
24 Nias Utara	18 858 290,57	20 573 074,57	22 103 089,73
25 Nias Barat	15 173 971,89	16 600 241,44	18 050 353,03
Kota/Municipality			
71 Sibolga	44 331 525,70	49 117 363,95	53 331 855,64
72 Tanjungbalai	36 236 421,44	39 758 871,09	43 373 414,04
73 Pematangsiantar	42 707 592,86	46 409 051,57	49 475 993,05
74 Tebing Tinggi	27 343 456,48	29 750 906,29	31 883 399,04
75 Medan	74 513 723,45	83 452 215,39	90 903 967,67
76 Binjai	31 669 122,90	33 883 689,67	36 385 764,17
77 Padangsidimpuan	21 089 588,56	23 076 048,36	24 872 966,22
78 Gunungsitoli	26 432 609,34	29 298 499,80	32 337 866,95
SUMATERA UTARA	40 836 531,54	44 805 116,76	48 445 518,93

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.4 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017**
Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	15 487 168,06	16 173 863,08	16 898 379,34
02 Mandailing Natal	17 340 036,15	18 224 392,31	19 149 942,92
03 Tapanuli Selatan	28 753 427,78	30 028 958,77	31 401 969,50
04 Tapanuli Tengah	16 394 405,15	16 900 836,01	17 454 368,87
05 Tapanuli Utara	16 596 778,49	17 151 461,02	17 731 975,77
06 Toba Samosir	25 327 821,78	26 393 269,60	27 535 657,44
07 Labuhanbatu	41 283 786,88	42 604 783,14	43 979 259,20
08 Asahan	29 898 389,59	31 293 960,55	32 732 373,10
09 Simalungun	26 258 511,15	27 512 314,33	28 764 975,24
10 Dairi	19 397 859,67	20 271 732,74	21 175 176,62
11 Karo	30 495 898,68	31 505 119,61	32 603 230,05
12 Deli Serdang	28 932 854,74	29 837 900,25	30 734 437,46
13 Langkat	24 000 361,65	25 003 534,61	26 085 037,98
14 Nias Selatan	11 370 111,65	11 763 472,56	12 183 709,28
15 Humbang Hasundutan	18 617 318,35	19 348 073,78	20 136 242,78
16 Pakpak Bharat	14 883 401,86	15 474 460,42	16 119 206,71
17 Samosir	20 226 182,27	21 171 504,34	22 197 192,88
18 Serdang Bedagai	26 026 252,61	27 264 694,46	28 578 473,62
19 Batu Bara	50 560 544,86	52 272 754,35	53 873 805,41
20 Padang Lawas Utara	26 123 859,10	27 119 753,19	28 068 885,58
21 Padang Lawas	24 579 285,28	25 498 070,39	26 353 881,12
22 Labuhanbatu Selatan	48 726 623,25	50 216 524,00	51 732 841,88
23 Labuhanbatu Utara	40 186 527,35	41 874 816,84	43 618 783,14
24 Nias Utara	14 594 215,51	15 138 638,09	15 684 401,30
25 Nias Barat	12 069 737,86	12 597 770,98	13 125 660,67
Kota/Municipality			
71 Sibolga	33 670 916,49	35 293 313,19	37 025 798,10
72 Tanjungbalai	27 765 752,64	29 006 558,13	30 229 196,27
73 Pematangsiantar	32 304 024,93	33 589 800,87	34 790 380,00
74 Tebing Tinggi	20 631 316,47	21 401 550,46	22 251 504,28
75 Medan	56 214 865,75	59 236 740,66	62 173 471,60
76 Binjai	24 826 319,54	25 888 496,16	26 978 848,74
77 Padangsidimpuan	16 464 768,41	17 081 174,31	17 731 903,34
78 Gunungsitoli	19 948 260,75	20 889 511,75	21 891 891,66
SUMATERA UTARA	31 769 022,03	33 127 689,42	34 492 019,31

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**)Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 -2017
Table 13.5 *The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,52	5,03	5,01
02 Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09
03 Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21
04 Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24
05 Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15
06 Toba Samosir	4,50	4,78	4,96
07 Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00
08 Asahan	5,57	5,62	5,48
09 Simalungun	5,24	5,40	5,13
10 Dairi	5,04	5,07	4,93
11 Karo	5,01	5,17	5,21
12 Deli Serdang	5,24	5,32	5,10
13 Langkat	5,03	4,98	5,05
14 Nias Selatan	4,43	4,48	4,60
15 Humbang Hasundutan	4,63	5,02	5,07
16 Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94
17 Samosir	5,77	5,27	5,35
18 Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16
19 Batu Bara	4,14	4,47	4,11
20 Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54
21 Padang Lawas	5,74	6,06	5,71
22 Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09
23 Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11
24 Nias Utara	5,44	4,59	4,43
25 Nias Barat	5,25	4,83	4,81
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,65	5,15	5,27
72 Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51
73 Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41
74 Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14
75 Medan	5,74	6,27	5,81
76 Binjai	5,40	5,54	5,39
77 Padangsidimpuan	5,08	5,29	5,32
78 Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01
SUMATERA UTARA	5,10	5,18	5,12

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.6 **Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017**
Table 13.6 **Life Expectancy by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	68,97	69,07	69.18
Mandailing Natal	61,58	61,77	61.97
Tapanuli Selatan	63,74	64,01	64.28
Tapanuli Tengah	66,59	66,62	66.66
Tapanuli Utara	67,55	67,71	67.86
Toba Samosir	69,14	69,25	69.36
Labuhan Batu	69,36	69,40	69.44
Asahan	67,37	67,47	67.57
Simalungun	70,34	70,43	70.53
Dairi	67,78	67,95	68.13
Karo	70,62	70,69	70.77
Deli Serdang	71,00	71,06	71.11
Langkat	67,63	67,79	67.94
Nias Selatan	67,66	67,83	68.00
Humbang Hasundutan	68,10	68,26	68.41
Pakpak Barat	64,85	64,95	65.05
Samosir	70,26	70,47	70.68
Serdang Bedagai	67,47	67,63	67.79
Batu Bara	65,80	65,95	66.10
Padang Lawas Utara	66,50	66,54	66.58
Padang Lawas	66,31	66,40	66.50
Labuhan Batu Selatan	68,09	68,11	68.14
Labuhan Batu Utara	68,70	68,80	68.91
Nias Utara	68,59	68,68	68.77
Nias Barat	67,94	68,10	68.28
Kota Sibolga	67,70	67,87	68.05
Kota Tanjung Balai	61,90	62,09	62.28
Kota Pematang Siantar	72,29	72,46	72.63
Kota Tebing Tinggi	70,14	70,21	70.28
Kota Medan	72,28	72,34	72.40
Kota Binjai	71,59	71,67	71.75
Kota Padang Sidempuan	68,32	68,37	68.41
Kota Gunung Sitoli	70,29	70,36	70.42
SUMATERA UTARA	68,29	68,33	68,37

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.7 **Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017**
Table 13.7 *Expectancy Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	11,77	12,09	12.12
Mandailing Natal	12,77	12,78	12.99
Tapanuli Selatan	13,06	13,07	13.08
Tapanuli Tengah	12,40	12,45	12.65
Tapanuli Utara	13,19	13,61	13.65
Toba Samosir	13,18	13,19	13.25
Labuhan Batu	12,57	12,58	12.59
Asahan	12,49	12,52	12.53
Simalungun	12,69	12,70	12.71
Dairi	12,80	12,84	13.06
Karo	12,22	12,65	12.71
Deli Serdang	12,52	12,69	12.90
Langkat	12,70	12,71	12.72
Nias Selatan	11,96	11,97	11.98
Humbang Hasundutan	13,15	13,21	13.24
Pakpak Barat	13,80	13,81	13.82
Samosir	13,41	13,42	13.43
Serdang Bedegai	12,31	12,54	12.55
Batu Bara	11,96	12,34	12.49
Padang Lawas Utara	11,87	12,30	12.41
Padang Lawas	12,91	12,92	12.99
Labuhan Batu Selatan	12,73	12,94	12.95
Labuhan Batu Utara	12,12	12,54	12.79
Nias Utara	12,40	12,41	12.57
Nias Barat	12,33	12,60	12.61
Kota Sibolga	13,10	13,11	13.12
Kota Tanjung Balai	12,40	12,41	12.44
Kota Pematang Siantar	13,99	14,00	14.01
Kota Tebing Tinggi	12,23	12,65	12.66
Kota Medan	13,97	14,06	14.45
Kota Binjai	13,56	13,57	13.58
Kota Padang Sidempuan	14,48	14,49	14.50
Kota Gunung Sitoli	13,65	13,66	13.69
SUMATERA UTARA	12,82	13,00	13,10

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.8 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017
Table 13.8 Mean Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	4,76	4,92	4.93
Mandailing Natal	7,63	7,89	8.00
Tapanuli Selatan	8,27	8,35	8.67
Tapanuli Tengah	8,02	8,03	8.28
Tapanuli Utara	9,31	9,32	9.46
Toba Samosir	10,08	10,09	10.10
Labuhan Batu	8,75	8,78	9.01
Asahan	8,32	8,33	8.46
Simalungun	8,80	8,86	8.95
Dairi	8,69	8,70	8.90
Karo	9,50	9,51	9.54
Deli Serdang	9,48	9,68	9.70
Langkat	7,92	8,18	8.51
Nias Selatan	4,64	4,65	4.95
Humbang Hasundutan	8,90	8,91	9.10
Pakpak Barat	8,45	8,46	8.47
Samosir	8,84	8,94	8.95
Serdang Bedagai	8,08	8,34	8.35
Batu Bara	7,74	7,75	7.83
Padang Lawas Utara	8,91	8,92	8.93
Padang Lawas	8,40	8,41	8.43
Labuhan Batu Selatan	8,68	8,69	8.70
Labuhan Batu Utara	8,31	8,33	8.34
Nias Utara	6,06	6,07	6.08
Nias Barat	5,74	5,77	5.78
Kota Sibolga	9,85	9,86	9.87
Kota Tanjung Balai	9,12	9,13	9.14
Kota Pematang Siantar	10,73	10,75	11.06
Kota Tebing Tinggi	10,06	10,07	10.09
Kota Medan	11,00	11,18	11.25
Kota Binjai	10,28	10,28	10.58
Kota Padang Sidempuan	10,47	10,48	10.56
Kota Gunung Sitoli	8,18	8,20	8.40
SUMATERA UTARA	9,03	9,12	9.25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.9 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017
Human Development Report (HDR) by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	58,85	59,75	60.21
Mandailing Natal	63,99	64,55	65.13
Tapanuli Selatan	67,63	68,04	68.69
Tapanuli Tengah	67,06	67,27	67.96
Tapanuli Utara	71,32	71,96	72.38
Toba Samosir	73,40	73,61	73.87
Labuhan Batu	70,23	70,50	71.00
Asahan	68,40	68,71	69.10
Simalungun	71,24	71,48	71.83
Dairi	69,00	69,61	70.36
Karo	72,69	73,29	73.53
Deli Serdang	72,79	73,51	73.94
Langkat	68,53	69,13	69.82
Nias Selatan	58,74	59,14	59.85
Humbang Hasundutan	66,03	66,56	67.30
Pakpak Barat	65,53	65,81	66.25
Samosir	68,43	68,82	69.43
Serdang Bedegai	68,01	68,77	69.16
Batu Bara	66,02	66,69	67.2
Padang Lawas Utara	67,35	68,05	68.34
Padang Lawas	65,99	66,23	66.82
Labuhan Batu Selatan	69,67	70,28	70.48
Labuhan Batu Utara	69,69	70,26	70.79
Nias Utara	59,88	60,23	60.57
Nias Barat	58,25	59,03	59.56
Kota Sibolga	71,64	72,00	72.28
Kota Tanjung Balai	66,74	67,09	67.41
Kota Pematang Siantar	76,34	76,90	77.54
Kota Tebing Tinggi	72,81	73,58	73.9
Kota Medan	78,87	79,34	79.98
Kota Binjai	73,81	74,11	74.65
Kota Padang Sidempuan	72,80	73,42	73.81
Kota Gunung Sitoli	66,41	66,85	67.68
SUMATERA UTARA	69,51	70,00	70.57

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.10 Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017
Table 13.10 Ranking Human Development Report (HDR) by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	31	31	31
Mandailing Natal	29	29	29
Tapanuli Selatan	20	21	20
Tapanuli Tengah	22	22	22
Tapanuli Utara	10	10	9
Toba Samosir	4	4	6
Labuhan Batu	12	12	12
Asahan	18	19	19
Simalungun	11	11	11
Dairi	15	15	15
Karo	8	8	8
Deli Serdang	7	6	4
Langkat	16	16	16
Nias Selatan	32	32	32
Humbang Hasundutan	25	26	25
Pakpak Barat	28	28	28
Samosir	17	17	17
Serdang Bedagai	19	18	18
Batu Bara	26	25	26
Padang Lawas Utara	21	20	21
Padang Lawas	27	27	27
Labuhan Batu Selatan	14	13	14
Labuhan Batu Utara	13	14	13
Nias Utara	30	30	30
Nias Barat	33	33	33
Kota Sibolga	9	9	10
Kota Tanjung Balai	23	23	24
Kota Pematang Siantar	2	2	2
Kota Tebing Tinggi	5	5	5
Kota Medan	1	1	1
Kota Binjai	3	3	3
Kota Padang Sidempuan	6	7	7
Kota Gunung Sitoli	24	24	23
SUMATERA UTARA	10	10	10

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.11 Indikator Kemiskinan September 2017 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Table 13.11 Poverty Indicators September 2017 by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province

KABUPATEN/KOTA	2017					
	GK (Rp)	Jumlah (000)	%	P1	P2	
1201	Nias	346.374	24,88	18,11	2,05	0,36
1202	Mandailing Natal	319.777	48,30	11,02	1,86	0,40
1203	Tapanuli Selatan	340.065	29,48	10,6	1,41	0,26
1204	Tapanuli Tengah	367.687	53,05	14,66	2,12	0,50
1205	Tapanuli Utara	344.644	33,75	11,35	1,83	0,48
1206	Toba Samosir	345.591	18,49	10,19	1,82	0,49
1207	Labuhan Batu	352.622	42,35	8,89	1,11	0,24
1208	Asahan	305.868	83,67	11,67	2,04	0,52
1209	Simalungun	331.860	91,35	10,65	1,63	0,39
1210	Dairi	310.836	24,98	8,87	1,03	0,19
1211	Karo	423.663	40,02	9,97	1,87	0,54
1212	Deli Serdang	363.371	97,09	4,62	0,47	0,07
1213	Langkat	364.517	114,41	11,15	1,67	0,39
1214	Nias Selatan	249.225	57,95	18,48	2,94	0,67
1215	Humbang Hasundutan	313.545	18,35	9,85	1,16	0,23
1216	Pakpak Bharat	256.781	4,95	10,53	1,18	0,20
1217	Samosir	287.857	18,43	14,72	2,44	0,61
1218	Serdang Bedagai	350.892	56,93	9,3	1,32	0,28
1219	Batu Bara	363.741	50,91	12,48	1,46	0,32
1220	Padang Lawas Utara	291.036	27,98	10,7	1,54	0,34
1221	Padang Lawas	281.464	24,42	9,1	1,17	0,32
1222	Labuhan Batu Selatan	346.305	37,82	11,63	1,79	0,45
1223	Labuhan Batu Utara	378.024	40,24	11,28	1,43	0,30
1224	Nias Utara	381.696	39,47	29,06	5,30	1,38
1225	Nias Barat	361.397	23,33	27,23	4,68	1,16
1271	Kota Sibolga	413.454	11,91	13,69	2,12	0,54
1272	Kota Tanjung Balai	374.442	24,69	14,46	1,98	0,49
1273	Kota Pematang Siantar	464.794	25,35	10,1	1,30	0,28
1274	Kota Tebing Tinggi	415.307	19,06	11,9	2,32	0,65
1275	Kota Medan	491.496	204,22	9,11	1,56	0,41
1276	Kota Binjai	371.387	18,23	6,75	1,11	0,34
1277	Kota Padang Sidempuan	348.074	17,76	8,25	1,39	0,32
1278	Kota Gunungsitoli	318.585	30,08	21,66	3,82	0,94
12	SUMATERA UTARA	411.345	1.453,87	10,22	1,71	0,44

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN NIAS

BPS-Statistics of Nias Regency

Jl. Ampera No. 3 Kec. Gunungsitoli

Gunungsitoli-Nias, 22814

Telp/Fax: (0639) 21646

Homepage: <http://niaskab.bps.go.id> Email: bps1201@bps.go.id

ISSN 2527-2861

